

**PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

**JAMILATUL JANNAH
T20181337**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

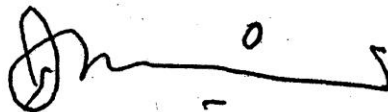
SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Jamilatul Jannah
NIM : T2011337**

Disetujui Pembimbing



**Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag.
NIP. 196806131994022001**

**PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MTs NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 20 Juni 2022

Tim penguji:

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. H. Mashudi, M.Pd.

Ach. Barocky Zaimina, S.Pd.I., M.SI.

NIP. 197209182005011003

NUP. 201603114

Anggota :

1. Dr. Mu'alimin . S.Ag.,M.Pd.I.
2. Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag.

()
()

Menyetujui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.

NIP. 19640511 199903 2001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadalah 58:11)



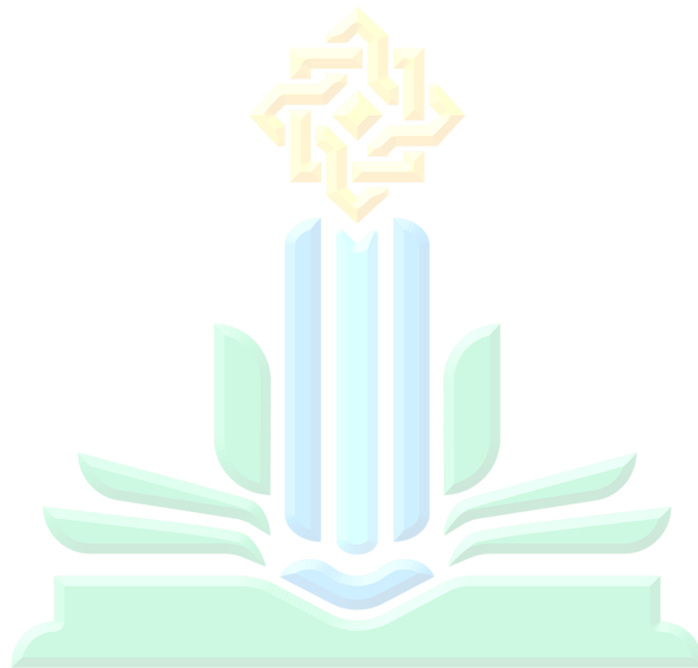
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala cinta dan kasihmu yang telah mengantarkanku sampai pada titik ini. Terimakasih karena telah memberikan kekuatan dan kemudahan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beserta salam selalu saya curah limpahkan kepada kekasih tercinta baginda Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan karya ini kepada orang yang saya sayangi dan kasihi:

1. Ayah Ibuku dan Adek ku tercinta: Bapak Firdaus, Ibu Alfia dan Zuyyina, yang tiada henti selalu mendoakanku sepenuh hati, memberikan motivasi dan semangat yang tiada henti, memberikan dukungan moral dan material sehingga saya dapat melaksanakan tugas akhir perkuliahan ini dengan baik. Terimakasih kepada keluarga besar saya atas dukungan dan motivasinya.
2. Beserta orang-orang yang selalu memberikan saya motivasi dan semangat dalam menyusun skripsi ini, kepada kakak ku Risnawati terimakasih telah membimbing dan memberi motivasi saya sampai pada tahap ini.
3. Semua guru dan dosen yang telah membimbing, mendidik, mentransfer ilmunya dan memotivasi saya, sehingga dapat mewujudkan mimpi saya sebagai awal menggapai cita-cita.
4. Rekan seperjuangan PAI kelas A7 Angkatan 2018 yang selalu memberikan banyak pengalaman berharga selama perkuliahan, meskipun 2 tahun yang lalu belajar secara online karena pandemi.

5. Beserta teman-teman dan sahabat saya yang selalu memberikan saya motivasi dan semangat dalam menyusun skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jember” merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Islam KH Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Penulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi semua pihak, dalam membantu penyusunan skripsi. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar dilembaga ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

(UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

5. Ibu Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. H. Roni Subhan, S.Pd.,M.Pd selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Suparyitno, M.Pd. selaku kepala sekolah MTs Negeri 3 Jember yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Jember.
9. Siswa dan Siswi MTs Negeri 3 Jember.

Akhirnya. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 15 Juni 2022

Jamilatul Jannah
NIM. T20181337

ABSTRAK

Jamilatul Jannah, 2022: Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata kunci: Pembelajaran Akidah Akhlak, karakter

Berdasarkan fakta yang terjadi saat ini karakter peserta didik sangat minim, seperti peserta didik yang melanggar peraturan di sekolah, kurang disiplin, dan tidak memiliki nilai kejujuran pada dirinya. Penanaman karakter menjadi suatu permasalahan yang harus diperhatikan oleh Madrasah, maka saatnya berupaya untuk membangun karakter pada peserta didik. Melalui pembelajaran akidah akhlak yang diajarkan kepada peserta didik untuk mengembangkan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan, sesama dan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus peneliti dalam penelitian ini diantaranya adalah, (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan pemilihan subyek ini menggunakan purposive yang didalam teknisnya dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan adalah Model Miles and Huberman. Langkah-langkahnya meliputi: Kondensasi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan kredibilitas data yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Hasil penelitian ini adalah (1) Perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa yaitu guru membuat RPP yang meliputi tujuan pembelajaran, materi, menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mengembangkan karakter religius, disiplin, jujur, tanggung jawab dan kerja sama. (2) Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pembelajaran ini karakter yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yaitu: karakter religius, kerja sama, disiplin, tanggung jawab dan jujur, adapun dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter juga didukung oleh kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dan poster Islami yang ada di setiap kelas. (3) Evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter menggunakan jenis non tes karena dalam mengembangkan karakter peserta didik dibutuhkan evaluasi tehnik sikap dan keterampilan dalam sehari-hari selama di

sekolah dan dikelas Dalam mengevaluasi yaitu menggunakan tehnik observasi, penilaian diri, unjuk kerja dan portofolio.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan jenis Penelitian	44

B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	56
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58
C. Pembahasan Temuan.....	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran-saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran-lampiran yang berisi:	
1. Matrik Penelitian	
2. Silabus	
3. RPP	
4. Instrumen Penelitian	
5. Dokumentasi Penelitian	
6. Struktur MTs Negeri 3 Jember	
7. Surat Permohonan Izin Penelitian	
8. Jurnal Kegiatan Penelitian	
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan, Persamaan, dan Hasil Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan Peneliti.....	17
Tabel 4.1 Metode pembelajaran	67
Tabel 4.2 Penggunaan media pembelajaran akidah akhlak	77
Tabel 4.3 Kegiatan awal dalam mengembangkan karakter peserta didik.....	84
Tabel 4.4 Pengembangan karakter kegiatan inti pembelajaran akidah akhlak	91
Tabel 4.5 Pengembangan karakter kegiatan penutup pada pembelajaran akidah akhlak	96
Tabel 4.6 Tehnik Evaluasi	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses pembelajaran akidah akhlak	66
Gambar 4.2 Metode keteladanan dan metode pembiasaan	69
Gambar 4.3 Pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode diskusi ...	70
Gambar 4.4 Metode pembelajaran menggunakan metode 99 sifat utama ..	71
Gambar 4.5 Metode penugasan (resitasi).....	72
Gambar 4.6 Media pembelajaran	75
Gambar 4.7 Kegiatan shalat duha berjamaah	80
Gambar 4.8 Kegiatan awal pembelajaran akidah akhlak	85
Gambar 4.9 Kegiatan inti pembelajaran akidah akhlak	88
Gambar 4.10 Kegiatan penutup pembelajaran akidah akhlak	95
Gambar 4.11 Evaluasi non tes pengembangan karakter melalui observasi.....	100
Gambar 4.12 Evaluasi non tes pengembangan karakter melalui unjuk kerja...103	
Gambar 4.13 Rekapitulasi evaluasi pembelajaran akidah akhlak	105
Gambar 4.14 Poster Islami untuk mengembangkan karakter peserta didik	106

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran penting dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan, sesama dan lingkungan. Dalam pembelajaran ini diharapkan generasi bisa mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang telah direncanakan. Peran guru sangat penting namun juga perlu adanya kerja sama dengan siswa untuk sama-sama belajar dan sadar untuk membangun pengetahuan dalam menciptakan karakter iman yang kokoh dan akhlak yang baik.¹

Pengembangan karakter mulia di sekolah juga diperlukan program-program sekolah yang mendukung terwujudnya karakter yang baik. Program ini dirancang dalam pengembangan atau pembiasaan siswa sehari-hari. Siswa belajar berkarakter dengan cara menyerap ilmu dan meneladani guru, dengan cara demikian, karakter siswa terus tumbuh dan berkembang di dorong oleh situasi dan kondisi pembelajaran.² Pencapaian kegiatan pembelajaran yang efektif membutuhkan dukungan dari pendidik dan peserta didik untuk dapat menyampaikan dan menerima materi yang sudah diajarkan melalui pembelajaran.

¹Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 5.

² Hamdani Hamid dan Beni ahmad, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 68.

Berbagai mata pelajaran yang diajarkan, salah satu pelajaran yang mengandung nilai-nilai pembentukan karakter adalah mata pelajaran akidah akhlak. Guru harus mampu memotivasi dan membuat pembelajaran yang membangkitkan semangat dan menarik perhatian peserta didik agar termotivasi untuk lebih baik dalam meningkatkan belajarnya sehingga apa yang diajarkan oleh guru disekolah dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter dilembaga pendidikan sejak dini, dan kedepannya generasi muda akan jauh lebih baik, dengan membekali manusia berkarakter yang baik, jujur, peduli, sosial, peduli terhadap lingkungan, demokratis, kreatif, mandiri dan lain-lain.

Pembelajaran akidah akhlak yang ada di MTs Negeri 3 Jember mulai dari perencanaan sampai evaluasi yang dilaksanakan oleh guru akidah akhlak, yaitu: sebelum mengajar guru harus membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) karena RPP sangat penting sebagai acuan guru untuk mengajar dikelas agar siswa lebih termotivasi dengan metode dan media yang sebelumnya sudah disiapkan oleh guru yang dapat mengembangkan karakter siswa. Sehingga siswa dapat terbentuk karakter nya menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Allah SWT, sesama dan lingkungannya. Di dalam RPP terdapat kegiatan pembelajaran yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dalam kegiatan awal guru selalu mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek yang sudah biasa dibaca setiap hari maka guru sudah terbiasa mengembangkan karakter religius pada siswa. Selanjutnya kegiatan inti pada kegiatan ini guru

menyampaikan materi pada siswa yang mana materi tersebut merupakan implikasi terhadap nilai-nilai pengembangan karakter disiplin dan mandiri pada peserta didik sehingga sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Di setiap kelas juga terdapat poster islami untuk mengembangkan karakter religius, disiplin dan mandiri pada peserta didik sehingga peserta didik dapat mencontoh gambar atau tulisan poster islami tersebut. Guru selalu menggunakan metode dan media yang sesuai pada materi dan karakteristik peserta didik. Yang terakhir yaitu kegiatan akhir, kegiatan akhir merupakan kegiatan penutup, guru memberikan motivasi dan penguatan materi pada peserta didik sehingga menimbulkan karakter religius, tanggung jawab, disiplin, jujur dan mandiri.³

Di MTs Negeri 3 Jember merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam, dan juga lembaga yang memberikan peranan penting dalam pengembangan karakter, MTs Negeri 3 Jember juga berada pada lingkungan religius karena letaknya tidak jauh dengan tempat makam Habib Sholeh Tanggul sehingga sekolah menanamkan sifat religius pada peserta didik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti Visi misi di sekolah MTs Negeri 3 Jember visi berakhlakul karimah, unggul dalam mutu, pola pikir kekinian dan berbudaya islam, sedangkan salah satu misinya yaitu menumbuhkan akhlak yang mulia serta konsisten kepada seluruh komunitas warga, maka sesuai dengan visi dan misi madrasah bahwa MTs Negeri 3 Jember ingin menciptakan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah dan

³ Observasi di MTs Negeri 3 Jember, 26 Januari 2022.

berbudaya Islam. Pada saat peneliti observasi pada tanggal 26 Januari 2022 terlihat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan di MTs Negeri 3 Jember sudah dilaksanakan di sekolah, seperti pembelajaran akidah akhlak, pelajaran akidah akhlak yang diajarkan kepada peserta didik guna untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang ada dalam pelajaran akidah akhlak, dengan tujuan agar mereka mampu memiliki karakter yang baik.⁴

Dalam penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Rahma Perwitasari berjudul peran guru akidah akhlak dalam pengimplementasian pendidikan karakter bahwa peran guru dalam pengimplemtasian pendidikan karakter sudah berjalan dengan baik, faktor pendukungnya yaitu: kurikulum yang mendukung, proses pengajaran baik, sarana prasarana baik dan lingkungan membawa dampak positif bagi peserta didik.⁵ Dalam penelitian ini terfokus pada peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada pengembangan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak yaitu ada 3 tahap: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Fitria Handayani yang berjudul peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa bahwa peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter religius mengalami peningkatan dan usaha guru sudah maksimal walau masih ada

⁴ Observasi di MTs Negeri 3 Jember, 31 Januari 2022.

⁵ Rahma Perwitasari, "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro"(Skripsi, IAIN Metro, 2018), 40.

siswa yang masih diarahkan lagi.⁶ Dalam penelitian ini hanya terfokus pada peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada pengembangan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak yaitu ada 3 tahap: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Begitu pentingnya pembelajaran akidah akhlak di dunia pendidikan, sehingga untuk menciptakan siswa yang berkualitas, beriman, berkarakter dalam bersikap, maka tidak terlepas dari tugas guru akidah akhlak dan warga sekolah yang berperan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang akan mengarahkannya.

Manusia memiliki berbagai potensi yang bisa berkembang menjadi makhluk yang mulia, oleh karena itu, manusia harus bisa memanfaatkan potensi yang dimilikinya dengan banyak belajar (melalui pendidikan) sehingga dapat berpikir cerdas serta mampu bersikap dan berperilaku mulia dalam berinteraksi dengan sesamanya dan beribadah kepada Tuhan-Nya. Sikap dan perilaku manusia inilah yang kemudian disebut dengan akhlak atau karakter.⁷ Kita umat islam telah memiliki Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pusaka Rasulullah SAW yang harus selalu dirujuk oleh setiap umatnya. Pendidikan karakter yang dicontohkan Rasulullah telah ada didalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21 :

⁶ Fitria Handayani, "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negerri 05 Lawang agung Seluma"(Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020), 27.

⁷ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2019), 89.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.“Al-Ahzab: 21)⁸

Ayat diatas menjadi landasan bahwa Nabi Muhammad sebagai contoh pribadi dan suri tauladan yang baik perlu dicontoh dan ditanamkan pada kehidupan kita bahkan anak cucu kita dimasa yang akan datang. Karakter sangat berhubungan dengan pendidikan, karena melalui pendidikan seseorang mampu belajar baik atau buruknya sesuatu, belajar tentang bagaimana bersikap dan berperilaku yang baik. tidak dapat diragukan lagi bahwa semua yang ada pada diri Rasulullah SAW merupakan pencapaian karakter yang agung dan penanaman karakter yang tepat bagi manusia yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Guru akidah akhlak merupakan figur yang menjadi contoh didalam mengembangkan karakter peserta didik di madrasah. Pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru dapat membantu siswa untuk memiliki tingkah laku yang baik yang diharapkan mampu mengendalikan tindakan menyimpang yang dilakukan siswa dan dapat mengarahkan karakter siswa yang baik sesuai dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan,

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Lautan Lestari 2004), 207.

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia.⁹

Karakter merupakan kumpulan dari beragam aspek kepribadian yang melambangkan kepribadian seseorang. Karakter merupakan ciri-ciri tertentu yang sudah menyatu pada diri seseorang yang ditampilkan dalam bentuk perilaku. Sifat-sifat yang ada dalam diri manusia terdapat sifat yang menonjol yang kemudian menjadi karakteristik seseorang.¹⁰

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik, hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi dan bagaimana cara guru membiasakan peserta didik untuk mengamalkan kebaikan. Ada 18 nilai karakter yang harus dikembangkan di sekolah yakni salah satu caranya melalui pembelajaran akidah akhlak .¹¹

Mata pelajaran akidah akhlak menekankan pada aspek keimanan kepada Allah SWT dan akhlak atau perilaku yang baik. Namun banyak faktor yang harus dipertimbangkan untuk meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran seperti penyampaian materi dari sumber belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa. Dari proses pembelajaran tersebut diharapkan

⁹ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1).

¹⁰ Abdullah, *Etika Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 125.

¹¹ Pupuh Fathurohman, Suryana dan Fenny Fariany, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 25.

peserta didik mampu menangkap materi yang diberikan oleh guru serta mampu memahaminya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam lagi tentang “Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter pada peserta didik di MTs Negeri 3 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter pada peserta didik di Mts Negeri 3 Jember ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan pada karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter pada peserta didik di MTs Negeri 3 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter pada peserta didik di Mts Negeri 3 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter pada peserta didik di MTs Negeri 3 Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran akidah akhlak siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lembaga MTs Negeri 3 Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait pembelajaran akidah akhlak agar dapat membantu pencapaian nilai karakter dalam pembelajaran aqidah akhlak, sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh komponen lembaga.

b. Bagi UIN Khas Jember

Penelitian ini diharapkan sebagai penambahan literatur guna kepentingan akademik kepastakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Negeri 3 Jember.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu literatur bagi peneliti lain yang hendak meneliti tema yang relatif sama.

E. Definisi istilah

1. Pembelajaran akidah akhlak

Pembelajaran adalah segala proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan serta sebagai bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik.

Akidah merupakan kepercayaan, keyakinan yang kuat dan pengikat dengan kuat. Akhlak merupakan perangai atau tabiat dasar. Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.

Jadi pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari dengan berdasarkan Al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan.

2. Mengembangkan karakter peserta didik

Mengembangkan karakter ialah rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh seluruh warga suatu bangsa, negara dan pemerintah. Untuk menuju suatu bangsa pendidikan yang memiliki karakter yang baik.

Sedangkan karakter merupakan kualitas keribadian yang dimiliki oleh peserta didik yang meliputi akhlak budi pekerti, dan tabiat yang dapat dibentuk dari pembawaan lahir keluarga teman, dan lingkungan tempat

tumbuh berkembang serta menjadi ciri khusus yang membedakannya dengan orang lain. Karakter dalam diri seseorang dinilai sangat penting dikarenakan seseorang yang memiliki karakter yang baik ia akan lebih memiliki keunggulan pada dirinya dibanding orang lain. Dengan kata lain membentuk karakter peserta didik adalah sebuah proses merubah karakter peserta didik untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran akidah ahlak dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Negeri 3 Jember adalah segala bentuk proses pembelajaran yang diatur sedemikian rupa untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang ada pada pelajaran akidah akhlak kedalam diri peserta didik yang baru masuk dibangku madrasah guna untuk menanam, memupuk, serta dapat mengembangkan karakter peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka peneliti disini menguraikan bab-bab agar memberikan kemudahan, pemahaman dalam pembahasan ini. Sistematika pembahasan skripsi adalah sebagai berikut:

Bab satu, merupakan bagian pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti yaitu ada 3 diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Rahma pada tahun 2018, penelitian Rabiatul Adawiyah pada tahun 2017 dan penelitian Fitria Handayani pada tahun 2020. Kajian teori akidah akhlak teori dari Kutsiyah, dan teori tentang karakter dari Pupuh Fathurrohman.

Bab tiga, berisi metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap peneliti

Bab empat, berisi tentang penyajian data dan analisis data yan diperoleh dalam pelaksanaan penelitian yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta diakhiri dengan pembahasan temuan dari lapangan.

Bab lima, pada bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran dan selanjutnya skripsi ini diakhir daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam pembuatan kelengkapan data skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertai, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah dan sebagainya).¹² Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Rahma Perwitasari pada tahun 2018 dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro”. Penelitian yang dilakukan dengan rumusan masalah: 1)bagaimana peran guru akidah akhlak dalam pengimplemtasikan pendidikan karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro, 2)apa saja kendala yang dihadapi oleh guru akidah akhlak dalam pengimpelemtasian pendidikan karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan, sedangkan metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk analisis data dalam penelitian menggunakan triangulasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa: 1)peran guru akidah akhlak dalam pengimplemtasikan pendidikan karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro sudah berjalan

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46

dengan baik 2)kendala yang dihadapi kurikulum mendukung pendidikan karakter, pengajaran, sarana yang lengkap dan lingkungan yang baik membawa positif.¹³ Adapun persamaan dan perbedaannya dengan peneliti yaitu, persamaan dengan peneliti sama-sama membahas tentang pendidikan karakter sedangkan perbedaannya, peneliti terdahulu terfokus pada peran guru untuk pengimplemetasian pendidikan. Sedangkan peneliti fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik.

2. Penelitian Rabiatul Adawiyah tahun 2017 yang berjudul “Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII MTsN Katingan tengah Kaupaten Katingan”. Dengan rumusan masalah 1) Bagaimana proses pendidikan karakter oleh guru akidah akhlak pada siswa kelas VII MTsN Katingan Tengah Kabupaten Katingan, 2)bagaimana peran guru akidah akhlak dalam pendidikan karakter siswa kelas VII MTsN Katingan Tengah Kabupaten Katingan. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, sedangkan metode pengumpulan datanya observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk analisis data data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusiond rawing (penarikan kesimpulan) : 1)proses pendidikan karakter melalui 3 tahap, tahap perencanaan yaitu merancang nilai karakter yang ditanamkan yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, dan santun. Tahap pelaksanaan membiasakan siswa untuk berdoa sebelum pelajaran, tahap evaluasi belum

¹³Rahma Perwitasari, “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro,” 40.

terlaksana karena guru tidak menerapkan evaluasi terutama pada siswa pendidikan karakter. 2) peran guru akidah dalam menanamkan karakter ada 4 nilai karakter yaitu religius, tanggung jawab, santun dan disiplin menunjukkan bahwa guru cenderung berperan sebagai konservator yaitu memelihara nilai karakter siswa melalui nasehat dan teladan guru, sedangkan peran guru sebagai inovator (pengembang), transmit (penerus), transformator (penerjemah) dan organisator (penyelenggaraan) untuk mengembangkan 4 nilai karakter ini belum terlaksana dengan maksimal dan perlu pengembangan agar proses pendidikan nilai karakter pada pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII ini mencapai tujuan dengan maksimal dan terarah.¹⁴ Adapun persamaan dan perbedaannya dengan peneliti yaitu, persamaan dengan peneliti sama-sama membahas tentang pendidikan karakter sedangkan perbedaannya, disini peneliti terdahulu ingin mengkaji lebih dalam terkait peran guru dalam pendidikan karakter siswa Sedangkan peneliti sekarang lebih fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik

3. Penelitian oleh Fitria Handayani Tahun 2020 yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawangaung Seluma”. Dengan rumusan masalah, 1) bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di Min 05 Lawang agung Seluma, 2) bagaimana usaha-usaha guru

¹⁴Rabiatul Adawiyah, “ Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pendidikan Karakter Siswa kelas VII MTsN Katingan Tengah Kabupaten Katingan,” 27.

akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di Min 05 Lawang agung Seluma. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan metode pengumpulan data, dokumentasi, wawancara dan observasi, untuk analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa: 1) peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di Min 05 Lawang agung seluma terutama nilai disiplin dan tanggung jawab telah mengalami peningkatan walau masih ada beberapa siswa yang masih belum berubah. 2) usaha-usaha guru sudah maksimal walau ada beberapa siswa yang masih diarahkan lagi. Peran guru akidah akhlak sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa.¹⁵ Adapun persamaan dan perbedaannya dengan peneliti yaitu, persamaan dengan peneliti sama-sama meneliti membahas pendidikan karakter, sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu lebih fokus pada peran guru akidah akhlak dan usaha-usaha guru dalam membentuk karakter religius. Sedangkan peneliti fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik

¹⁵Fitria Handayani, "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawang agung Seluma,"⁴².

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Rahma Perwitasari/2018	Peran guru akidah akhlak dalam pengimplementasian pendidikan karakter di SMA Muhaddiyah 1 Kota Metro	sama-sama terfokus pada pendidikan karakter	Peneliti terdahulu fokusnya yaitu pada peran guru dalam pengimplementasian pendidikan karakter dan kendala. Sedangkan peneliti fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter religius, jujur, disiplin dan kerja sama.
2	Rabiatul Adawiyah/2017	Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII MTSN Katingan tengah Kaupaten Katingan	sama-sama terfokus pada pendidikan karakter	Peneliti terdahulu lebih fokus pada peran guru dalam pendidikan karakter siswa. Sedangkan peneliti sekarang lebih fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter religius, jujur, disiplin dan kerja sama.
3	Fitria Handayani/2020	Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madarasah Ibtadiah Negeri 05 Lawang agung Seluma	sama-sama terfokus pada pendidikan karakter	Peneliti terdahulu lebih fokus pada peran guru akidah akhlak dan usaha-guru dalam membentuk karakter religius. Sedangkan peneliti fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan

				evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter religius, jujur, disiplin dan kerja sama.
--	--	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Kajian tentang Pembelajaran

a. Pengertian pembelajarann

Secara sederhana, istilah pembelajaran (instruction) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalu berbagai paya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.¹⁶ Pembelajaran merupakan proses interaksi antara seorang pendidik dengan peserta didik, serta sebagai bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan. Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisasi.

Pembelajaran adalah suatu program. Ciri suatu program adalah sistematis, sistemik, dan terencana, sistemik artinya keteraturan, dalam hal ini pembelajaran harus dilakukan dengan urutan langkah-langkah tertentu, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan penilaian. Artinya didalam pembelajaran terdapat berbagai komponen, antara lain tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, evaluasi, peserta didik, lingkungan dan guru. Dengan demikian, karakter peserta didik sebagaimana yang diharapkan sangat dipengaruhi oleh

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dari tahapan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktekkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan.¹⁷

b. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan yang dilengkapi dengan berbagai langkah guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan strategi dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.¹⁹

¹⁷ Pupuh Fathurohman, Suryana dan Fenny Fariany, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, 67.

¹⁸ Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 62.

¹⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 4.

Berikut akan disampaikan mengenai beberapa perencanaan pembelajaran meliputi :

a) Tujuan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang bertujuan. Sebagai kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala siswa dapat mencapai tujuan secara optimal. Keberhasilan itu merupakan indikator keberhasilan guru merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar mengajar siswa. Tujuan yang jelas dan tepat dapat membimbing siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar. Berkaitan dengan itu, guru juga dapat merencanakan dan mempersiapkan tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk membantu siswa belajar.²⁰

b) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah sebuah pengetahuan, keterampilan dan juga sebuah sikap yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Menyampaikan materi

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2006), 64.

pembelajaran merupakan kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan.²¹

Jadi, pengertian materi pembelajaran adalah sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Materi pembelajaran merupakan suatu bahan yang disajikan oleh pendidik untuk diolah dan kemudian dipahami oleh peserta didik.

c) Media pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Dalam proses belajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan adanya media sebagai perantara. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik.²²

(1) Sumber belajar

Sumber belajar dipahami sebagai perangkat, bahan (materi), peralatan, pengaturan dan orang yang dapat

²¹ Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 42.

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, 120.

digunakan untuk fasilitas (kemudahan) belajar bagi peserta didik.

Sumber belajar adalah sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar. Sumber belajar segala sesuatu yang memfasilitasi belajar, meliputi: manusia, material atau bahan, peralatan tehnik dan lingkungan yang dipergunakan secara sendiri-sendiri maupun dikombinasikan untuk memfasilitasi terjadinya tindak belajar.²³

d) Metode pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplemetasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²⁴ Bagi seorang pendidik juga dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk bertindak secara sistematis dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sedangkan bagi peserta didik juga akan lebih mudah menyerap materi yang diajarkan oleh pendidik.

Keberhasilan dalam kegiatan proses pembelajaran tergantung bagaimana cara guru mengkondisikan situasi kelas.

Oleh karena itu, disinilah kompetensi pendidik diperlukan

²³ Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesi, 2019) 122.

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 146.

dalam pemilihan metode yang tepat. Ada beberapa metode yang digunakan meliputi :

(1) Metode ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan secara langsung kepada sekelompok siswa. Peran seorang pendidik dalam metode ini adalah menerangkan secara lisan kepada peserta didik terkait materi yang hendak disampaikan, sehingga peserta didik mampu memahami secara jelas terkait materi akidah akhlak yang diajarkan kepada peserta didik.²⁵

Metode ceramah ini cukup baik untuk digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak karena pada pelajaran akidah akhlak peserta didik harus mampu memahami pengertian yang bersangkutan dengan akhlak sehingga peserta didik mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

(2) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara pendidik dan peserta didik, metode ini digunakan dalam rangka untuk merangsang berfikir peserta didik dan

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 147.

membimbingnya dalam mencapai pengetahuan. Dalam komunikasi ini adanya hubungan timbal balik secara langsung antara pendidik dan peserta didik.²⁶

Seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kemudian siswa menjawab pertanyaan yang telah ditanyakan. Sehingga dengan cara demikian pendidik mengetahui seberapa paham peserta didik dalam memahami dan mampu menyimpan data kognitifnya terkait materi yang disampaikan oleh pendidik.

(3) Metode pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak-anak. Mereka belum mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti orang dewasa. Sehingga mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan pola pikir tertentu. Anak perlu dibiasakan pada sesuatu yang baik. lalu mereka akan mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa

²⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA 2013), 4.

kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan.²⁷

Metode pembiasaan ini merupakan cara yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai moral kedalaman jiwa peserta didik pada proses kegiatan belajar mengajar. Metode pembiasaan ini adalah pengulangan dimana dalam menyampaikan isi materi yang diajarkan kepada peserta didik tidak hanya bersifat teoritik saja akan tetapi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan ini hendaklah terus menerus dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis.

Pencapaian keberhasilan dalam melaksanakan metode pembiasaan ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan peserta didik untuk melakukan hal-hal positif

dalam keseharian mereka. Dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan baru yang mengandung nilai-nilai karakter melalui pembelajaran aidah akhlak dalam kegiatan sehari-hari.

(4) Metode resitasi (penugasan)

Metode pemberian tugas belajar yaitu metode dimana murid diberi tugas diluar jam pelajaran. Dalam melaksanakan metode ini peserta didik dapat mengerjakan

²⁷ Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Ta'lim Vol 15 No.1 2013

tugasnya tidak hanya dirumah tetapi bisa diperpustakaan, dirumah, disekolah.²⁸ Tugas resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu atau kelompok, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan memungkinkan memperoleh hasil yang permanen.²⁹

(5) Metode keteladanan

Keteladanan menjadi posisi yang sentral dalam medidik dan membina kepribadian anak didik, jika pendidik berpribadian baik kemungkinan nakan didiknya berkepribadian baik karena murid meniru gurunya. Keteladanan menjadi penting dalam pendidikan kepribadian, keteladanan akan menjadi metode ampuh dalam membina kepribadian anak.³⁰

(6) Metode 99 sifat utama

Metode ini adalah melakukan penguatan komitmen nilai-nilai dan sikap positif dengan mendasarkan pada sifat 99 sifat asmaul husna yaitu pada setiap harinya setiap orang memilih salah satu sifat Allah SWT (asmaul husna) secara bergantian kemudian menuliskan komitmen perilaku aplikatif yang sesuai dengan sifat tersebut yang

²⁸ Abu Ahmadi dan Joko, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), 61.

²⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 208.

³⁰ Pupuh, Suryana dan Fenny, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, 56.

akan dipraktikkan pada hari itu. Tulisan tersebut diletakkan di meja atau ditempat yang mudah dilihat. Misal: Ar-Rahman (maha pengasih), komitmen sikap aplikatifnya adalah: hari ini, saya akan menunjukkan kasih sayang kepada siapapun. Pada hari itu anda kuatkan komitmen untuk mengaplikasikan dan menunjukkan sikap tersebut melalui tindakan nyata sekecil dan sepele apapun.³¹

2) Pelaksanaan pembelajaran

Dalam kegiatan ini, guru harus aktif menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini disamping pengetahuan teori belajar mengajar dan pengetahuan tentang siswa, diperlukan kemahiran dan keterampilan tehnik belajar, misalnya metode mengajar, media pembelajaran, dan keterampilan menilai hasil belajar.

Penyampaian materi pelajaran harus dilakukan secara terencana dan sistematis sehingga tujuan pengajaran dapat dikuasai oleh siswa secara efektif. Dengan demikian, pelaksanaan proses pembelajaran dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam hubungan antar manusia yang bertujuan untuk mendukung perkembangan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Setiap guru berkewajiban menyusun perencanaan

³¹ Akh Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani* (Erlangga, 2012), 16.

pembelajaran secara lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menarik dan menyenangkan serta dapat merubah pola berfikir dan sikap siswa.³²

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.³³

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal berisi penyiapan peserta didik untuk mempersiapkan mengikuti pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Menjelaskan dan mengajukan pertanyaan dengan cakupan materi yang sedang diajarkan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara

³² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 58.

³³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 10.

sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

c) Kegiatan penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, refleksi, umpan balik, menyampaikan pesan moral, serta tindak lanjut.

3) Evaluasi pembelajaran

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah di capai. Dalam proses evaluasi selalu mengandung proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama.

Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontiu agar dapat menggambarkan kemampuan siswa yang dievaluasi. Dalam pengembangan instruksional, evaluasi hendaknya dilakukan semaksimal mungkin dalam suatu kegiatan. Bagian penting lainnya yang perlu diperhatikan oleh guru perlu melibatkan siswa dalam evaluasi sehingga mereka secara sadar dapat mengenali perkembangan pencapaian hasil pembelajaran peserta didik.³⁴

³⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 7.

Dalam kegiatan evaluasi dibutuhkan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang dievaluasi. Dalam kegiatan pengajaran, data yang dimaksud berupa perilaku atau penampilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran, hasil ulangan, tugas pekerjaan rumah, nilai akhir ujian, nilai praktek. Berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat diambil saat keputusan sesuai dengan maksud dan tujuan evaluasi yang sedang dilaksanakan. Adapun tehnik evaluasi yaitu:

a) Tehnik non tes

Instrumen non tes dapat digunakan jika kita ingin mengetahui kualitas proses dan produk serta hal-hal yang berkenaan dengan domain afektif, seperti minat, bakat dan motivasi. Pada prinsipnya setiap melakukan evaluasi pembelajaran, kita dapat menggunakan tehnik tes dan non tes sebab hasil belajar bersifat beraneka ragam. Pengetahuan teoritis dapat diukur dengan menggunakan tehnik tes. Keterampilan dapat diukur dengan menggunakan tes perbuatan, adapun perubahan sikap dapat diukur dengan tehnik non tes. misalnya, observasi, wawancara, skala sikap, penilaian diri. Adapun macam-macam instrumen tehnik non-tes dapat digunakan sebagai berikut:

- (1) Observasi, yaitu proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dan proses

kerja peserta didik. Observasi dapat dilakukan di berbagai tempat misalnya di dalam kelas atau di luar kelas. Observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik.

- (2) Skala sikap, yaitu alat pengukuran non-tes yang menggunakan sejenis angket tertutup, dimana pertanyaan dan pernyataan mengandung sifat-sifat dari nilai yang menjadi tujuan pembelajaran. Guru perlu mengetahui norma-norma yang ada pada peserta didik, bahkan sikap peserta didik yang ada disekitarnya terutama terhadap pelajaran dan lingkungan sekolah.
- (3) Angket, yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh peserta didik secara tertulis juga.
- (4) Wawancara, yaitu instrumen jenis non-tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung.

2. Kajian tentang pengembangan karakter

a. Pengertian karakter

Kata karakter berasal dari kata dalam bahasa latin, yaitu “*kharakter*” dan “*kharax*” yang bermakna “*to engrave*”, dan “*pointed stake*”. Kata ini mulai banyak digunakan dalam bahasa prancis

sebagai “*character*”. Selanjutnya, dalam bahasa Indonesia *character* “ini menjadi “karakter”³⁵

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang mampu membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan akibat setiap keputusannya.

Karakter dapat diartikan sebagai kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang dan, seseorang akan dikatakan memiliki karakter yang baik bilamana dalam kehidupan sehari-harinya orang tersebut memiliki tiga kebiasaan yaitu, memikirkan hal yang baik, meningika hal yang baik dan melakukan hal yang baik.³⁶

Secara etimologi, karakter berasal dari kata *charter* yang berarti watak, karakter, atau sifat. Dalam kamus besar bahasa indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti. Karakter juga bisa diartikan sebagai tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang.³⁷

Adapun secara terminologi, istilah karakter sebagai sifat manusia pada umumnya di mana manusia mempunyai banyak sifat yang terantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat

³⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 33-34.

³⁶ Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*, (Erlangga: 2011), 20.

³⁷ Ali Maksum, *Sosiologi Pendidikan* (Malang: Madani, 2016), 107.

kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.³⁸

karakter merupakan hakikat, sifat, dan ekspresi dari kepribadian seseorang yang dinyatakan melalui pembicaraan dan tingkah laku dalam lingkungan atau konteks dimana ia berada. Karakter seseorang pada dasarnya ditampilkan dari setiap tindakan atau perbuatan. Apa yang dilakukannya mencerminkan karakternya. Karakter berkembang melalui kebiasaan, dan perubahan-perubahan karakter dapat terjadi dengan mengembangkan kebiasaan-kebiasaan baru.³⁹

karakter sangat penting dalam kehidupan siswa, dengan karakter mulia akan membuat diri siswa memiliki hubungan yang harmonis antara siswa dengan orang tua, sesama siswa yang lain dan siswa dengan warga sekolah. Hubungan ini membuat lingkungan sekolah dan pembelajaran menjadi kondusif, keadaan ini membuat guru dapat menggerakkan dan memotivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.⁴⁰

³⁸ Aisyah, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2019), 11.

³⁹ Sri Lestari, *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), 9.

⁴⁰ Sri Lestari, *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*, 11.

Karakter merupakan kumpulan dari berbagai aspek kepribadian yang melambangkan kepribadian seseorang. Karakter merupakan ciri-ciri tertentu yang sudah menyatu pada diri seseorang yang ditampilkan dalam bentuk perilaku. Sifat-sifat yang ada dalam diri seorang terdapat sifat yang menonjol yang kemudian menjadi karakteristik seseorang. Sifat-sifat yang dimiliki manusia sangat ditentukan pendidikan yang mempengaruhinya. Pendidikan, dalam hal ini dapat mengembangkan potensi baik dan dapat menekan potensi buruk⁴¹. Dengan demikian karakter merupakan kualitas moral dan mental yang pembentukannya dipengaruhi oleh faktor bawaan (fitrah atau nature) dan lingkungan. Potensi karakter yang baik harus terus dikembangkan melalui sosialisasi dan pendidikan.

Karakter dipengaruhi oleh keturunan, perilaku seorang anak tidak jauh dari perilaku orang tuanya. Karakter juga dipengaruhi oleh lingkungan. Anak yang berada dilingkungan yang baik cenderung berkarakter baik⁴². Dalam pendidikan karakter, anak didik memang sengaja dibangun karakternya agar mempunyai nilai-nilai kebaikan sekaligus mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu kepada tuhan yang maha esa, kepada diri sendiri, kepada sesama dan lingkungan.⁴³

⁴¹ Adullah, *Etika Pendidikan* 125.

⁴² Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018) 35.

⁴³ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 83.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapatlah dikatakan bahwa pendidikan karakter merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam memfasilitasi dan membantu peserta didik untuk mengetahui hal-hal yang baik dan luhur, mencitainya, memiliki kompetensi intelektual, berpenampilan menarik, dan memiliki kemauan yang keras untuk memperjuangkan kebaikan dan keluhuran serta dapat mengambil keputusan secara bijak, sehingga ia mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, hakikat pendidikan karakter adalah pendidikan nilai yang membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk tumbuh dan kembang menjadi manusia yang baik (insan kamil).

b. Nilai-Nilai Pengembangan Karakter

Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa, sebagai Penanda, penciri sekaligus pembela suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Nabi Muhammad SAW sebagai nabi sempurna yang diutus untuk menyempurnakan akhlak. Akhlak merupakan suatu nilai dan tindakan perilaku yang tinggi berdasarkan pada nilai-nilai luhur agama dan wahyu yang dapat mengantarkan manusia pada derajat tertinggi kemanusiaan baik disisi manusia dan sang pencipta. Sehingga Nabi Muhammad benar-benar terfokus pada proses pembentukan, penyempurnaan dan penguatan akhlak sebagai modal untuk melakukan perubahan besar.⁴⁴

⁴⁴ Akh Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, 2.

Karakter dalam perspektif islam, sebenarnya sudah ada sejak Islam diturunkan ke dunia, seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia. Ajaran agama islam sendiri tidak hanya menekankan pada aspek keimanan dan ibadah saja, melainkan juga tentang akhlak atau budi pekerti.

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (knowing), pelaksanaan (acting) dan kebiasaan (habit). Karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja. Seseorang yang memiliki pengetahuan kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya, jika tidak terlatih (menjadi kebiasaan) untuk melakukan kebaikan tersebut. Pengembangan karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan YME, dirinya, lingkungan, bangsa dan negara.⁴⁵

Pengembangan pendidikan karakter seperti itu dapat dilakukan melalui aneka model dan metode pembelajaran yang dipilih pendidik secara kontekstual. Misalnya, untuk mengembangkan kecakapan berkomunikasi, pendidik dapat memilih metode diskusi atau peserta

⁴⁵ Pupuh, Suryana dan Fenny , Pengembangan Pendidikan Karakter, 146.

didik diminta untuk presentasi. Pengembangan kecakapan bekerja sama, disiplin dan kerja kelompok dapat dilakukan pada kegiatan observasi. Hal yang penting adalah aspek-aspek tersebut sengaja dirancang dan dinilai hasilnya sebagai bentuk hasil belajar pendidikan karakter.⁴⁶

Pengembangan karakter siswa dapat dilakukan dengan memasukkan konsep karakter dalam setiap pembelajaran. Dalam membentuk karakter religius, guru harus menerapkan tiga konsep pengembangan karakter, pertama integrasi mata pelajaran yakni melalui pengintegrasian materi keistimewaan Al-Qur'an kedalam pembelajaran yang terkait, pengembangan diri terdiri dari, kegiatan rutin, pengondisian, keteladanan. Ketiga budaya sekolah, melalui pembiasaan dan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan agama islam.⁴⁷

Dengan demikian, pendidikan karakter bukan saja membangun pengetahuan tentang karakter yang baik, namun juga harus dilanjutkan dengan membentuk perasaan dalam diri peserta didik agar memiliki kepekaan rasa terhadap hal-hal yang kurang baik dan dapat mengimplementasikan karakter-karakter yang baik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸

⁴⁶ Sukadari, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah* (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2018) 99.

⁴⁷ Sri Lestari, *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*, 78.

⁴⁸ Sukadari, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, 69.

Banyak nilai yang harus dibangun di sekolah, nilai-nilai tersebut tercermin dalam budaya sekolah, karakter yang perlu dikembangkan di sekolah yaitu religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, budaya demokratis, toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli sosial, bersahabat, cinta damai, peduli, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu.

Berikut dijelaskan beberapa nilai-nilai karakter :

- 1) Religius : sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur : perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- 3) Toleransi : sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapatan, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan pada peraturan.
- 5) Kerja keras : perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif : berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

- 7) Mandiri : sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis : cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu ber-upaya ntu mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajari, dilihat dan didengar.
- 10) Semangat kebangsaan cara berfikir, bertindak dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air : cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.
- 12) Menghargai prestasi : sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/komunikatif : tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
- 14) Cinta damai : sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan memberikan kebajikan bagi dirinya.

- 16) Peduli lingkungan : sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli sosial : sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab : sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁴⁹

3. Kajian tentang pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter

a. Pengertian akidah akhlak

Aqidah secara bahasa berasal dari kata al'aqd, yakni ikatan, pengesahan, penguatan, kepercayaan atau keyakinan yang kuat, dan pengikat dengan kuat. Selain itu akidah memiliki arti keyakinan dan penetapan. Dengan demikian aqidah merupakan asas tempat mendirikan seluruh bangunan (ajaran) Islam dan menjadi sandaran semua ajaran dalam Islam. Aqidah merupakan sistem keyakinan Islam yang mendasari seluruh aktivitas umat Islam dalam kehidupan. Aqidah

⁴⁹ Sukadari, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, 69.

atau sistem keyakinan Islam dibangun atas dasar enam keyakinan atau yang biasa disebut dengan rukun iman ada enam.⁵⁰

Kata akhlak berasal dari bahasa arab al-aqhlak yang merupakan bentuk jamak dari kata khuluq yang bearti budi pekerti, perang, tingkah laku, atau tabiat. Secara terminologis, akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan tidak menghajatkan pikiran. Akhlak sebagai suatu sifat yang tetap pada jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak membutuhkan kepada pikiran.⁵¹

Aqidah dan akhlak dalam ajaran islam kaitannya sangat erat. Aqidah yang kuat dan benar tercermin dari akhlak yang yang terpuji yang ia miliki. Dalam Islam aqidah dan akhlak tidak hanya sebagai media yang mencakup hubungan dengan Allah SWT tetapi juga mencakup manusia ataupun dengan alam sekitar karena merupakan implementasi dari ajaran Islam yang rahmatan lil alamin.

b. Langkah-langkah pembelajaran akidah akhlak

1. Pendahuluan : menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi salam, berdoa, mengabsen siswa, memberi motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan cangkupan materi.
2. Kegiatan inti : peserta didik melihat, mengamati, membaca, memperhatikan, peserta didik mencari informasi, peserta didik dibentuk

⁵⁰ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia* (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 4.

⁵¹ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, 8

dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, peserta didik mempersentasikan hasil diskusi, guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.

3. Penutup : guru bersama merefleksikan pengalaman belajar guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat dan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.

c. Ruang Lingkup akidah akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:⁵²

1. Aspek akidah terdiri dari: dasar dan tujuan akidah islam, sifat-sifat Allah, Asma' al-husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, hari akhir serta Qada dan qadar.
2. Aspek akhlak terpuji yang terdiri dari bertauhid, ikhlas, taat khauf, tobat, tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur, qanaah, tawaduk, husnuzahan, tasamuh, dan ta'wun, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja.
3. Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riya', nifaq, ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur, hasad, dendam, gibah, dan namimah.

⁵² Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, 50.

4. Aspek adab meliputi: adab beribadah, adab shalat, adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa, adab kepada orang tua dan guru, saudara, teman dan tetangga, adab terhadap lingkungan.
5. Aspek kisah: nabi musa, nabi sulaiman, dan umatnya, ashabul kahfi, nabi yunus, nabi ayyub, kisah sahabat: abu bakar, umar bin khatab, usman, dan ali bin thalib.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan mengambil data-data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi sehingga peneliti dapat mendeskripsikan dari analisis data yang diperoleh. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.⁵³ Peneliti berusaha untuk menggambarkan secara jelas mengenai pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Lokasi penelitian

Adapun penelitian akan dilakukan di MTs Negeri 3 Jember Jl. Argopuro No 5 Tanggul-Jember, Jawa Timur. Karena di MTs Negeri 3 Jember merupakan madrasah yang bernafaskan keagamaan dan didalamnya juga terdapat pembelajaran akidah akhlak yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter serta terdapat kegiatan-kegiatan keagamaan untuk menanamkan karakter Islami pada peserta didiknya, selain itu MTs Negeri 3 Jember berada dilingkungan yang sangat religius di sebelah selatan berdekatan dengan makam Habib Sholeh Tanggul yang mana disana terdapat kajian keagamaan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 7

serta berdekatan dengan pondok pesantren KH Hanan hal ini juga dapat membantu terciptanya lingkungan religius di sekitar MTs Negeri 3 Jember.

C. Subyek penelitian

Menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan tehnik purposive dimana peneliti menentukan informan dengan cara sengaja sesuai dengan kebutuhan data-data penelitian⁵⁴. Subjek yang dipilih adalah orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan hal ni dilakukan karena orang yang dianggap mengerti tentang pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun pelajaran 2021/2022 akan memudahkan peneliti dalam menggali informasi berdasarkan data. Adapun subyek penelitian atau informan yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah : Bapak Suparyitno
2. Guru Akidah Akhlak : Ibu Uswatun Hasanah
3. Peserta Didik : Reza, Indra, Indah, dan Amel

D. Tehnik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan,⁵⁵ untuk mengetahui data tentang hasil dari pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 218.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵⁶ Observasi yang dilakukan peneliti ini adalah observasi secara langsung, artinya peneliti mengadakan suatu pengamatan langsung ke MTs Negeri 3 Jember tentang objek yang diteliti, yaitu dengan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk kepentingan tersebut.

Dari segi pengumpulan data dalam metode ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melihat dan mengamati objek yang diteliti. Alasan menggunakan metode ini memungkinkan peneliti untuk dapat melihat secara langsung tentang :

- a. Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter religius, jujur, disiplin dan kerja sama. diantaranya yaitu: kegiatan pembelajaran, media pembelajaran dan metode pembelajaran
- b. Peneliti mengamati evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa. diantaranya yaitu: bentuk evaluasi dan cara evaluasi pembelajaran

⁵⁶ Dja'maan satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2010), 104.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab dan Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk in-depth interview artinya kegiatan wawancara bersifat sedikit lebih bebas tanpa selalu mengacu pada pedoman wawancara yang disusun secara sistematis.⁵⁷

Kelebihan dari jenis wawancara ini yakni dapat menemukan permasalahan lebih terbuka artinya pada saat wawancara berlangsung peneliti memiliki kesempatan untuk menanggapi jawaban informasi dan informan dapat memberikan pendapat dan ide-idenya sehingga pembahasan akan lebih luas. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari beberapa sumber. Adapun data yang diperoleh dari wawancara (interview) ini adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran diantaranya: media pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar
- b. Pelaksanaan pembelajaran diantaranya: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- c. Evaluasi pembelajaran diantaranya: bentuk evaluasi non tes

⁵⁷ Dja'maan satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif , 129.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.⁵⁸ Metode ini digunakan dalam pengumpulan data yang bersifat dokumentasi. Dokumentasi dilakukan sebagai penunjang kredibilitas data wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a. Perencanaan pembelajaran diantaranya : RPP, visi dan misi, silabus.
- b. Pelaksanaan pembelajaran diantaranya : media belajar, metode belajar, kegiatan belajar.
- c. Evaluasi pembelajaran diantaranya: hasil penilaian, kisi-kisi penilaian.

E. Analisis data

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang peneliti yakni bekerja dengan informasi, mencari tahu informasi, mengatur informasi, mencari dan melacak contoh, memilih apa yang akan disampaikan kepada orang lain.⁵⁹

Kegiatan analisis dilakukan setelah memperoleh informasi lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan ini penting mengingat informasi yang didapat di lapangan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan tingkah laku seseorang yang tidak terlihat sehingga harus diurai

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 186

untuk menemukan maknanya agar dapat diuraikan dengan baik sebagai kalimat yang jelas.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi tiga tahap yaitu kondensasi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi yang digambarkan di bawah ini.⁶⁰

1. Kondensasi data

Kondensasi data proses analisis data merujuk pada proses menyeleksi data, memfokuskan data, menyederhanakan data, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.⁶¹ Tahapan dalam proses kondensasi data menurut Miles and Huberman yakni:

a. *Selecting*

Merupakan tindakan penyeleksian terhadap data. Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa saja yang dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis . pada tahapan ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan

⁶⁰ Matthew B.Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 20

⁶¹Miles, Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: (Amerika: SAGE 2014)*,31-33

rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya melakukan pembatasan data yang berdasarkan pada rumusan masalah.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang telah diperoleh sudah dianggap cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

b. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data

Data yang sudah disajikan dan diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Data yang sudah di susun secara sistematis pada tahapan penyajian data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember.

3. Kesimpulan / Verifikasi

Langkah ketiga dalam tahap ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan merupakan narasi yang dapat menjawab dari rumusan masalah, kesimpulan berupa temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas.⁶²

F. Keabsahan data

Keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁶³ Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber yaitu, peneliti akan membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berada dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara membandingkan perspektif seorang narasumber dengan berbagai pendapat narasumber lain yang berbeda. Adapun pengertian dari triangulasi teknik yaitu, peneliti akan menguji keabsahan data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi adapun penjelasan dari triangulasi adalah sebagai berikut:

⁶²Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 12-13

⁶³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek terhadap data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang sama dengan sumber yang berbeda, data diperoleh dari kepala sekolah, guru akidah akhlak dan peserta didik beberapa narasumber dengan menggunakan metode yang sama yakni wawancara dengan dibandingkan oleh sumber yang sudah ditentukan. Untuk mengetahui data tentang pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember, maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik.

2. Triangulasi teknik

bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dari hasil wawancara, kemudian dilakukan pengecekan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, sehingga dapat menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam menguji data tentang pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember yang telah dilakukan dengan wawancara lalu di cek kembali dengan observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan,

pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data sampai penulisan laporan.

Tahapan penelitian tersebut antara lain:

1. Tahap pra-lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap pra lapangan ini saat peneliti mengajukan judul kepada asisten ketua jurusan prodi Pendidikan Agama Islam pada saat peneliti menempuh semester 6 sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh pihak kampus. Setelah disetujui dengan tiga judul sudah diterima, melanjutkan pada tahap selanjutnya yakni mengajukan judul beserta latar belakang dan fokusnya kepada ketua jurusan prodi Pendidikan Agama Islam, sementara itu peneliti mencari judul buku referensi yang terkait dengan judul yang sudah disetujui. Setelah pengumuman adanya dospem peneliti mengajukan surat kesediaan dosen pembimbing serta mengajukan matrik yang sudah dirancang sebelumnya. Selanjutnya bimbingan kepada dosen pembimbing dan merancang susunan proposal.

- b. Studi eksplorasi

Pada tanggal 3 Januari 2022 hari rabu penliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu ke MTs Negeri 3 Jember untuk melihat segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian dan melihat kegiatan pembelajaran akidah akhlak serta kegiatan-kegiatan keagamaan di MTs Negeri 3 Jember.

c. Perizinan

Sebelum melakukan kunjungan penelitian ke MTs Negeri 3 Jember peneliti memproses surat izin penelitian pada tanggal 3 Januari 2022 dengan prosedur permintaan surat pengantar dari UIN KHAS Jember melalui SALAMI yang sudah disediakan, untuk surat permohonan penelitian di MTs Negeri 3 Jember

d. Penyusunan instrumen penelitian

Dalam menyusun instrumen wawancara peneliti terlebih dahulu membuat instrumen wawancara kurang lebih 1 minggu untuk diinteraksikan kepada sumber yang sudah direncanakan dan bersangkutan pada judul penelitian. Setelah membuat instrumen wawancara peneliti langsung melakukan penelitian dengan teknik wawancara kepada narasumber yang sudah direncanakan.

2. Pelaksanaan

Tahap yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian yaitu mulai tanggal 03 Januari peneliti menyerahkan surat penelitian kepada pihak yang dituju yaitu kepada petugas kurikulum dan menyerahkan surat penelitian kepada petugas TU setelah diizinkan peneliti melakukan observasi di MTs Negeri 3 Jember untuk melihat lingkungan sekolah dan melihat pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak. Tanggal 27 Januari peneliti mulai melakukan wawancara kepada guru akidah akhlak dan pihak-pihak yang terkait serta mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Penyusunan laporan

Peneliti mulai melakukan penyusunan hasil penelitian selama 1 bulan dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di UIN KHAS Jember. Pelaporan yang dimaksudkan peneliti laporan hasil penelitian di MTs Negeri 3 Jember dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan hasil penelitian ini sebagai petanggungjawaban ilmiah peneliti dalam penyusunan skripsi.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

MTs Negeri 3 Jember merupakan madrasah yang berada di kabupaten Jember kecamatan Tanggul, beralamat di Jl. Argopuro No. 5 Manggisan Tanggul. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jember merupakan satu-satunya madrasah yang ada ditanggul sehingga madrasah tersebut peminatnya sangat banyak, orang tua menyekolahkan putra putrinya di Madrasah karena pembelajaran di Madrasah lebih berperan pada ajaran keagamaan. Saat ini diluar banyak akhlak yang tidak baik, lingkungan sangat berpengaruh pada karakter peserta didik, jika siswa tidak bisa memilih lingkungan yang baik maka peserta didik akan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Pembelajaran akidah akhlak yang ada di MTs 3 Jember merupakan pembelajaran yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik karena untuk menciptakan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah, juga membentuk akhlak sesama dan lingkungnya. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, sehingga betapa sangat pentingnya menanamkan karakter di lembaga pendidikan terutama Madrasah.

Seperti visi dan misi yang ada di MTs Negeri 3 Tanggul yaitu, **Visi** Berakhlakul karimah, unggul dalam mutu, pola pikir kekinian dan berbudaya islami. sedangkan Misi nya yaitu, Menumbuhkan akhlak yang mulia secara konsesten kepada seluruh komonitas warga, meningkatkan civitas pembelajaran dan bimbingan yang fektif sehingga tercipta semangat

keunggulan bagi seluruh warga, kurikuler untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa yang berbasis kompetensi, menjalin kerja sama yang harmonis dengan instansi terkait, dan masyarakat untuk memperluas wawasan dan penalaran. Seperti visi misi yang sudah disebutkan bahwa madrasah tsanawiyah negeri 3 Jember lebih menekankan pada akhlakul karimah serta berbudaya islam seperti yang sudah dilakukan oleh warga MTs Negeri Jember bahwa seorang perempuan harus berbusana islami menutup aurat karena sudah tertulis di dalam Al-qur'an pada surat Al-Ahzab ayat 59, diterangkan bahwa Allah SWT memerintahkan kaum wanita untuk menutup aurat dengan jilbab untuk melindungi hambanya.

Letak MTs Negeri 3 Jember berada dilingkungan yang sangat religius karena berdekatan dengan makam Habib Sholeh Tanggul dan sekitar sekolah juga berdekatan dengan pondok pesantren KH Hanan maka secara tidak langsung peserta didik sudah terbentuk karakternya menjadi pribadi yang muslim bertaqwa kepada Allah Swt dan mengamalkan ilmu nya sesuai ajaran agama Islam.

Adapun profil MTs Negeri 3 Jember, No. Statistik Sekolah 1211350906003, Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Jember. Kecamatan Tanggul, Desa Manggisan, Alamat Jl. Argopuro No. 5, Kode POS 68155, Status Sekolah Negeri, Akreditasi Tahun 2011, Nilai A, Surat Keputusan No. 27 Tgl. 31 Mei 1980, tahun Berdiri 1968, bangunan Sekolah Milik Sendiri. Untuk kepala sekolah madrasah Tsanawiyah sekarang ini Bapak Suparyitno. Tenaga pendidik di MTs Negeri 3 Jember ada 47 pendidik dan 3

TU dan 2 Satpam, guru akidah akhlak termasuk dari 47 pendidik tersebut. dan jumlah keseluruhan peserta didik di MTs Negeri 3 Jember 367,⁶⁴ yang setiap tahunnya pasti bertambah siswa yang mendaftar disana karena banyak orang tua peserta didik yang minat putra putrinya menuntt ilmu di MTs Negeri 3 Jember.

Terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan karakter peserta didik yaitu mulai dari kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan oleh sekolah, shalat duha berjamaah, shalat duhur, membaca surat yasin setiap hari jum'at, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengasah kemampuan peserta didik.⁶⁵

Adapun sarana dan prasarana pendukung madrasah yaitu memiliki 21 ruang kelas yang terdiri dari kelas 7, 8 dan kelas 9, ruang kepala sekolah dalam kondisi baik, ruang guru dalam kondisi baik, ada ruang perpustakaan untuk peserta didik membaca ilmu-ilmu pengetahuan, musholla yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan. Dan terdapat lapangan sekolah sekolah yang sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Jember.⁶⁶

B. Penyajian Data dan Analisis

Metode Penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, disajikan data-data dari hasil obyek penelitian dengan menggunakan metode tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang

⁶⁴MTs Negeri 3 Jember, "Profil Madrasah," 5 Februari 2022.

⁶⁵ Observasi di MTs Negeri 3 Jember, 5 Februari 2022.

⁶⁶Observasi di MTs Negeri 3 Jember, 5 Februari 2022.

Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Jember. Data yang diperoleh dideskripsikan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Setiap kegiatan belajar mengajar tentunya ada perencanaan yang disiapkan oleh pendidik dengan langkah-langkah tertentu. Perencanaan merupakan upaya untuk menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran untuk memberikan fasilitas pembelajaran, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian dapat diperoleh data tentang perencanaan pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di MTs Negeri 3 Jember yaitu, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menentukan metode serta media yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran. Dengan persiapan tersebut diharapkan agar pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dapat menanamkan karakter pada peserta didik dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud. Mengenai perencanaan pembelajaran akidah akhlak, peneliti mewawancarai bapak Suparyitno selaku kepala sekolah MTs Negeri 3 Jember:

“Setiap guru itu sebelum mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran mbk, seperti RPP, silabus, karena RPP yang dibuat oleh guru harus berdasarkan silabus untuk menjadi pedoman dalam kegiatan belajar, maka ini sangat penting agar guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang disusun dan peserta didik akan mudah memahaminya apalagi pelajaran akidah akhlak dapat menumbuhkan karakter-karakter yang baik pada peserta didik. kami sebagai pendidik lebih tepatnya guru akidah

akhlak untuk lebih menanamkan nilai karakter yang harus diteladani oleh siswa melalui pembelajaran akidah akhlak.”⁶⁷

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Uswatun Hasanah, selaku guru akidah akhlak mengenai perencanaan pembelajaran:

“Dalam mempersiapkan pembelajaran, tentunya saya menyiapkan RPP yang sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan di madrasah ini mbk juga RPP harus berpedoman pada silabus dan saya juga menyiapkan silabus untuk merancang RPP tadi, menyiapkan metode sesuai materi sehingga saat jalannya KBM dimulai bisa lancar dan sudah dipersiapkan dengan matang sehingga akan lebih mudah menjelaskan dan siswa akan lebih memahaminya. dalam perencanaan pembuatan RPP didalamnya saya sudah memodifikasi dengan nilai-nilai karakter, seperti karakter religius, jujur, disiplin dan kerja sama, karena jika dilihat pada saat ini karakter peserta didik sangat menurun”.⁶⁸

Dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru akidah akhlak diatas dapat disimpulkan bahwa persiapan dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dapat membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. RPP yang dibuat berdasarkan silabus untuk pedoman dalam kegiatan pembelajaran supaya siswa mampu mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Hal yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya meliputi materi, metode, kegiatan pelajaran dan evaluasi, dengan harapan kegiatan pembelajaran berjalan efektif dan maksimal sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disiapkan. Dalam perencanaan yang sudah dirancang guru akidah akhlak telah memodifikasi

⁶⁷ Suparyitno, diwawancara oleh penulis, 27 Januari 2022.

⁶⁸ Uswatun Hasanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 27 Januari 2022.

dengan nilai-nilai karakter yang hendaknya bisa diterapkan dan diteladani oleh siswa, contohnya seperti religius, jujur, disiplin dan kerja sama.

Pengembangan karakter di dalam pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai dan menanamkan nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, karena selain dapat menguasai materi ditargetkan untuk peserta didik mengenal, menyadari dan menginternalisasikan nilai-nilai ke dalam tingkah laku. Berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik di MTs Negeri 3 Jember, peneliti melakukan pengamatan bagaimana pengembangan karakter peserta didik yang ada di madrasah tersebut. Di kelas peneliti melihat bahwa masih ada siswa yang tidak khusuk dalam berdoa, masih bergurau dengan temannya, sebagian siswa masih ada yang telat sehingga kepala sekolah dan guru mulai menanamkan karakter-karakter agar peserta didik menjadi pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, menghargai sesama dan lingkungannya.⁶⁹

Seperti yang diungkapkan oleh Suparyitno selaku kepala sekolah MTs Negeri 3 Jember menyatakan:

“ya yang pertama itu lebih kepada karakter religius mbk, karena kan madrasah basicnya keagamaan, jadi sekolah mengedepankan agama tetapi yang pelajaran lainnya juga harus sejalan, kita sebagai seorang muslim harus beriman dan mengamalkan kebaikan, di sekolah ini meskipun kita sudah menerapkan program-program agama tetapi masih ada aja siswa yang melanggarnya, seperti tidak sholat duha dan saya sebagai kepala sekolah ingin mengembangkan karakter religius. Tidak hanya religius saja mbk tetapi karakter yang lain juga harus dikembangkan oleh sekolah, seperti disiplin saat datang sekolah, menjadi pribadi yang jujur, jika kita sudah

⁶⁹ Observasi di MTs Negeri 3 Jember, 27 Januari 2022.

beriman maka secara tidak langsung akhlak itu akan mengikutinya.”⁷⁰

Seperti yang diungkapkan oleh Uswatun Hasanah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak:

“kan ada 18 karakter itu yang harus ditanamkan pada peserta didik di sekolah, saya sebagai guru akidah akhlak dengan melihat atau menilai karakter siswa di MTs ini masih ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, seperti tidak sholat berjamaah, kurang disiplin, dan saya lebih menekankan pada siswa untuk memiliki akidah yang kuat sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mbk dan juga tidak lupa mengingatkan untuk menjadi siswa yang jujur dalam hal apapun. Ibu guru selain mengenalkan karakter juga memberi contoh yang baik kepada siswa dan pada pembelajaran memilih metode yang dapat mengembangkan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai karakter di sekolah”⁷¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti kepada kepala sekolah dan guru akidah akhlak dapat disimpulkan bahwa saat peneliti melakukan observasi masih ditemukan siswa yang melanggar peraturan sekolah meskipun hanya beberapa siswa yang melanggar, seperti tidak khusuk dalam berdoa, baju tidak dimasukkan, tidak mengikuti shalat duha, terlambat datang sekolah. Sehingga kepala sekolah dan warga sekolah menanamkan karakter religius, disiplin, jujur dan kerja sama terhadap peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak yang diajarkan di sekolah dengan memilih metode yang dapat mengembangkan karakter yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik di MTs Negeri 3 Jember.

⁷⁰ Suparyitno, diwawancara oleh penulis, Jember, 27 Januari 2022.

⁷¹ Uswatun Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2022.

Terkait metode pembelajaran yang disiapkan untuk digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Jember, metode merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran tanpa metode pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal. Jadi guru harus memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran yang diajarkan.

Seperti yang diungkapkan oleh Uswatun Hasanah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak:

“Dalam persiapan dan penggunaan metode ketika pembelajaran saya menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan sesuai dengan materi, untuk mempersiapkan proses belajar saya sudah menyiapkan metode yang sering saya gunakan di dalam kelas dan tergantung materi, diantaranya metode ceramah, karena juga metode ini sangat penting digunakan terutama pada saat pembelajaran, metode 99 nama-nama Allah SWT untuk mengembangkan karakter religius pada siswa, metode keteladanan, pembiasaan pada siswa, diskusi, tanya jawab, dan resitasi metode tersebut yang ibu gunakan untuk pelajaran akidah akhlak di sini, biasanya ibu setelah menjelaskan materi menggunakan metode tanya jawab, resitasi. saya memilih metode yang cocok dan mudah diterapkan kepada peserta didik dengan menggunakan metode tadi itu mbk”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasannya dalam mempersiapkan metode pembelajaran beliau menggunakan metode ceramah, metode asmaul husna, metode tanya jawab, metode resitasi, metode keteladanan dan metode pembiasaan. Ketika menjelaskan materi beliau melakukan secara klasikal menyampaikan dengan ceramah agar peserta didik dapat mengerti dan memahami terkait materi yang disampaikan. Kemudian setelah menyampaikan materi maka

⁷² Uswatun Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2022.

guru memberikan tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang dijelaskan. Guru akidah akhlak juga menggunakan metode yang sesuai karakteristik siswa, memilih metode yang dapat mengembangkan karakter yang sudah di pilih. hal ini dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar juga dapat mengembangkan karakter kerja sama terhadap pembelajaran dan disiplin. Dalam mengembangkan nilai-nilai karakter guru membiasakan peserta didik untuk berperilaku baik dan menjadi teladan yang baik untuk peserta didik. Metode pembiasaan dan keteladanan ini merupakan unsur penting dalam pengembangan karakter peserta didik. Maka hal yang sangat diperlukan adalah peserta didik harus terus diarahkan dan dipahamkan serta membiasakan melakukan karakter-karakter yang baik sehingga menjadi suatu kebiasaan, guru harus datang tepat waktu saat mengajar maka secara tidak langsung guru telah mengembangkan karakter disiplin pada peserta didik dengan memberikan teladan dan pembiasaan yang baik.

Hal senada juga diungkapkan oleh reza selaku salah satu siswa MTs Negeri 3 Jember yang menyatakan:

“Ketika menyampaikan materi pelajaran ibu uswatun menyampaikan pelajaran dengan bercerita jadi kita tidak bosan dalam kelas, kadang tanya jawab pada pelajaran yang sudah diajarkan jadi kita tidak jenuh dalam menyimak pelajaran. Kadang ibu uswatun juga mencontohkan akhlak yang baik pada kami kak”.⁷³

⁷³ Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2022.

Pemaparan diatas juga sejalan dengan pemaparan Indah selaku salah satu siswi MTs Negeri 3 Jember:

“Biasanya ibu guru menyampaikan pelajaran dengan menjelaskan materi yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi kak karena jika tidak di jelaskan oleh bu uswatu dulu maka kami tidak akan mengerti, dengan ibu uswatun memberikan penjelasan sama kami akan mengerti materi yang sedang dipelajari. Setelah itu beliau memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya terkait materi yang disampaikan.”⁷⁴

Pernyataan lain dipaparkan oleh Amel selaku salah satu siswi MTs Negeri 3 Jember memaparkan:

“Ketika ibu uswatun mengajar beliau selalu memberikan tugas kak pada kami, memberikan pertanyaan, juga ibu uswatun kadang menyuruh kita untuk menjelaskan materi didepan bersama kelompok, Terkadang kami berdiskusi dengan teman-teman mencari jawaban bersama-sama.”⁷⁵

Pertanyaan lain juga disampaikan oleh Indra selaku siswa MTs Negeri 3 Jember menyatakan:

“Ibu guru selalu menjelaskan materi jika salah satu dari kita tidak faham maka beliau akan menjelaskan kembali kak sampai kita faham dengan materinya maka kami sangat senang dengan pelajaran akidah akhlak sehingga membuat kami mengetahui tentang akhlak terpuji. terkadang ibu guru memberikan tugas menghafal sebuah ayat yang ada di dalam materi pelajaran kak”.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan fasilitas dan karaktersitik peserta didik di sekolah. Metode yang sering digunakan oleh guru akidah akhlak yaitu: metode ceramah, metode 99 asmaul husna, metode tanya jawab, dan metode penugasan.

⁷⁴ Indah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2022.

⁷⁵ Amel, diwawancara oleh penulis, Jember, 27 Januari 2022.

⁷⁶ Indra, diwawancara oleh penulis, Jember, 27 Januari 2022.

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi dari penggunaan metode pembelajaran dalam mengembangkan karakter siswa. Hal ini nampak dari gambar berikut :



Gambar 4.1
Proses pembelajaran akidah akhlak mengembangkan karakter disiplin, tanggung jawab, jujur dan kerja sama⁷⁷

Data tersebut diperkuat berdasarkan hasil observasi peneliti, pada tanggal 28 Januari 2022 di MTs Negeri 3 Jember terkait metode pembelajaran yang digunakan oleh Uswatun Hasanah pada pembelajaran akidah akhlak. Diperoleh data bahwasannya metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode resitasi, metode pembiasaan dan metode keteladanan. Metode tersebut sangat mendukung untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga sedikit demi sedikit karakter peserta didik tersebut dapat dibentuk. Pada saat observasi peneliti juga melihat bahwa selain menjelaskan materi yang diajarkan, guru dalam menyampaikan materi sesekali beliau mengaitkannya

⁷⁷ MTs Negeri 3 Jember, "Proses Pembelajaran Akidah Akhlak," 28 Januari 2022.

dengan fenomena yang terjadi sehingga peserta didik dapat mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru.⁷⁸ Dalam mengembangkan karakter peserta didik guru akidah akhlak di MTs Negeri 3 Jember menggunakan metode yang sesuai materi dan karakteristik siswa, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Metode pembelajaran dan karakter yang dikembangkan⁷⁹

Metode	Karakter yang dikembangkan	Proses pembelajaran
Metode pembiasaan dan keteladanan	Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab.	Untuk mengembangkan metode ini guru membiasakan siswa untuk melakukan hal-hal kebaikan dan menjadi contoh teladan yang baik kepada peserta didik.
Metode diskusi dan tanya jawa	Jujur, disiplin, tanggung jawab, dan mandiri	Siswa dibagi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dalam pembelajaran untuk mengembangkan karakter siswa diajarkan untuk mempunyai karakter disiplin, jujur dalam diskusi dan bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Dan menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan secara kelompok dapat mengembangkan karakter mandiri pada peserta didik.
Metode 99 sifat utama (Asmaul Husna)	Religius, jujur, disiplin, mandiri dan kerja sama.	Setiap pembelajaran akidah akhlak siswa disuruh memilih salah satu nama Allah secara bergantian kemudian menuliskan komitmen perilaku yang

⁷⁸ Observasi di MTs Negeri 3 Jember, 28 Januari 2022.

⁷⁹ MTs Negeri 3 Jember, "Metode Pembelajaran," 28 Januari 2022.

		sesuai dengan sifat tersebut yang akan dipraktikkan hari itu.
Metode resitasi (Penugasan)	Jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab.	Dalam proses pembelajaran guru akidah akhlak selalu memberikan tugas tulis kepada siswa baik individu maupun secara berkelompok. Karena dalam metode ini guru dapat mengembangkan karakter jujur dalam mengerjakan tugas tidak mencontek kepada temannya, disiplin dalam mengumpulkan tugas, mempunyai karakter mandiri dalam mengerjakan dan bekerja sama untuk mengerjakan tugas secara berkelompok sehingga pada saat peserta didik berada diluar sekolah secara tidak langsung akan melakukan apa yang sudah dibiasakan selama di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran guru akidah akhlak memilih metode yang sesuai dengan karakteristik dan materi karena untuk memudahkan guru dalam mengajar pelajaran akidah akhlak sehingga guru lebih mudah untuk memberikan materi dan motivasi terhadap peserta didik. Metode yang digunakan yaitu yang pertama metode pembiasaan dan metode keteladanan karena dapat mengembangkan pembiasaan yang sudah dilakukan disekolah maupun dikelas, membiasakan untuk mengucapkan salam, berdoa, mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah ada disekolah, guru

juga memberikan contoh yang baik pada siswa, guru harus jujur kepada peserta didik dan bekerja sama bersama peserta didik untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan, serta harus datang tepat waktu agar apa yang dilihat oleh peserta didik dapat membentuk karakter peserta didik menjadi seseorang yang memiliki karakter yang baik.⁸⁰

Hasil observasi, wawancara yang sudah dilakukan peneliti diperkuat dengan hasil dokumentasi dari penggunaan metode pembelajaran dalam mengembangkan karakter peserta didik. Hal ini nampak pada gambar berikut:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
Gambar 4.2

Melalui metode keteladanan dan pembiasaan kepada peserta didik untuk mengembangkan karakter disiplin dan bekerja sama dalam pembelajaran⁸¹

Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan karakter yaitu metode diskusi karena dalam pembelajaran pada saat guru akidah akhlak dan peserta didik berdiskusi materi pelajaran dapat mengembangkan karakter mandiri, jujur, bekerja sama, religius, dan

⁸⁰ Observasi di MTs Negeri 3 Jember, 28 Januari 2022.

⁸¹ MTs Negeri 3 Jember, "Metode pembiasaan dan keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak," 28 Januari 2022.

karakter disiplin, karena dapat mengembangkan karakter peserta didik untuk bekerja sama secara tim atau berkelompok, dan dalam kerja sama ini juga menimbulkan karakter untuk menghargai pendapat orang sehingga peserta didik mulai terbiasa dengan apa yang sudah dilakukannya. Hal ini nampak pada gambar berikut:



Gambar 4.3

Pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode diskusi untuk mengembangkan karakter bekerja sama, disiplin, mandiri dan jujur⁸²

Dalam penggunaan metode 99 sifat utama atau nama-nama Allah Swt yang di gunakan guru untuk mengembangkan karakter religius terutama, karakter bekerja sama, disiplin, dalam metode ini adalah melakukan penguatan komitmen sikap positif dengan mendasarkan pada 99 sifat utama yaitu pada saat pembelajaran akidah akhlak peserta didik di suruh mengambil kertas yang sudah dituliskan nama-nama sifat utama dan mempraktikkan pada saat pembelajaran tersebut sehingga peserta didik dapat memiliki karakter religius untuk melaksanakan agama yang dianutnya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat

⁸² MTs Negeri 3 Jember, "Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Metode Diskusi," 28 Januari 2022.

mengambil nama-nama tersebut harus jujur dengan apa yang sudah menjadi pilihannya. Dan melakukan kerja sama dengan guru dan peserta didik lainnya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan yaitu dengan memiliki karakter religius peserta didik akan mengimani dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membentuk perilaku jujur dan disiplin. Penggunaan metode ini nampak pada gambar berikut:



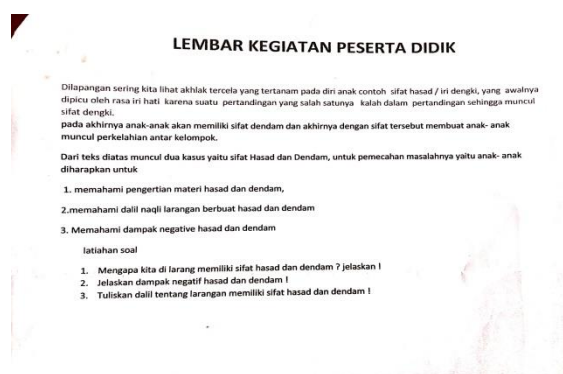
Gambar 4.4

Pembelajaran akidah akhlak melalui metode 99 sifat utama dalam mengembangkan karakter religius, jujur, disiplin, kerja sama dan tanggung jawab⁸³

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan adanya metode yang sudah disiapkan guru akan mudah memahami apa yang direncanakan sebelumnya. Dalam metode resitasi ini guru akidah akhlak dapat mengembangkan karakter disiplin pada peserta didik karena harus mengumpulkan tugas tepat waktu, dan bekerja sama dengan peserta didik yang lain, yang dimaksud kerja sama, bukan mencontek melainkan untuk mengembangkan karakter

⁸³ MTs Negeri 3 Jember, "Pembelajaran akidah akhlak melalui metode 99 sifat utama," 28 Januari 2022.

peserta didik untuk saling membantu satu sama lain dan melaksanakan apa yang sudah direncanakan oleh guru akidah akhlak. Hal ini nampak pada gambar berikut:



Gambar 4.5

Metode penugasan (resitasi) dalam mengembangkan karakter disiplin, tanggung jawab, jujur⁸⁴

Perencanaan tidak terlepas dari media pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Media yang sering digunakan dalam melaksanakan pelajaran akidah akhlak yakni menggunakan media yang ada di dalam kelas dan hal-hal yang dapat menunjang proses pembelajaran. Terkait media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran akidah akhlak yang dipaparkan oleh ibu Uswatun Hasanah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak:

“Untuk pembelajaran akidah akhlak ini tidak terlalu banyak media yang saya gunakan, media yang mudah didapatkan dan ada disekolah. Medianya itu papan tulis, spidol. Al-Qur’an jika ada ayat menerangkan tentang akidah akhlak, sering membuat gambar yang sesuai dengan materi, semisal kita menyampaikan tentang akhlak terpuji maka kita mencari gambar tentang akhlak terpuji, maka siswa dapat mudah memahami, melihat serta mengaplikasikan

⁸⁴MTs Negeri 3 Jember,” Metode penugasan (resitasi),” 28 Januari 2022.

dalam kehidupan sehari-hari. Dengan media tentunya siswa juga lebih termotivasi untuk belajar apalagi media yang digunakan sangat menarik. Dikelas saya selalu menyuruh siswa memberikan contoh gambar yang sudah disediakan. sudah diberi contoh dikelas maupun disekolah pasti siswa akan terbiasa melakukan karakter yang baik”.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya dalam proses pembelajaran guru menyiapkan media yang berguna untuk menunjang proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tersebut tidak membosankan, dan dapat menarik perhatian peserta didik. Media yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak adalah sesuatu yang sudah ada disekolah. Seperti papan tulis, spidol, Al-Qur'an dan gambar yang sudah disediakan oleh guru sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta media yang mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

Hal senada juga dikatakan oleh siswi yakni Amel menyatakan:

“Ibu guru membuat gambar yang sesuai dengan materi pelajaran yang hari ini kita pelajari kak, kadang kita disuruh membuat PR dirumah mencari contoh gambar akhlak terpuji seperti materi perilaku akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela bu uswatun biasanya membuat gambar dari kertas yang sesuai dengan pelajaran sehingga saya dapat melihat secara langsung dan dapat mencontohkan di sekolah maupun dirumah.”⁸⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Indra selaku salah satu siswa

kelas VII yang menyatakan:

“Terkadang bu uswatun disaat mengajar membuat gambar, terkadang kami disuruh ibu guru untuk menjadi contoh mempraktekkan akhlak yang baik sehingga saya mudah untuk memahami dan mencontoh gambar itu kak.”⁸⁷

⁸⁵ Uswatun Hasanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 27 Januari 2022.

⁸⁶ Amel, diwawancara oleh penulis, Jember, 28 Januari 2022.

⁸⁷ Indra, diwawancara oleh penulis, Jember, 28 Januari 2022.

Pernyataan tersebut sama dengan Indah selaku salah satu siswa kelas

VII yang menyatakan:

“Dalam mengajar ibu uswatun juga mencontohkan akhlak yang baik terkait materi yang dibahas sehingga teman-teman dapat mempraktikkan langsung dan melihat langsung tentang akhlak yang baik. ketika mengajar kita disuruh membaca ayat al-qur’an yang ada di dalam materi”⁸⁸

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Reza siswa MTs Negeri 3

Jember mengatakan :

“Ketika pelajaran di kelas bu uswatun menjelaskan materi dan menulis dipapan tulis, memberikan gambaran tentang pelajaran akidah akhlak maka kami sangat faham dengan apa yang ibu guru jelaskan di depan dan menceritakan tentang rasul-rasul”.⁸⁹

Berdasarkan hasil, wawancara dari media pembelajaran yang digunakan oleh ibu Uswatun Hasanah yaitu media yang sudah disediakan oleh sekolah, seperti papan tulis, spidol, gambar, dan media yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran. Media merupakan suatu bagian terpenting dalam pembelajaran karena untuk menyampaikan dan memberikan informasi kepada peserta didik tentang pelajaran yang sedang dilaksanakan.

⁸⁸ Indah, diwawancara oleh penulis, Jember, 28 Januari 2022.

⁸⁹ Reza, diwawancara oleh penulis, Jember, 28 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi dari penggunaan media pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa, hal ini nampak pada gambar berikut:



Gambar 4.6

Media pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan Al-Qur'an untuk mengembangkan karakter religius, disiplin dan bekerja sama⁹⁰

Berdasarkan hasil, wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 31 Januari 2022 terkait dari media pembelajaran yang digunakan oleh ibu Uswatun Hasanah yaitu media yang sudah disediakan oleh sekolah, seperti papan tulis, spidol, gambar, Al-Qur'an dan media yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran. Media merupakan suatu bagian terpenting dalam pembelajaran karena untuk menyampaikan dan memberikan informasi kepada peserta didik tentang pelajaran yang sedang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter di MTs Negeri 3 Jember guru wajib membuat RPP yang sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan

⁹⁰ MTs Negeri 3 Jember, "Media Pembelajaran," 31 Januari 2022.

disekolah, pelajaran akidah akhlak ini merupakan pelajaran penting disekolah karena guru harus mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik tugas guru juga mengajarkan peserta didik untuk mengimani Allah SWT. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebelumnya guru sudah mempersiapkan rencana pembelajaran karena sebagai acuan guru dalam mengajar peserta didik.

Penggunaan media dan metode guru di MTs Negeri 3 Jember memanfaatkan apa yang sudah tersedia di sekolah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik agar tidak merasa jenuh dan bosan apalagi sampai mengantuk di dalam kelas. Media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yaitu: papan tulis, spidol, Al-Qur'an, gambar yang terkait dan media lain yang dapat mendukung kegiatan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan metode yang sesuai dengan isi materi dan kondisi peserta didik agar memudahkan dalam proses pembelajaran. Pada pelajaran akidah akhlak metode yang sering dipakai diantaranya: metode ceramah, tanya jawab, resitasi, pembiasaan dan keteladanan. Dalam penggunaan media untuk mengembangkan karakter peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Penggunaan media pembelajaran akidah akhlak⁹¹

Media pembelajaran	Karakter yang dikembangkan	Proses pembelajaran
Al-Qur'an, gambar, dan papan tulis	Religius, tanggung jawab, mandiri dan disiplin	Penggunaan media ini untuk mengembangkan karakter religius peserta didik untuk lebih mendekati kepada Allah Swt mengetahui bahwa kitab Al-Qur'an adalah pedoman untuk umat islam, mandiri untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan dibantu oleh guru dan disiplin terhadap peraturan yang sudah ditentukan.

Hal yang paling penting diutamakan dalam proses pembelajaran akidah akhlak adalah adanya perubahan perilaku peserta didik setelah melaksanakan pelajaran akidah akhlak memiliki perilaku yang baik pada diri peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik perilaku di sekolah maupun di rumah sebagai wujud hasil dari pengetahuan yang mereka dapatkan selama pembelajaran di sekolah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang paling penting dalam proses pembelajaran, karena pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik di kelas.

⁹¹ MTs Negeri 3 Jember, "Penggunaan Media Pembelajaran," 31 Januari 2022.

Pelaksanaan merupakan tahap mengaplikasikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, pelaksanaan pembelajaran ini dimulai dari mengaplikasikan yang telah tersusun di dalam RPP hingga evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di MTs Negeri 3 Jember mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Terkait pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa berikut akan dipaparkan hasil wawancara dengan Uswatun Hasanah selaku guru akidah akhlak sebagai berikut:

”Ketika melaksanakan pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat mbk sebagai acuan untuk mengajar. tahap pelaksanaannya ada 3 tahap, yang pertama kegiatan inti, awal dan penutup. Biasanya sebelum pelajaran dimulai saat ibu pertama kali masuk kelas ibu langsung melihat perilaku siswa, menilai siswa dengan 3 ranah penilaian yang pertama sikap, pengetahuan dan keterampilan, dari situ sudah terlihat karakter-karakter siswa. Jika ada siswa yang karakternya tidak baik maka saya akan langsung melakukan pendekatan kepada peserta didik tersebut, dalam pelaksanaan juga terdapat karakter yang dikembangkan tadi mbk sesuai karaktersitik dan materi”.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya, agar tujuan yang direncanakan tercapai. Pada tahap pelaksanaan mengembangkan karakter terdapat 3 kegiatan yang didalamnya sudah terdapat nilai-nilai karakter, dan guru sudah menilai sikap peserta didik saat akan dilaksanakan pembelajaran sehingga siswa dapat membiasakan berperilaku baik dan guru sudah mencontohkan perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung. Jika ada siswa yang

⁹² Uswatun Hasanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

terlihat memiliki karakter yang tidak baik guru akidah akhlak memberikan berupa nasihat pada peserta didik.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Suparyitno selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran ada 3 tahap yang harus dilalui mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Dalam pelaksanaan ini tidak terlepas dari metode-metode yang digunakan oleh guru akidah akhlak karena dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak didukung dengan adanya materi-materi yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran tidak hanya pada materi saja tetapi diperlukan keuletan guru dalam mengolah kata sehingga peserta didik mampu menangkap apa yang kita sampaikan dikelas. Dan harus membiasakan berbuat baik mencontohkan yang baik sehingga anak sudah terbiasa berbuat baik.”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya dalam pelaksanaan harus sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya agar tujuan yang direncanakan tercapai. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan adalah dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap pelaksanaan ini tidak hanya bersandar pada materi melainkan dengan menjadi tauladan dan contoh langsung dalam bersikap sehingga siswa sudah membiasakan berperilaku yang baik

Selain melaksanakan pembelajaran akidah akhlak di sekolah pengembangan karakter juga didukung oleh kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, sekolah juga mengadakan kegiatan untuk mengembangkan karakter pada peserta didik sehingga setelah peserta didik mendapatkan

⁹³ Suparyitno, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

materi akidah akhlak peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

“Usaha sekolah dalam mengembangkan karakter siswa disini yaitu didukung dengan adanya kegiatan-kegiatan di sekolah yang sudah diprogramkan untuk siswa dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai karakter siswa, seperti ekstrakurikuler drumband juga melatih kemampuan peserta didik, qiraat, sholat duhur berjamaah, baca surat yasin setiap hari jumaat, dan duha berjamaah. Jadi setiap harinya siswa dapat membiasakan karakter-karakter religius, disiplin, dan jujur melalui program yang ada disekolah.”⁹⁴

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi dari pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dan kegiatan-kegiatan sekolah yang mendukung dalam mengembangkan karakter siswa. Hal ini nampak dari gambar berikut:



Gambar 4.7
Kegiatan siswa shalat duha berjamaah di sekolah⁹⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 31 Januari 2022 yaitu dalam kegiatan pelaksanaan guru akidah akhlak berperan sebagai

⁹⁴ Suparyinto, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

⁹⁵ MTs Negeri 3 Jember, "Kegiatan Shalat Duha," 31 Januari 2022.

seorang pendidik, dalam pelaksanaan ini terdapat tiga kegiatan langkah pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pelaksanaan ini guru harus sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya agar lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak untuk mengembangkan karakter juga di dukung oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah. Seperti kegiatan keagamaan, sholat duha berjamaah, shalat duhur berjamaah, qira'at dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah juga di dukung oleh poster Islami yang ada di setiap kelas.⁹⁶

Terkait langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak meliputi:

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya, dalam kegiatan awal ini karakter yang dikembangkan yaitu religius, disiplin, jujur, kerja sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan Uwatun hasanah selaku guru akidah akhlak yang mengatakan

“Pada tahap pembuka pelajaran kegiatan yang selalu saya tanamkan mbk kepada siswa yaitu, pertama memberi salam, berdoa ketika memulai dan mengakhiri kegiatan belajar, membaca surat-surat pendek, mengabsen siswa, memberi motivasi dan menyampaikan garis besar topik pelajaran serta menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang dibahas,

⁹⁶ Observasi di MTs Negeri 3 Jember, 31 Januari 2022.

jika minggu lalu masih ada materi yang tidak disampaikan saya menjelaskan nya kembali mbk. Maka siswa dapat menanamkan pada dirinya karakter disiplin, bertanggung jawab padadirinya sendiri. Proses tersebut telah tertulis di RPP yang sudah saya buat.”⁹⁷

Selain itu peneliti juga mewawancarai Amel selaku salah satu siswi tentang kegiatan awal pembelajaran akidah akhlak mengatakan:⁹⁸

“Saat pertama masuk kelas yang dilakukan ibu guru itu kak memberi salam, berdoa, membaca surat-surat pendek, absen kami, memberikan motivasi pada kami untuk selalu taqwa pada Allah dan memberikan pertanyaan materi yang kemarin.”⁹⁹

Hal serupa disampaikan oleh Indra selaku siswa tentang kegiatan awal pembelajaran akidah akhlak:

“Saat awal masuk kelas buguru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, berdoa, mengabsen kami dilanjutkan membaca surat-surat pendek dan memberikan semangat untuk kita harus belajar baru mulai pelajaran.”¹⁰⁰

Pernyataan sama dengan Indah selaku siswa MTs Negeri 3 Jember mengatakan:

“Pertama ibu selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas dan saat masuk ruangan dilanjutkan berdoa dan membaca surat-surat pendek setiap hari. Terus absen biasanya ibu uswatun menyuruh kita untuk menjawab pertanyaan yang sudah ibu uswatun siapkan mbk, jadi sebelum pelajaran kita selalu membaca materinya.”¹⁰¹

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Reza selaku siswa MTs Negeri 3 Jember mengatakan:

⁹⁷ Uswatun Hasanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

⁹⁸ Amel, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

⁹⁹ Amel, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

¹⁰⁰ Indra, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

¹⁰¹ Indah, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

“Dalam memulai pelajaran ibu uswatun mengucapkan salam kepada kita dilanjutkan membaca doa dan surat-surat pendek yang ada didalam Al-qur’an kak selalu seperti itu setiap harinya dan langsung mengabsen kita dan bercerita tentang materi”¹⁰².

Berdasarkan hasil wawancara diatas terkait kegiatan awal dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak guru mengembangkan karakter dan membiasakan peserta didik untuk selalu berdoa uuntuk memulai dan mengakhiri pelajaran. dan guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang diajarkan.

Data tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara, observasi peneliti pada tanggal 31 Januari 2022 di MTs Negeri 3 Jember terkait kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru akidah akhlak sudah tercantum dalam RPP, langkah-langkah tersebut meliputi: kegiatan awal yang terdiri dari salam, berdoa membaca surat-surat pendek dapat mengembangkan karakter religius pada peserta didik, absen untuk mengembangkan karakter disiplin, pengkondisian kelas agar terbiasa berkarakter baik, apersepsi, menanyakan materi sebelumnya dilanjutkan kegiatan inti terdiri dari proses pembelajaran.

Peserta didik sudah terbiasa membaca surat-surat pendek saat memulai pelajaran hal tersebut dapat mengembangkan nilai karakter religus pada peserta didik serta sebagai bentuk keimanan kepada Allah SWT, guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu

¹⁰² Reza, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

berperilaku baik, disiplin, selalu tertib pada peraturan sekolah, karena guru memiliki peran sebagai penasihat dan pembimbing untuk peserta didik dan guru adalah contoh yang baik yang dicontoh oleh siswa.¹⁰³ Dalam kegiatan awal pembelajaran tidak terlepas oleh pengembangan karakter, agar peserta didik dapat menjadi jiwa muslim yang beriman dan berakhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang sudah ditentukan. Dalam proses pengembangan karakter yang dilaksanakan pada saat kegiatan awal dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Kegiatan awal dalam mengembangkan karakter peserta didik¹⁰⁴

Karakter yang dikembangkan	Proses kegiatan awal pembelajaran akidah akhlak
Mandiri dan tanggung jawab	Dalam mengembangkan karakter mandiri guru akidah akhlak melakukan tanya jawab tentang pembahasan topik yang akan dibahas selanjutnya dan selalu tanggung jawab untuk dirinya sendiri.
Religius, disiplin, jujur	Guru akidah akhlak selalu membiasakan untuk mengucapkan salam dan berdoa dilanjutkan membaca surat-suara pendek pada saat akan memulai pembelajaran atau memulai suatu kegiatan, mengabsen siswa untuk mengembangkan karakter jujur dan disiplin pada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter. Hal ini nampak pada gambar berikut:

¹⁰³ Observasi di MTs Negeri 3 Jember, 31 Januari 2022.

¹⁰⁴ MTs Negeri 3 Jember, "Kegiatan Awal," 31 Januari 2022.



Gambar 4.8

Kegiatan awal pembelajaran akidah akhlak untuk mengembangkan karakter religius, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab¹⁰⁵

b. Kegiatan inti

Berdasarkan kegiatan inti bukan hanya guru saja yang aktif menjelaskan dan berbicara namun siswa juga bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran, untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, guru harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar dapat menarik perhatian siswa aktif dalam belajar dan siswa tidak merasa jenuh dengan pelajaran yang monoton, dengan guru menciptakan pembelajaran yang baik maka peserta didik dapat memahami dan mengerti tentang materi yang sedang diajarkan.

Pada kegiatan inti saat peneliti melihat proses pembelajaran ibu Uswatun hasanah mengembangkan karakter mandiri kepada peserta didik agar peserta didik mengerjakan sendiri dalam menyelesaikan tugasnya, sebelum memulai pelajaran peserta didik selalu membaca materi sehingga guru mudah untuk menjelaskan pelajaran akidah

¹⁰⁵ MTs Negeri 3 Jember, "Kegiatan Awal Pembelajaran Akidah Akhlak," 31 Januari 2022.

akhlak dan peserta didik mudah mengerti dan memahami pembelajaran merupakan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap dirinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Uswatun hasanah selaku guru akidah akhlak:

”Pada kegiatan inti siswa disuruh baca materi terlebih dahulu, diamati, difahami, setelah itu mungkin ada yang kurang jelas bisa ditanyakan. Saya selalu mengembangkan karakter disiplin, saat saya menjelaskan materi siswa diberi gambaran tentang pelajaran yang hari itu sedang diajarkan. Misalkan tentang pelajaran bab asmaul husna, saya sudah menyediakan media tentang gambaran asmaul husna agar peserta didik dapat memahami tentang asma-asma Allah ini. Setelah itu saya menyuruh siswa untuk mencatat materi yang sudah saya jelaskan dengan begitu siswa dapat bekerja sama dan tanggung jawab dalam pembelajaran. Setelah saya menjelaskan tentang materi saya menyuruh siswa untuk mengerjakan atau mengidentifikasi pelajaran dan mendiskusikan bersama siswa yang lain. Itu merupakan cara melatih siswa untuk disiplin, bertanggung jawab.”¹⁰⁶

Guru akidah akhlak menuturkan bahwasannya dalam kegiatan inti yakni menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi, pada saat kegiatan inti siswa mencari informasi yang ada dalam topik pembelajaran sehingga guru mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik. Dan guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, metode resitasi untuk melihat sejauh mana peserta didik faham mengenai pelajaran yang baru disampaikan.

¹⁰⁶ Uswatun Hasanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

Sesuai dengan pernyataan ibu Uswatun hasanah, Indah selaku salah satu siswi kelas VII MTs Negeri 3 Jember mengatakan mengenai inti pembelajaran akidah akhlak:

“Setelah mengabsen dan berdoa ibu uswatun menyuruh kita untuk membaca materi dulu kak, bu uswatun menjelaskan dengan jelas setelah menjelaskan materi pasti bu uswatun memberikan pertanyaan pada kita jadi kita harus betul-betul memahaminya kak. Ibu uswatun saat menjelaskan materi itu terkadang mencontohkan gambar dengan materi.”¹⁰⁷

Hal senada diungkapkan oleh Amel selaku siswi MTs Negeri 3 Jember menyatakan:

“Sebelum ibu guru menjelaskan materi pasti ibu uswatun menyuruh saya membaca materi yang akan dipelajari hari ini, bu uswatun biasanya memberikan kita gambaran tentang materi yang sedang dibahas, maka dari situ saya sudah memahaminya dan mengerti. Jika ada siswa yang belum faham maka ibu guru selalu menjelaskan pada kita. Saat pelajaran ibu uswatun tanya jawab pada kita dan memberikan tugas kelompok atau tugas sendiri-sendiri kak. Ibu selalu memberi arahan kepada saya untuk selalu berperilaku baik, disekolah maupun dirumah terlebih pada orang tua dan guru.”

Dari pernyataan yang sama Reza selaku siswi MTs Negeri 3 Jember menyatakan:

“Ketika menjelaskan materi pelajaran biasanya ibu guru membawa gambaran untuk contoh kepada kita tentang akhlak terpuji atau akhlak tercela kak tergantung materi apa yang sedang dipelajari. Dan ibu guru selalu memberikan tugas pada dan diskusi bersama teman-teman terkait pelajaran yang tadi diajarkan oleh ibu guru.”¹⁰⁸

Pernyataan sama yang diungkapkan oleh Indra:

“Dalam menjelaskan ibu uswatun menyenangkan, karena ibu uswatun menjelaskan sesuai dengan materi yang ada dibuku

¹⁰⁷ Reza, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

¹⁰⁸ Indah, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

dan memberikan contoh dengan apa yang terjadi diluar kak jadi kami bisa mudah memahaminya. Terkadang ibu uswatun memberikan kami tuas kelompok ntuk mencari solusi terhadap soal cerita yang diberikan oleh ibu uswatun.”¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas terkait kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak pada saat kegiatan inti guru menjelaskan materi pada siswa dengan metode-metode yang sesuai dengan materi dan kondisi karakteristik siswa. Nampak pada gambar berikut ini:



Gambar 4.9

Kegiatan inti pada pembelajaran akidah akhlak dalam pengembangan karakter disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan jujur¹¹⁰

Data tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi peneliti pada tanggal 31 Januari 2022 di MTs Negeri 3 Jember bahwa dalam kegiatan inti diantaranya dimulai dengan siswa membaca materi yang akan dipelajari hari tersebut agar peserta didik memahami terlebih dahulu materi yang akan dibahas, sehingga guru dapat mengembangkan karakter mandiri, disiplin pada

¹⁰⁹ Indra, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2022.

¹¹⁰ MTs Negeri 3 Jember, “Kegiatan inti pada pembelajaran akidah akhlak,” 31 Januari 2022.

diri peserta didik. Pada saat peserta didik selesai membaca materi guru melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas, dengan menanyakan tentang materi yang akan dipelajari sehingga siswa dapat menjawab tentang pengertian dari materi yang ditanyakan serta guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya guru menjelaskan materi pada peserta didik dengan menggunakan metode serta media pembelajaran. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan metode keteladanan memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didik. Guru memberikan gambaran kepada peserta didik tentang materi yang dibahas dan menyuruh siswa untuk mencontohkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat dengan mudah mengerti dan mengamalkan materi yang didapatnya. Setelah selesai memberikan penjelasan kepada peserta didik, guru memberikan pertanyaan pada peserta didik, peserta didik bersiap-siap untuk menjawab pertanyaan dari guru sehingga peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran dan memberikan semangat kepada peserta didik yang lain untuk selalu cinta ilmu dan berfikir logis dan aktif. Pada tahap inilah pengembangan karakter dibentuk dengan membiasakan mereka mengamalkan apa yang telah didapat saat pembelajaran berlangsung.

Setelah guru menjelaskan peserta didik diminta untuk menulis materi yang sudah dijelaskan oleh guru sehingga siswa dapat mengerti dan mahami dengan apa yang ditulisnya. Guru selalu mengecek

catatan siswa dengan begitu guru telah mengembangka karakter jujur, bertanggung jawab, kerja keras pada diri peserta didik. Dan guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik baik tugas di LKS maupun tugas menghafal hadist yang ada pada materi pelajaran.

Materi akidah akhlak yang dibahas pada saat peneliti melihat kegiatan pembelajaran di kelas yakni tentang pembelajaran akhlak tercela riya' dan nifaq, guru menjelaskan dan mengaitkan contoh tentang akhlak tercela, suatu perilaku yang tidak boleh dimiliki dan dilakukan oleh manusia. Riya' adalah memperlihatkan dan memamerkan sesuatu kepada oang lain, baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan dengan maksud orang lain melihatnya dan memuji dirinya. dan nifaq' adalah perbuatan menyembuyikan kekafiran dalam hatinya dan menampakan keimanannya dengan ucapan dan tindakan. Riya' dan nifaq merupakan sifat yang tidak disukai oleh Allah kita tidak boleh mempunyai sifat tercela ini kita harus menjauhinya dengan mendekati diri kepada Allah memohon perlindungan pada Allah SWT karena Allah SWT tuhan yang berhak disembah. Dan maha Esa. Begitulah penjelasan dari guru akidah akhlak.¹¹¹

¹¹¹ Observasi di MTs Negeri 3 Jember, 31 Januari 2022.

Adapun pengembangan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak dalam kegiatan inti yaitu dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Pengembangan karakter kegiatan inti pembelajaran akidah akhlak¹¹²

Karakter yang dikembangkan	Proses kegiatan inti pembelajaran akidah akhlak
Jujur	Setelah guru menjelaskan materi guru menyuruh siswa untuk mencatat atau merangkum materi yang sudah diajarkan, jika tidak menulis maka tidak akan diberi paraf, sehingga guru dapat mengembangkan karakter jujur
Displin, mandiri dan tanggung jawab	Sebelum menyampaikan materi guru akidah akhlak terlebih menyuruh siswa untuk membaca, memahami, mencermati materi yang akan dibahas sehingga guru dapat mengembangkan karakter disiplin, mandiri dan tanggung jawab pada diri peserta didik. Dalam kegiatan inti ini guru akidah akhlak menggunakan metode yang sudah dirancang sebelumnya yang dapat mengembangkan karakter pada peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

Dalam tahap ini, seorang guru berusaha untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diterangkan dalam kegiatan inti, yakni dengan melakukan evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan penutup guru mengulang materi atau menjelaskan sedikit tentang materi yang sudah dibahas sebelumnya. Guru memberikan tanya jawab kepada peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menerima materi. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar, menyimpulkan materi

¹¹² MTs Negeri 3 Jember,” Pengembangan Karakter Kegiatan Inti Pembelajaran Akidah Akhlak,” 31 Januari 2022.

pelajaran dari kegiatan ini siswa dibiasakan untuk memiliki karakter mandiri dan dapat bekerja sama dengan temannya. Dan guru memberikan beberapa pesan motivasi yang biasanya disisipkan dengan nilai karakter yang terkandung dalam isi materi pembelajaran yang telah beralangsur. Mengenai kegiatan penutup disampaikan oleh ibu Uswatun selaku guru akidah akhlak:

“Pada kegiatan akhir saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan bersama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah dilalui. Memberikan motivasi ya biasanya dikaitkan dengan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam isi materi pembelajaran dan saya menerapkan pada siswa untuk merangkum materi yang sudah dipelajari tadi dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. selanjutnya berdoa bersama sama, sehingga menimbulkan karakter religius, dan siswa diminta duduk rapi sebelum pulang dan wajib bersalaman kepada guru.”¹¹³

Guru akidah akhlak menuturkan bahwasannya dalam kegiatan penutup beliau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan bersama menyimpulkan pelajaran, maka peserta didik diajarkan untuk selalu kreatif dalam menyampaikan apa yang sudah dipelajari. dan menerapkan pada siswa untuk merangkum pelajaran yang sudah dibahas sehingga secara tidak langsung guru menerapkan karakter disiplin. Dan pada tahap terakhir memberikan motivasi dan semangat pada peserta didik untuk mengamalkan apa yang sudah didapat serta dilanjutkan dengan membaca doa penutup majelis.

¹¹³ Uswatun Hasanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Februari 2022.

Hal senada juga dikatakan oleh reza selaku siswa MTs Negeri 3

Jember:

“Biasanya ibu uswatun mbk kita disuruh merangkum pelajaran yang hari ini, memberikan pertanyaan kepada kami atau kami bertanya pada ibu guru, ibu guru selalu memotivasi saya dan teman teman memberi nasehat untuk selalu mempunyai akhlakaul karimah pada diri kita, terus berdoa agar selamat dalam perjalanan pulang menuju rumah.”¹¹⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh Amel selaku siswa MTs

Negeri 3 Jember:

”Sebelum pulang kami selalu berdoa dan ibu uswatun memberikan pertanyaan pada kami siapa yang bisa menjawab pasti pulang terlebih dahulu dan selalu mengingatkan kita untuk selalu ingat kepada Allah dan mempunyai akhlak yang baik”.¹¹⁵

Pernyataan sama diungkapkan oleh Indah selaku siswi MTs

Negeri 3 Jember:

“Sebelum pulang ibu uswatun menyuruh kita untuk merangkum pelajaran hari ini, terus baca doa tak lupa memberi nasihat kami untuk selalu belajar, dan akhlak yang baik”.¹¹⁶

Pernyataan sama oleh Indra selaku siswa MTs Negeri 3 Jember mengatakan:

“Ibu uswatun biasanya menjelaskan lagi materi yang sudah dibahas, kadang diberi tugas dan meberitahu kepada kami pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dibaca dirumah setelah itu membaca doa dan mengucapkan salam”

Mengenai penjelasan diatas disimpulkan bahwa dalam kegiatan penutup guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya

¹¹⁴ Reza, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Februari 2022.

¹¹⁵ Amel, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Februari 2022.

¹¹⁶ Indah, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Februari 2022.

terkait materi yang disampaikan dan bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Dan guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari, kegiatan ini secara tidak langsung mengembangkan karakter peserta didik untuk disiplin dan tanggung jawab. Pada kegiatan penutup guru menerapkan kepada peserta didik untuk merangkum pembelajaran yang telah dilalui dan menggumpulkannya pada saat pembelajaran akidah akhlak yang akan datang dilanjutkan guru dan siswa berdoa bersama-sama dengan dibiasakan untuk berdoa guru dapat mengembangkan karakter religius pada diri siswa dan siswa diberi nasihat dan motivasi sehingga siswa sudah terbiasa dengan kata-kata dan perilaku yang baik pula. Dan mengingatkan peserta didik untuk menjauhi akhlak tercela dan harus memiliki karakter yang baik.

Data tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi peneliti pada tanggal 1 Februari 2022 dalam kegiatan penutup, ketika semua materi telah disampaikan dan dijelaskan dan waktu sudah menunjukkan untuk segera mengakhiri pembelajaran guru akidah akhlak melakukan pendalaman materi kepada peserta didik, dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum difahami. Selanjutnya guru biasanya memberikan tugas untuk peserta didik. Guru memberikan nasehat dan bimbingan untuk membiasakan peserta didik mengamalkan apa yang telah dipelajari, kemudian guru menutup

pembelajaran dengan membaca kafaratul majlis dan salam penutup.¹¹⁷

Hal tersebut nampak pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.10

Kegiatan penutup pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, mandiri¹¹⁸

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas, bahwa dalam kegiatan penutup pada pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹⁷ Observasi di MTs Negeri 3 Jember, 31 Januari 2022.

¹¹⁸ MTs Negeri 3 Jember, "Pengembangan Karakter Kegiatan Penutup," 31 Januari 2022.

Tabel 4.5

Pengembangan karakter kegiatan penutup pada pembelajaran akidah akhlak

Karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran akidah akhlak	Proses pembelajaran akidah akhlak pada kegiatan penutup
Religius, disiplin, mandiri	Dalam kegiatan penutup guru mengembangkan karakter religius dan disiplin pada peserta didik sebelum pulang membiasakan untuk berdoa. Menyimpulkan pelajaran yang telah dilalui bersama-sama untuk mengembangkan karakter mandiri terhadap peserta didik.
Tanggung jawab dan jujur	Selanjutnya guru membiasakan kepada peserta didik untuk merangkul pembelajaran dan akan dinilai untuk mengembangkan karakter tanggung jawab dan jujur didalam diri peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 31 Januari 2022, terhadap kegiatan atau tingkah laku peserta didik MTs Negeri 3 Jember mulai dari melakukan kegiatan-kegiatan disekolah, sholat duha berjamaah, meskipun masih ada siswa yang tidak mengikutinya karena telat, membaca surat-surat pendek, memasuki kelas, saat kegiatan belajar mengajar, peneliti melakukan pengamatan ini terhadap peserta didik MTs Negeri 3 Jember untuk mengetahui bagaimana karakter peserta didik yang ada di madrasah tersebut. Di setiap kelas peneliti melihat bahwa sebelum peserta didik dan pendidik memulai pelajaran mereka membaca doa belajar kemudian dilanjutkan membaca beberapa surah Al-Qur'an seperti surah An-Nash, Al-Falaq dll, setelah itu barulah pendidik memulai pembelajaran dikelas. Peneliti melihat dan mengamati proses pembelajaran akidah akhlak dari awal membuka dan

menutup kegiatan pembelajaran. Kemudian guru akidah akhlak mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan fokus dan hati yang ikhlas.

Guru akidah akhlak juga memberikan motivasi kepada siswa tentang Nabi Muhammad SAW yang selalu mempergunakan waktunya sebaik-baiknya. Sebelum melangkah ke pembelajaran selanjutnya guru akidah akhlak memberikan apresiasi kepada peserta didik yaitu menayakan pelajaran yang terdahulu untuk mengetahui sejauh mana mereka menangkap pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga guru dapat mengukur seberapa pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, kemudian guru akidah akhlak menyebutkan materi pelajaran mengenai “akhlak tercela terhadap sesama” setelah itu guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran hari itu yaitu agar siswa dapat menjauhi akhlak tercela dan tidak melakukan perkara yang dapat merusak dirinya dan orang lain. Dilanjutkan guru memberikan gambaran terhadap materi dengan disajikannya gambar yang sudah disiapkan sebelumnya agar siswa dapat melihat langsung bagaimana gambaran akhlak tercela tersebut.

Pada kegiatan inti guru memberikan sedikit penjelasan tentang materi dan menyediakan kertas untuk masing-masing siswa. kemudian guru akidah akhlak membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan kertas tersebut dan memerintahkan agar menulis pertanyaan di kertas seputar materi pokok yang dipelajari. setelah

siswa menulis pertanyaan mereka, guru mengambil kertas tersebut dan membagikannya kembali secara acak kepada masing-masing kelompok. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang didapatkan, sementara itu model pembelajaran 99 sifat utama menuntut agar siswa berusaha untuk mencontohkan atau mengikuti apa yang sudah ada di asmaul husna dan pengembangan karakternya yaitu religius, mandiri, tanggung jawab dalam kegiatan penutup guru akidah akhlak mengingatkan peserta didik untuk membuat rangkuman materi yang sudah dipelajari dikelas hari itu untuk mengembangkan karakter disiplin, bertanggung jawab dengan apa yang menjadi tugasnya sebagai seorang peserta didik. Selanjutnya yaitu menutup pembelajaran dengan siswa membaca doa dan mengucapkan salam.¹¹⁹

3. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tentunya membutuhkan adanya evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan evaluasi pendidik akan mengetahui seberapa jauh pengetahuan yang telah didapatkan oleh peserta didik terhadap pemahaman materi yang diberikan. Mengenai evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan

¹¹⁹ Observasi, di MTs Negeri 3 Jember, 1 Februari 2022.

karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember peneliti melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak yakni Uswatun Hasanah:

“dalam mengevaluasi perilaku peserta didik biasanya menggunakan tehnik non tes mbk, kalau yang non tes itu biasanya saya mengobservasi siswa mengamati siswa selama dikelas dan diluar kelas, dan saya melihat perilaku peserta didik diluar kelas. saya menilai keterampilan siswa siapa yang selalu bersikap aktif selama pembelajaran. Jika siswa ada yang nilainya rendah maka saya akan melakukan pendekatan untuk lebih mengetahui karakter peserta didik tersebut. melakukan observasi kepada peserta didik selama pembelajaran. Pasti setelah peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik, adanya perubahan sikap dan kebiasaan menjadi lebih baik, ya meskipun memerlukan tenaga untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik, nantinya bisa dilihat dari kesehariannya dan nilai rapot pada saat semester.”¹²⁰

Uswatun Hasanah mengatakan bahwa evaluasi yang dilakukan guru akidah akhlak di MTs Negeri 3 Jember mengevaluasi dengan non tes, pada penilaian tehnik non tes digunakan observasi untuk melihat secara langsung keterampilan dan sikap peserta didik selama di dalam kelas maupun di luar kelas. Maka dapat diketahui sejauh mana peserta didik mengerti dan memahami apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran dan kegiatan-kegiatan selama di sekolah. Untuk melihat perubahan karakter peserta didik guru menggunakan berbagai tehnik non tes yaitu seperti, observasi siswa, penilaian diri, penugasan dan bentuk-bentuk tes yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas terkait bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu guru mengevaluasi

¹²⁰ Uswatun Hasanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Februari 2022.

non tes secara tidak langsung dengan melihat dan menilai sikap dan keterampilan peserta didik selama dikelas. Hal ini nampak pada gambar berikut:

A. Penilaian

1. Penilaian sikap

a. Jenis/teknik penilaian : Observasi
 b. Bentuk instrumen penilaian : Lembar observasi
 c. Instrumen penilaian

No.	Aspek	Skor (1 - 4)
1	Tanggung Jawab a. Berupaya menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan b. Menggunakan waktu secara efisien untuk mengerjakan seluruh tugas c. Menjalankan peran secara sukarela d. Melaporkan setiap peristiwa yang memerlukan penanganan guru	4
2	Disiplin a. Hadir tepat waktu b. Mengikuti seluruh proses pembelajaran c. Menanti prosedur belajar sesuai tugas d. Selesai tepat waktu	4
3	Kerja sama a. Melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelas b. Berbagi tugas dengan siswa lain (tidak mendominasi) c. Tidak mengganggu siswa lain d. Membantu mempersiapkan dan merapikan peralatan pembelajaran	4
Total Skor		12

c. Pedoman penskoran

1) Penskoran

Skor 4, jika seluruh Indikator ditunjukkan oleh siswa yang diamati
 Skor 3, jika tiga Indikator ditunjukkan oleh siswa yang diamati
 Skor 2, jika dua Indikator ditunjukkan oleh siswa yang diamati

Gambar 4.11

Evaluasi non tes dalam pengembangan karakter melalui observasi¹²¹

Selain pernyataan yang disampaikan oleh guru akidah akhlak peneliti juga mewawancarai Suparyitno selaku kepala sekolah MTs Negeri

3 Jember mengenai evaluasi pembelajaran:

“Evaluasi pembelajaran itu sangat penting ya mbk, karena untuk mengukur sejauh mana guru sudah melaksanakan pembelajaran terhadap peserta didiknya. Untuk melihat pengembangan karakter pada peserta didik itu bentuk evaluasinya melihat tingkah laku peserta didik dikelas maupun diluar lingkungan sekolah dan menilai seberapa aktif peserta didik di kelas selama pembelajaran, karena tanpa evaluasi pembelajaran tidak akan efektif. Tidak hanya melihat pada penilaian itu saja tetapi saya menekankan juga pada kegiatan-kegiatan di sekolah yang sudah diprogramkan untuk

¹²¹ MTs Negeri 3 Jember,” Bentuk Evaluasi Non Tes,” 1 Februari 2022.

siswa dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai karakter siswa, seperti ekstrakurikuler, kegiatan-kegiatan sekolah, sholat duhur berjamaah, baca surat yasin setiap hari jumaat, dan duha berjamaah. Jadi terlihat mana siswa yang sudah membiasakan untuk memiliki nilai-nilai karakter yang baik.”¹²²

Dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan evaluasi merupakan bagian yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan evaluasi pendidikan akan mengetahui seberapa jauh pengetahuan yang telah didapatkan oleh peserta didik. Evaluasi juga digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat terwujud sehingga siswa dapat melaksanakan nilai-nilai karakter yang sudah didapatkan selama di sekolah.

Indra selaku salah satu siswa MTs Negeri 3 Jember tentang evaluasi juga mengatakan:

“Ketika akhir pertemuan guru akidah akhlak memberikan beberapa pertanyaan secara acak kepada kami, memberikan pertanyaan tanya jawab, dan menilai pada saat kita melakukan diskusi bersama kak.”¹²³

Hal serupa juga disampaikan oleh Reza salah satu siswa MTs Negeri 3 Jember tentang evaluasi juga mengatakan:

“biasanya ibu uswatun menyuruh kita mengisi lembaran kolom yang harus dijawab itu kak, kamu jarang mencontek apa tidak gitu itu kak, dan kita harus jujur.”¹²⁴

¹²²Suparyitno, diwawancari oleh penulis, MTs Negeri 3 Jember, 1 Februari 2022

¹²³Indra, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 Januari 2022.

¹²⁴Reza, diwawancara oleh penulis Jember, 29 Januari 2022.

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Amel selaku siswi MTs

Negeri 3 Jember:

“Biasanya ibu uswatun menilai tingkah laku kami selama pembelajaran dikelas, karena kata beliau jika kita sudah terbiasa memiliki akhlak yang baik maka kita akan terbiasa kak dan juga ibu guru menyuruh kita untuk mempraktekkan akhlak yang baik”.¹²⁵

Hal yang sama diungkapkan oleh Indah selaku salah satu siswi MTs

Negeri 3 Jember:

”Memberikan pertanyaan kepada kami jika kami ada yang menjawab kami akan diberikan nilai untuk yang nilainya rendah kak kata bu uswatun untuk membantu teman-teman yang mendapatkan nilai rendah.”¹²⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti disimpulkan bahwa dalam melakukan evaluasi pembelajaran tidak terlepas dari nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada peserta didik di sekolah yang erat kaitannya dengan pembelajaran akidah akhlak. Dalam evaluasi yang digunakan oleh Uswatun Hasanah yaitu, mengobservasi karakter peserta didik selama pembelajaran, pada saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi bersama, maka peserta didik yang secara aktif dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas akan mendapatkan nilai yang ia lakukan selama pembelajaran. Untuk mengevaluasi keterampilan peserta didik guru akidah akhlak menggunakan tehnik unjuk kerja untuk mengembangkan karakter jujur, tanggung jawab, disiplin.¹²⁷ Hal tersebut nampak pada gambar berikut ini:

¹²⁵ Amel, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Februari 2022.

¹²⁶ Indah, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Februari 2022.

¹²⁷ Observasi di MTs Negeri 3 Jember, 1 Februari 2022.

2. Penilaian Keterampilan

- a. Jenis/teknik penilaian : Unjuk kerja
 b. Bentuk instrumen penilaian : Lembar penilaian unjuk kerja
 c. Instrumen penilaian

No.	Butir Soal	Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK	Skor
1	Tulislah salah satu ayat <i>al-Qur'an</i> yang menjadi dalil iman kepada hari akhir dan alam gaib!	Bentuk huruf Keindahan Kerapian	4
2	Berilah syakal(harakat) ayat tersebut secara lengkap!	Harakat fathah Harakat kasroh Harakat domah Harakat sukun Harakat tasdid	4
3	Bacalah ayat tersebut dengan tartil!	Makharjulhuruf Tajwid	4
4	Artikan ayat tersebut dengan benar!	Jelas Runtut	4
5	Presentasikan kesimpulan isi kandungan ayat tersebut	Jelas Runtut Penguasaan materi	4
Jumlah Skor			20

d. Pedoman penskoran

1) Penskoran

Skor 4, jika semua Indikator terpenuhi dan benar

Skor 3, jika semua Indikator terpenuhi dan kurang benar

Skor 2, jika sebagian Indikator terpenuhi dan kurang benar

Skor 1, jika sebagian Indikator terpenuhi dan tidak benar

Gambar 4.12

Evaluasi untuk mengembangkan karakter peserta didik menggunakan evaluasi unjuk kerja¹²⁸

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru akidah akhlak melakukan evaluasi terhadap peserta didik untuk mengetahui karakter yang dikembangkan terlaksana, adapun karakter yang dikembangkan dalam pelajaran akidah akhlak yaitu: karakter religius, disiplin, jujur, tanggung jawab dan kerja sama. Untuk mengevaluasi dibutuhkan teknik evaluasi dalam mengevaluasi karakter peserta didik menggunakan teknik observasi, penilaian diri, unjuk kerja dan penugasan. Dalam mengetahui karakter peserta didik berhasil yaitu dilihat dari penilaian keseharian yang dilakukan oleh guru akidah

¹²⁸ MTs Negeri 3 Jember, "Evaluasi Unjuk Kerja," 1 Februari 2022.

akhlak dan rapor semester yang diberikan kepada peserta didik sebagai bentuk evaluasi akhir. Hal ini nampak pada gambar dan tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Evaluasi Pembelajaran dalam Mengembangkan Karakter¹²⁹

Karakter yang dikembangkan	Tehnik evaluasi	Proses evaluasi
Religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan kerja sama	Pengamatan (observasi)	Pada saat akan dimulai pembelajaran guru melakukan penilaian sebagai bentuk evaluasi kepada peserta didik
disiplin, jujur, tanggung jawab, dan kerja sama	Unjuk kerja	Pada pembelajaran akidah akhlak peserta didik diberi tugas untuk melakukan analisis terhadap materi yang sudah diajarkan.
Religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan kerja sama	Penilaian diri	Siswa diberi lembar penilaian diri untuk menilai dirinya sendiri yang nantinya akan menjadi proses evaluasi pengembangan karakter oleh guru akidah akhlak.

MTs Negeri 3 Jember telah berusaha untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak serta dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan agar peserta didik dapat mengaplikasikan nilai karakter yaitu, karakter religius, contohnya sholat duhur, sholat dhuha dan pembacaan yasin bersama. Guru juga menilai pada saat siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah sehingga guru dan warga sekolah dapat mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik dan mengamalkannya pada perilaku sehari-hari. Dapatt terlihat dari nilai keseharian dan nilai rapor peserta didik di sekolah. Hal ini nampak pada gambar di bawah ini:

¹²⁹ MTs Negeri 3 Jember, "Evaluasi Pembelajaran," 31 Januari 2022.

DAFTAR PENILAIAN PESERTA DIDIK SIKAP SPRITUAL DAN SOSIAL

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : VII / Genap
 Nama Guru : Uswatun Hasanah

No	Nama siswa	L/P	Spritual	Jujur	disiplin	Tanggung jawab	Golong royong	Santun	Percaya diri	Nilai akhir	Nilai rapor
1	Ahmad abidin	L	3	3	4	4	3	3	4	3,33	B
2	Aisyah putri	P	4	4	4	4	4	4	4	4,00	SB
3	Akbar hadi putra	L	4	4	3	3	4	3	3	3,33	B
4	Amiuddin	L	4	3	4	3	3	3	4	3,33	B
5	Dedik ferdiansyah	L	4	3	3	4	3	3	4	3,33	B
6	Dimas rangga sapatra	L	4	4	4	4	4	4	4	4,00	SB
7	Irma hidayatus sholcha	P	4	4	4	4	4	4	4	4,00	SB
8	Lailatul hasanah	P	4	4	4	4	4	4	4	4,00	SB
9	M.zainul	L	3	3	3	4	3	3	3	3,33	B
10	Moch aditya	L	4	4	4	4	3	3	3	3,33	B
11	Moh nur hakim	L	3	4	4	3	3	3	4	3,33	B
12	Nasrul ibad	L	4	4	4	3	4	3	3	3,33	B
13	Nadifa ainia	P	4	4	4	3	4	3	3	3,33	B
14	Siti nurhalisa	P	4	4	4	3	3	3	3	3,33	B
15	Zahrotun nayla agustin	P	3	4	4	4	4	4	3	3,33	B

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 4,00

Baik : apabila memperoleh skor : 3,33

Cukup : apabila memperoleh skor : 2,33

Kurang : apabila memperoleh skor : 1,33



Gambar 4.11

Rekapitulasi evaluasi peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak¹³⁰

Cara lain yang digunakan MTs Negeri 3 Jember ketika peserta didik berada di luar kelas yaitu dengan gambar-gambar tulisan Islami yang menunjukkan untuk selalu memiliki karakter yang baik dan menjadi seorang peserta didik yang baik dan selalu mengamalkan apa yang sudah menjadi kewajiban umat Islam. Gambar yang ditulis di setiap kelas guna untuk memberikan penguatan daya ingat peserta didik untuk tetap mengaplikasikan pembelajaran akidah akhlak yang didalamnya terdapat nilai-nilai karakter yang telah mereka dapatkan di dalam kelas.

¹³⁰MTs Negeri 3 Jember, "Rekapitulasi Nilai Peserta Didik," 31 Januari 2022.

Berikut adalah gambar dokumentasi terkait tulisan untuk mengembangkan karakter siswa yang ada di setiap kelas.



Gambar 4.13
Poster Islami untuk mengembangkan karakter peserta didik¹³¹

C. Pembahasan dan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temua-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari yang diungkap sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa di MTS Negeri 3 Jember dilakukan dengan cara mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi: (tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran).

¹³¹ MTs Negeri 3 Jember, "Poster Islami," 31 Januari 2022.

Perencanaan yang disiapkan oleh pendidik guna untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori Sarwan Perencanaan yaitu suatu cara yang merumuskan untuk membuat kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik, yang dilengkapi dengan berbagai langkah guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹³².

Pada tahap perencanaan membuat RPP guru mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran oleh guru guru akidah akhlak menggunakan Metode ceramah, metode resitasi, metode tanya jawab metode 99 sifat utama. Dalam mengembangkan karakter religius, jujur, mandiri, disiplin dan tanggung jawab memilih metode pembelajaran yang dapat membantu pengembangan karakter yang sudah direncanakan dan sesuai karakteristik peserta didik. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dan peserta didik dapat mudah menyerap materi yang diajarkan. Sesuai dengan apa yang ditemukan dilapangan dengan wawancara kepala sekolah, guru akidah akhlak, serta dengan beberapa siswa MTs Negeri 3 Jember, kemudian dianalogkan dengan teori Wina Sanjaya Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplemetasikan rencana yang sudah disusun dalam

¹³² Sarwan, Belajar dan Pembelajaran, (Jember: STAIN Jember Press, 2013) 62.

kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹³³ Bagi seorang pendidik metode juga dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk bertindak secara sistematis dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sedangkan bagi peserta didik juga akan lebih mudah menyerap materi yang diajarkan oleh pendidik. Selain itu juga guru akidah akhlak selalu mempersiapkan dan mempelajari bahan materi pelajaran yang akan diajarkan sebelum mengajar supaya saat pembelajaran berlangsung dapat menguasai materi pelajaran.

Selaras dengan teori tersebut, menunjukkan bahwa hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak telah memenuhi proses yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sarwan. Hasil temuan ini menunjukkan peserta didik yang sedang mengikuti pembelajaran akidah akhlak merasa mudah dan memahami materi yang disampaikan dan dapat mengembangkan karakter yang sudah direncanakan sebelumnya, karena menggunakan metode dan media yang sesuai dengan karakter peserta didik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Negeri 3 Jember, proses pembelajaran akidah akhlak pada pelaksanaannya sudah

¹³³ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, 146.

sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan pada RPP yang sudah dibuat oleh guru akidah akhlak. Pada penerapannya seorang pendidik dijadikan figur pertama untuk melakukan hal-hal positif saat pembelajaran dikelas, dan pada tahap ini lebih menekankan pada pembiasaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengamalkan apa yang telah ia dapat terkait materi yang telah diajarkan oleh guru dalam pembelajaran akidah akhlak, guru menggunakan metode dan media yang dapat menarik perhatian peserta didik selama pembelajaran berlangsung agar apa yang sudah diajarkan oleh pendidik dapat diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai karakter religius, mandiri, jujur, disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik.

Sesuai dengan apa yang peneliti temukan dilapangan dengan wawancara kepala sekolah, guru akidah akhlak, serta dengan beberapa siswa MTs Negeri 3 Jember, kemudian dianalogkan dengan teori menurut Hamdani yaitu: guru harus aktif menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini diperlukan kemahiran dan keterampilan tehnik belajar, misalnya metode mengajar, media pembelajaran, dan keterampilan menilai hasil belajar.¹³⁴

Sejalan dengan teori tersebut, menunjukkan hasil temuan peneliti bahwa apa yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran sesuai dengan teori. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah:

¹³⁴ Hamdani, Strategi Pembelajaran (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 56

a. Kegiatan awal

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru akidah akhlak mampu melaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak ini merupakan implementasi dari proses perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal yang dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah guru memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari mengucapkan salam, membaca surat-surat pendek untuk mengembangkan karakter religius, dan disiplin, memberikan pertanyaan terkait materi yang lalu dan dilanjutkan garis besar cakupan materi yang akan dibahas yang dapat mengembangkan karakter mandiri, tanggung jawab dan jujur. Temuan tersebut dianalogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Rusman, yaitu: Kegiatan awal berisi penyiapan peserta didik untuk mempersiapkan mengikuti pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Menjelaskan dan mengajukan pertanyaan dengan cakupan materi yang sedang diajarkan.¹³⁵ Pada kegiatan awal karakter yang dapat

¹³⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 7

dikembangkan dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu karakter religius, disiplin, mandiri, tanggung jawab dan jujur. Sejalan dengan teori tersebut, menunjukkan hasil temuan peneliti bahwa apa yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran sesuai dengan teori.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan sebelumnya. Guru akidah akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti menyampaikan materi serta menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Karena pada kegiatan inti ini, seorang guru berusaha untuk mengajak peserta didik untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan membiasakan peserta didik untuk mengamalkan terkait apa yang telah didapatkan dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak dan dapat mengembangkan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan inti karakter yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran akidah akhlak yaitu: mandiri, disiplin, jujur, tanggung jawab dan kerja sama karena pada kegiatan pembelajaran guru harus menerapkan nilai-nilai karakter yang ada di materi diterapkan dalam kehidupan melalui pembelajaran akidah akhlak.

Temuan tersebut dianalogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Rusman yaitu: Kegiatan inti berisi proses pembelajaran atau pengalaman belajar untuk mencapai kompetensi dasar, kegiatan inti pembelajaran dilakukan secara ini dilakukan secara interaktif, inspiratif,

menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.¹³⁶

Berdasarkan temuan data yang telah dianalogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak telah memenuhi proses inti pembelajaran yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rusman. Hasil temuan peneliti bahwa apa yang telah dipelajari terkait pembelajaran akidah akhlak, guru menciptakan proses belajar yang menyenangkan agar pelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik serta memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Karena selain memahami materi peserta didik hendaknya mampu mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam materi akidah akhlak.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari,

¹³⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 7

memberikan pertanyaan yang bersangkutan dengan materi, dan akhir pembelajaran guru akidah akhlak memberikan motivasi dan membiasakan mereka untuk mengamalkan terkait materi yang sudah diajarkan. Peserta didik melakukan refleksi pengalaman pembelajaran sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan kembali dapat menambah semangat belajar peserta didik, dan peserta didik diberi tugas rangkuman untuk menilai sejauh mana peserta didik dalam memahami materi, kemudian ditutup dengan doa dan salam. Pada kegiatan penutup guru dapat mengembangkan nilai karakter religius, disiplin, mandiri dan jujur tanggung jawab dengan menugaskan peserta didik untuk merangkum materi.

Temuan tersebut dianalogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Rusman yaitu: Penutup merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, refleksi, umpan balik, menyampaikan pesan moral, serta tindak lanjut.¹³⁷

Berdasarkan temuan data yang telah dianalogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak pada kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru akidah akhlak telah memenuhi proses kegiatan pembelajaran yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rusman.

¹³⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 7

Dalam mengembangkan karakter pada proses pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan guru akidah akhlak adalah pengenalan nilai-nilai pada peserta didik dan internalisasi nilai-nilai kedalam tingkah laku peserta didik dalam sehari-hari melalui proses pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai materi juga dirancang dan dilakukan untuk mengenal, menghayati, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku.

3. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berkaitan dengan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember ada jenis evaluasi yaitu menggunakan non tes yaitu melalui tehnik: observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran, penilaian diri, unjuk kerja dan penilaian-penilaian yang dapat mengembangkan karakter peserta didik.

Evaluasi tehnik yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan karakter peserta didik yaitu dilakukan secara non tes tehnik tes ini dilakukan untuk guru mengobservasi peserta didik dalam kegiatan sehari-hari selama di kelas maupun diluar kelas guna untuk mengetahui hasil akhir dari pengetahuan yang telah mereka dapatkan di dalam kelas, bagaimana cara mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Guru akidah akhlak dengan mudah bisa mengetahui sejauh

mana mereka menerapkan apa yang telah mereka dapatkan dikelas karna gerak-gerik yang mereka lakukan diluar kelas selalu terpantau oleh guru. Dalam melakukan evaluasi menggunakan tehnik non tes ini guru akidah akhlak menggunakan tehnik observasi penilaian sikap, penialain diri, unjuk kerja dan penilaian portofolio untuk mengembangkan karakter religius, jujur, mandiri, tanggung jawab dan disiplin pada peserta didik.

Temuan tersebut sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Zainal Arifin dalam bukunya: untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik maka dibutuhkan tehnik yaitu non tes tehnik non tes adalah untuk mengukur penilaian hasil belajar dari aspek tingkah laku dan keterampilan.¹³⁸

Berdasarkan temuan data yang telah danalogkan degan teori tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi yang digunakan di MTs Negeri 3 Jember dalam pembelajaran akidah ahlak yang dilakukan oleh guru akidah akhlak telah memenuhi proses kegiatan pembelajaran sejalan dengan teroi yang dikemukakan oleh Zainal Arifin. Hasil temuan ini juga menunjukkan adanya perubahan sikap serta kebiasaan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran akidah akhlak dibuktikan dengan nilai keseharian siswa dan nilai rapot yang diterima oleh peserta didik, karena tujuan utama dari pembelajaran akidah akhlak yaitu guna untuk mengembangkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang ada dalam materi akidah akhlak kepada peserta didik sehingga peserta

¹³⁸ Zainal Arifin , *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 152.

didik dapat merubah akhlaknya baik kepada Allah SWT, orang lain dan diri sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan tentang pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, yaitu seorang pendidik wajib membuat RPP yang didalamnya terdapat komponen komponen pembelajaran yang meliputi (tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran) yang disiapkan oleh pendidik guna untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam perencanaan guru memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mengembangkan karakter religius, mandiri, disiplin, jujur, dan tanggung jawab.
2. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan di sekolah yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap ini lebih menekankan pada pembiasaan yang diberikan kepada peserta didik untuk menerapkan atau mengamalkan apa yang telah ia dapat terkait materi yang

diajarkan, baik kegiatan didalam kelas maupun kegiatan diluar kelas. Pelaksanaan yang dilakukan meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak karakter yang dikembangkan yaitu: karakter religius, mandiri, jujur, disiplin dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Dalam melaksanakan pembelajaran akidah akhlak pengembangan karakter religius dan disiplin juga didukung oleh kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan disekolah dan juga poster islami yang ada di setiap masing-masing kelas.

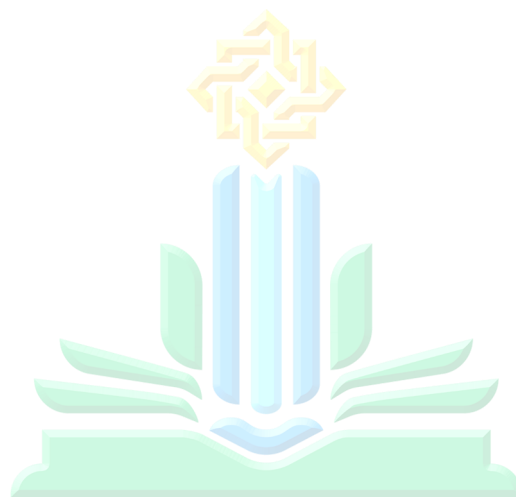
3. Evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 menggunakan tehnik non tes yaitu dengan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Yaitu menggunakan penilain sikap, penilaian diri, unjuk kerja dan portofolio agar dapat mengembangkan karakter yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah hendaknya sesekali melakukan supervisi ketika guru melaksanakan pembelajaran di kelas untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru untuk dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.
2. Bagi guru akidah akhlak diharapkan mampu memberikan contoh dan membiasakan untuk mengamalkan apa yang ada dalam pembelajaran akidah akhlak. Karena guru merupakan figur utama dalam

mengembangkan karakter peserta didik. Dengan harapan peserta didik akan memiliki karakter yang kuat dan tidak terpengaruhi oleh lingkungan.

3. Bagi peserta didik untuk selalu mengingat dan mengamalkan apa yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah maupun di kelas agar dapat menjadi pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt, berkarakter baik kepada sesama dan lingkungannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Etika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1997.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Djaramah, Bahri Saiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Fathurohman, Pupuh, Suryana dan Fenny Fariany. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Fitria Handayani. "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negerri 05 Lawangagung Seluma." Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hamid, Hamdani dan Ahmad Beni. *Pendidikan Karakter Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2021.
- Hatta Ahmad. *Tafsir Qur'an Perkata*. Jakarta: Maghfirah Pustaka. 2019
- Kutsiyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media Publishing 2019.
- Lestari, Sri. *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Maksum, Ali. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: Madani, 2016.
- Manan, Syaepul. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Ta'lim Vol 15 No.1 (Desember 2013): 45
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2019.
- Matthew B. Mildx, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, "*Qualitative Data Analisis : A Methods Surchbook*", SAGE Publication, California 2014.
- Milles Matthew dan Huberman Michael. Jakarta: UI Press, 1992.

- Moleong, Lexy,. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Muhaimin, Azzet. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2011.
- Muwafik, Akh Saleh. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. [t.t]: Erlangga, 2012.
- Perwitasari, Rahma. "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro." Skripsi, IAIN Metro, 2018.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Saiful, Bahri Djamarah dan Zain Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sarwan. *Belajar dan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Siregar, Evelin dan Nara Hartini. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesi, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukadari. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2018.
- Wahidah,. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Krakter Siswa di MTs Yaspina*. " Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Yahya, Slamet. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana 2019.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jamilatul Jannah
NIM : T20181337
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Peserta didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022**” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Jember, 17 Juni 2022

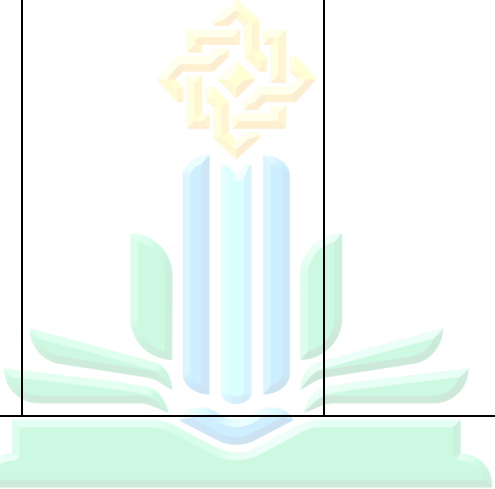
Saya yang menyatakan



Jamilatul Jannah
NIM. T20181337

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran Akidah Akhlak 2. Mengembangkan karakter 3. Pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Tahapan pembelajaran 2.1 nilai-nilai pengembangan karakter 3.1 akidah akhlak 	<ol style="list-style-type: none"> a. perencanaan b. pelaksanaan c. evaluasi a. Religius b. Jujur c. Displin d. Kerja keras e. Tanggung jawab a. Pengertian akidah akhlak b. Langkah-langkah pelajaran akidah akhlak c. Ruang lingkup akidah akhlak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Madrasah b. Guru akidah akhlak c. Peserta Didik 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif 2. Penentuan informan menggunakan purposive sampling 3. Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Oservasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Tehnik analisa data : <ol style="list-style-type: none"> a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 5. Keabsahan data : Triangulasi sumber dan triangulasi tehnik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jember

						Tahun Pelajaran 2022/2023? 3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
--	--	--	--	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 3 JEMBER
SILABUS PEMBELAJARAN**

**MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK
KELAS VII
SEMESTER 1**

J E M B E R

SILABUS

Madrasah : MTs

Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak

Kelas / Semester : VII / I

Standar Kompetensi: Akidah

1. Memahami Dasar dan Tujuan Akidah Islam

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
1.1	Menjelaskan Dasar dan Tujuan Akidah Islam	Dasar dan Tujuan Akidah Islam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara berkelompok beradu cepat memasang kalimat tentang pengertian, dasar, dan tujuan akidah Islam ➤ Kelompok diminta saling menilai hasil adu cepat dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian Akidah menurut bahasa dan istilah ▪ Menjelaskan tujuan mempelajari Akidah Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes Lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber

			<p>membaca buku tentang pengertian, dasar, dan tujuan akidah Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengertian, dasar, dan tujuan akidah Islam ➤ Memberikan penguatan temuan siswa tentang dasar Membaca dan menelaah berbagai literatur agar dapat menjelaskan Dasar dan Tujuan Akidah Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menyebutkan dasar–dasar dan tujuan akidah Islam 			
--	--	--	---	---	--	--	--

1.2	Menunjukkan dalil tentang dasar dan tujuan Akidah Islam	Dalil tentang dasar dan tujuan Akidah Islam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta membaca dalil-dalil tentang dasar-dasar akidah Islam dan tujuan akidah Islam melalui indeks Al-Qur'an ➤ Siswa diminta menuliskan 3 pertanyaan dan jawaban berkaitan dengan dasar dan tujuan akidah Islam yang telah dibaca ➤ Siswa diatur untuk saling bertanya dan guru memberikan skor ➤ Guru dan siswa menyimpulkan pengertian, dasar, dan tujuan akidah ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menunjukkan dalil tentang dasar dan tujuan Akidah Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan dasar Akidah Islam ▪ Dapat menyebutkan dalil-dalil tentang dasar-dasar akidah Islam ▪ Dapat menyebutkan dalil-dalil tentang tujuan akidah Islam ▪ Hafal dalil-dalil tentang dasar-dasar akidah Islam ▪ Hafal dalil-dalil tentang tujuan akidah Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes Lisan ▪ Penugasan ▪ Penugasan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber
1.3	Menjelaskan hubungan Iman,	Hubungan Iman,	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertanya jawab tentang pengertian iman, Islam, dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian Iman, Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber

	Islam dan Ihsan	Islam dan Ihsan	<p>Ihsan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambarkan diagram hubungan iman, Islam, dan ihsan ➤ Menjelaskan dengan kalimat hubungan iman, Islam, dan ihsan ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian, perbedaan dan hubungan Iman, Islam dan Ihsan 	<p>dan Ihsan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan perbedaan antara Iman, Islam dan Ihsan ▪ Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis 		
--	-----------------	-----------------	--	---	---	--	--

1.4	Menunjukkan dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan	Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan kepada siswa tentang iman, Islam, dan Ihsan ➤ Diskusi kelompok tentang ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan Ihsan (siswa dibagi 3 kelompok) ➤ Meminta kepada kelompok untuk membaca hasil diskusi tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ➤ Meminta siswa untuk menghafal ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ➤ Meminta siswa mengidentifikasi nama-nama surat dalam al-Qur'an yang menjelaskan tentang sifat-sifat wajib, mustahil, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Iman ▪ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Islam ▪ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Ihsan ▪ Dapat membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ▪ Dapat menguraikan ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan. ▪ Hafal ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes Lisan ▪ Tes tulis ▪ Penugasan ▪ Tes Lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber
-----	---	-------------------------------------	---	---	---	---------	--

			<p>dan jaiz bagi Allah SWT.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan penguatan tentang dalil iman, Islam, dan ihsan ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat ➤ menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Iman, Islam dan Ihsan 	<p>menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menyebutkan surat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan 			
--	--	--	---	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Nya

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
2.1	Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.	Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat wajib bagi Allah SWT dan mengklasifikasikannya sesuai dengan sifat nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah ➤ Diskusi berkelompok tentang sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Meminta siswa mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. ▪ menghafal sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. ▪ Menunjukkan klasifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ▪ Menunjukkan dalil tentang sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes tulis 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa menyimpulkan sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. 				
2.2	Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.	Bukti/dalil tanda-tanda adanya Allah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitarnya untuk menemukan tanda-tanda kekuasaan Allah dan meyakini keberadaan-Nya. ➤ Siswa diminta membaca dalil-dalil tentang naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Diskusi berkelompok tentang naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Meminta siswa Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta. ▪ Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan-Nya. ▪ Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan ▪ Tes tulis ▪ Penugasan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			<p>wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa menyimpulkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. 				
2.3	Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT	Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Siswa diminta membaca Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Diskusi kelompok tentang Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT. ▪ menghafal sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT dengan artinya ▪ Menunjukkan dalil naqli tentang sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ▪ Menyebutkan lawan kata satu persatu antara sifat wajib dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

				mustahil Allah SWT			
--	--	--	--	-----------------------	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2.4	Menunjukkan ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.	Ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati fenomena lingkungan sekitar untuk menunjukkan ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Diskusi berkelompok tentang Ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat wajib bagi Allah SWT. ▪ Menunjukkan perilaku orang yang beriman terhadap sifat jaiz bagi Allah SWT. ▪ Menunjukkan keutamaan orang-orang yang beriman terhadap sifat Allah SWT. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Penugasan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber
-----	--	---	--	--	--	---------	--

3. Menunjukkan akhlak terpuji kepada Allah

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
3.1	Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat.	Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Bertanya jawab tentang pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Siswa secara berkelompok Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas. ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya taat. ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya khauf. ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya taubat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

3.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat	Bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Siswa secara berkelompok tentang contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Bertanya jawab tentang Bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat. ▪ Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber
3.3	Menunjukkan nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam fenomena kehidupan	Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam fenomena kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nilai-nilai positif dari ikhlas dalam fenomena kehidupan ▪ Menyebutkan nilai-nilai positif dari taat dalam fenomena 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Diskusi kelompok tentang Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Meminta kepada kelompok untuk membaca hasil diskusi tentang Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Meminta siswa mengidentifikasi Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat 	<p>kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nilai-nilai positif dari khauf dalam fenomena kehidupan ▪ Menyebutkan nilai-nilai positif dari taubat dalam fenomena kehidupan 			
--	--	--	---	--	--	--	--

3.4	Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam kehidupan sehari-hari	Perilaku Ikhlas, Taat, Khauf Dan Taubat Dalam Kehidupan Sehari-Hari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ mempraktikkan perilaku terpuji (ikhlas, taat, khauf dan taubat) bersama teman-teman dan gurugurunya di Madrasah. ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) ➤ Diskusi kelompok tentang Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) ➤ Meminta siswa mengidentifikasi perilaku ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam kehidupan sehari-hari ➤ Meminta kepada kelompok untuk membaca hasil diskusi tentang Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam lingkungan keluarga. ▪ Menunjukkan contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam lingkungan Madrasah. ▪ Menunjukkan contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam lingkungan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Portofolio ▪ Portofolio ▪ Portofolio 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber
-----	---	---	---	--	--	--------	--

			➤ Guru dan siswa menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)				
--	--	--	--	--	--	--	--

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

NIP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

.....,

Guru Mapel Aqidah Akhlak

NIP.

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 3 JEMBER**



SILABUS PEMBELAJARAN

**MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK
KELAS VII
SEMESTER 2**

SILABUS

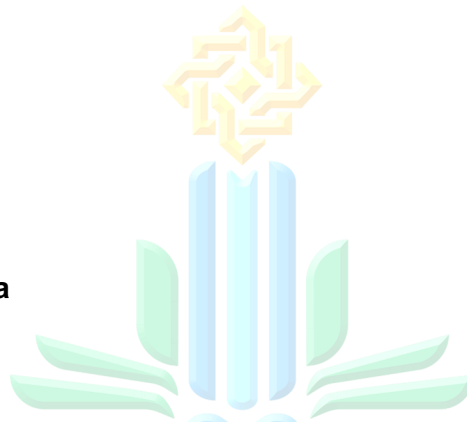
Madrasah : MTs Negeri 3 Jember

Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak

Kelas / Semester : VII / II

Standar Kompetensi: Akidah

4. Memahami Asmaul Husna



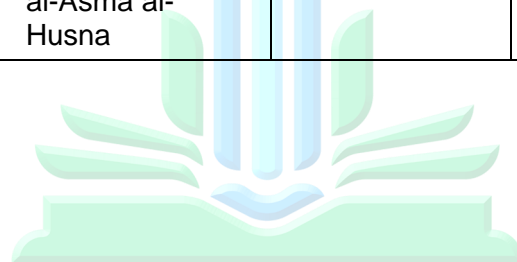
NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
4.1	Menguraikan 10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Roofi', Ar-Ro'uf, 'Aziz, Al-Baari'u, Ar-	10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Roofi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Maani', Al-	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan 10 Asmaul Husna ➤ Siswa diminta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian Asma'ul Husna ▪ Menyebutkan dalil yang berkaitan dengan 10 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes Lisan ▪ Tes tulis 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

	Roofi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Maani', Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)	Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)	<p>membaca 10 Asmaul Husna</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan kepada siswa tentang 10 Asmaul Husna ➤ Siswa diminta untuk Menguraikan 10 Asmaul Husna ➤ Diskusi kelompok tentang Menguraikan 10 Asmaul Husna ➤ Guru dan siswa menyimpulkan 10 Asmaul Husna 	<p>Asmaul Husna</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan arti 10 Asmaul Husna ▪ Menjelaskan isi kandungan 10 Asma'ul Husna 			
4.2	Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda	10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Roofi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar,	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitarnya untuk menemukan bukti kebenaran tanda-tanda 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan ▪ Penugasan 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

	<p>kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Roofi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Maani', Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)</p>	<p>Al-Maani', Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)</p>	<p>kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 10 Asmaul Husna.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta membaca bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 10 Asmaul Husna ➤ Menanyakan kepada siswa tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 10 Asmaul Husna ➤ Diskusi kelompok tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 10 Asmaul Husna ➤ Guru dan siswa menyimpulkan bukti kebenaran tanda-tanda 	<p>sifat-Nya dalam 10 Asmaul Husna dari lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 10 Asmaul Husna dari makhluk ciptaan-Nya. 			
--	---	--	---	---	--	--	--

			kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 10 Asmaul Husna				
4.3	Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naafi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)	10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Rooifi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Maani', Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Rooifi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Maani', Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum) yang dapat diteladani oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari ➤ Siswa diatur untuk saling bertanya dan guru memberikan skor ➤ Menanyakan kepada siswa tentang contoh perilaku orang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Rooifi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Maani', Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum) yang dapat diteladani oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari ▪ Menunjukkan perilaku orang yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan ▪ Penugasan 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			<p>yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kelompok tentang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna 	<p>mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Roofi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Maani', Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4.4	Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Roofti', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Maani', Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum) dalam kehidupan sehari-hari	10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Roofti', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Maani', Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ mempraktikkan sikap yang menunjukkan sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Roofti', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Maani', Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum) dalam kehidupan sehari-hari ➤ Diskusi kelompok tentang Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamalkan sifat-sifat Allah yang terkandung 10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Roofti', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Maani', Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum) dalam lingkungan keluarga. ▪ Mengamalkan sifat-sifat Allah yang terkandung 10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Baari'u, Ar-Roofti', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Maani', Al-Fattah, Al-'Adl, Al- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes unjuk kerja ▪ Tes unjuk kerja 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber
-----	--	---	---	--	--	--------	---

				Qayyum) dalam lingkungan sekolah.			
--	--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Standar Kompetensi : 5. Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib selain malaikat

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
5.1	Menjelaskan pengertian beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	Iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan dengan benar. ➤ Bertanya jawab tentang beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian beriman kepada malaikat Allah SWT. ▪ Menunjukkan dalil naqli tentang adanya malaikat Allah SWT. ▪ Menjelaskan pengertian makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan ▪ Menunjukkan dalil naqli tentang jin, iblis dan setan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes Lisan 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			<p>diminta saling menilai hasil adu cepat dengan membaca buku beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis dan setan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kelompok tentang beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis dan setan 				
5.2	Menunjukkan bukti/dalil kebenaran	Bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tanda-tanda adanya malaikat Allah melalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan ▪ Tes tulis ▪ Penugasan 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

	adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	menemukan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kelompok tentang Bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan 	fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tanda-tanda adanya makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan melalui fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar ▪ Menyebutkan tanda-tanda adanya makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan melalui dalil naqli. 			
5.3	Menjelaskan tugas dan sifat-	Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nama dan tugas malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

	<p>sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan</p>	<p>serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan</p>	<p>untuk dapat menjelaskan tugas, dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertanya jawab tentang Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Diskusi kelompok tentang Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis 	<p>Allah SWT.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan sifat-sifat malaikat Allah SWT. ▪ Menjelaskan keterkaitan ketaatan malaikat Allah dengan perbuatan manusia. ▪ Menyebutkan sifat-sifat makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan ▪ Menjelaskan perbedaan malaikat, jin, syetan dan iblis ▪ Menjelaskan keterkaitan sifat jin, iblis dan setan dengan perbuatan manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Penugasan 	
--	--	---	---	---	--	--

			dan setan				
5.4	Menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan.	Ciri-ciri/tanda-tanda perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati fenomena lingkungan sekitar untuk menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan. ➤ Diskusi kelompok tentang Ciri-ciri/tanda-tanda perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan. ➤ Siswa diminta membaca ciri-ciri/tanda-tanda tentang perilaku beriman kepada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan ciri-ciri orang yang beriman kepada malaikat Allah melalui perilakunya terhadap fenomena kehidupan ▪ Menunjukkan ciri-ciri orang yang meyakini adanya makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan melalui perilakunya terhadap fenomena kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Penugasan 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			<p>malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan.</p> <p>➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Ciri-ciri/tanda-tanda perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan.</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

Standar Kompetensi : Akhlak

6. Menghindari akhlak tercela kepada Allah

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
6.1	Menjelaskan pengertian riya dan nifaq.	Akhlak tercela kepada Allah (riya dan nifaq)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian riya dan nifaq ➤ Diskusi kelompok tentang riya dan nifaq. ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang riya dan nifaq. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian riya. ▪ Menjelaskan pengertian nifaq ▪ Dapat menguraikan pengertian riya dan nifaq. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber
6.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya	Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ➤ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ▪ Menunjukkan ciri-ciri orang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber

	dan nifaq		<p>tentang Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq 	yang memiliki perbuatan riya dan nifaq			
6.3	Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan	Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan ➤ Diskusi kelompok tentang Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dalam fenomena kehidupan ▪ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan nifaq dalam fenomena kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan ▪ Penugasan 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber
6.4	Membiasakan diri menghindari	Akhlak tercela kepada Allah (riya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi hal-hal yang mengarah pada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghindari hal-hal yang mengarah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

	<p>hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq.</p>	<p>dan nifaq)</p>	<p>perbuatan riya dan nifaq sehingga ia berusaha untuk menghindarinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kelompok tentang menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq 	<p>pada perbuatan riya dan nifaq.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga ▪ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. ▪ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan 		
--	---	-------------------	--	--	---	--	--

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

NIP.

.....,

Guru Mapel Aqidah Akhlak

NIP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 3 Jember	Kelas/Semester : VII/2	KD : 3.1, 4.1 dan 3.2, 4.2
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	Pertemuan ke : 3

Materi : Iman kepada hari akhir dan alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meyakini akan adanya hari akhir ➤ Meyakini macam-macam alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir (alam barzah , yaul baa's yaumul hisab yauml mizan, yaumul jazaa) ➤ Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap hari akhir ➤ Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap alam ghabib yang berhubungan dengan hari akhir (alam barzah , yaul baa's yaumul hisab yauml mizan, yaumul jazaa) ➤ Memahami pengertian beriman kepada hari akhir, dalil/buktinya, serta tanda dan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir tersebut ➤ Memahami macam-macam alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir (alam barzah , yaul baa's yaumul hisab yauml mizan, yaumul jazaa) ➤ Menyajikan data dari berbagai sumber tentang fakta dan fenomena hari akhir dan alam ghaib lain yang berhubungan dengan hari akhir.

A. TUJUAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Workhseet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ Gambar 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop
--	--

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, membaca surat Al-insyra • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi • Guru menampaikan tujuan dan manfaaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 										
KEGIATAN INTI	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%; padding: 5px;">Kegiatan Literasi</td> <td style="padding: 5px;">Peserta didik diberi motivasi panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait tanda-tanda kiamat kecil dan besar)</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Critical Thinking</td> <td style="padding: 5px;">Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tanda-tanda kiamat (kecil dan besar).</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Collaboration</td> <td style="padding: 5px;">Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempersentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai tanda-tanda kiamat (kecil dan besar).</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Comunication</td> <td style="padding: 5px;">Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Creativity</td> <td style="padding: 5px;">Guru dan peserta didik embuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait tanda-tanda kiamat (kecil dan besar) peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</td> </tr> </table>	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait tanda-tanda kiamat kecil dan besar)	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tanda-tanda kiamat (kecil dan besar).	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempersentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai tanda-tanda kiamat (kecil dan besar).	Comunication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.	Creativity	Guru dan peserta didik embuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait tanda-tanda kiamat (kecil dan besar) peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait tanda-tanda kiamat kecil dan besar)										
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tanda-tanda kiamat (kecil dan besar).										
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempersentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai tanda-tanda kiamat (kecil dan besar).										
Comunication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.										
Creativity	Guru dan peserta didik embuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait tanda-tanda kiamat (kecil dan besar) peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.										
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian secara lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 										

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar Pengalaman
Diskusi

- Pengetahuan : LK Peserta Didik

- Keterampilan : Kinerja & Observasi

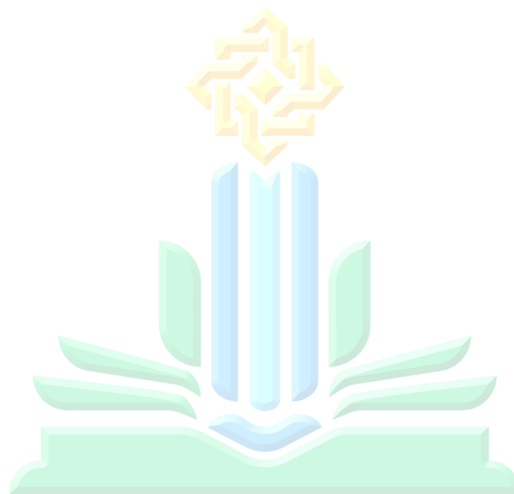
Mengetahui

Kepala MTs Negeri 3 Jember

Jember, 14 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

Uswatun Hasanah, S.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Instrumen Wawancara

Nama : Suparyitno

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : Ruang Kepala sekolah MTs Negeri 3 Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa?	Setiap guru itu sebelum mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran mbk, seperti RPP, silabus, karena RPP yang dibuat oleh guru harus berdasarkan silabus untuk menjadi pedoman dalam kegiatan belajar, maka ini sangat penting agar guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang disusun dan peserta didik akan mudah memahaminya apalagi pelajaran akidah akhlak dapat menumbuhkan karakter-karakter yang baik pada peserta didik. kami sebagai pendidik lebih tepatnya guru akidah akhlak untuk lebih menanamkan nilai karakter yang harus diteladani oleh siswa melalui pembelajaran akidah akhlak
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa?	Dalam pelaksanaan pembelajaran ada 3 tahap yang harus dilalui mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Dalam pelaksanaan ini tidak terlepas dari metode-metode yang digunakan oleh guru akidah akhlak karena dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak didukung dengan adanya materi-materi yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran tidak hanya pada materi saja tetapi diperlukan keuletan guru dalam mengolah kata sehingga peserta didik mampu menangkap apa yang kita sampaikan dikelas. Dan harus membiasakan berbuat baik mencontohkan yang baik sehingga anak sudah terbiasa berbuat baik
3	Bagaimana evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa?	evaluasi pembelajaran itu sangat penting ya mbk, karena untuk mengukur sejauh mana guru sudah melaksanakan pembelajaran terhadap peserta didiknya. biasanya guru mengevaluasi peserta didik menggunakan tes tulis serta menilai hasil ulangan harian, semester dan melihat tingkah laku peserta didik dikelas maupun diluar lingkungan sekolah dan menilai seberapa aktif peserta didik di kelas selama pembelajaran, karena tanpa evaluasi pembelajaran tidak akan efektif. Tidak hanya melihat pada penilaian itu saja tetapi saya menekankan juga pada

		kegiatan-kegiatan di sekolah yang sudah diprogramkan untuk siswa dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai karakter siswa, seperti ekstrakurikuler, kegiatan-kegiatan sekolah, sholat duhur berjamaah, baca surat yasin setiap hari jumaat, dan duha berjamaah. Jadi terlihat mana siswa yang sudah membiasakan untuk memiliki nilai-nilai karakter yang baik.
4.	Bentuk usaha apa yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan karakter siswa di sekolah?	usaha sekolah dalam mengembangkan karakter siswa disini yaitu didukung dengan adanya kegiatan-kegiatan di sekolah yang sudah diprogramkan untuk siswa dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai karakter siswa, seperti ekstrakurikuler drumband juga melatih kemampuan peserta didik, qiraat. sholat duhur berjamaah, baca surat yasin setiap hari jumaat, dan duha berjamaah. Jadi setiap harinya siswa dapat membiasakan karakter-karakter yang baik melalui program yang ada disekolah
5.	Bagaimana bapak perilaku siswa setelah melaksanakan pembelajaran akidah akhlak ini selama disekolah	“iya setelah melakukan pembelajaran akidah akhlak karakter siswa dapat meningkat, sangat penting pembelajaran akidah akhlak ini diajarkan disekolah terutamanya dimadrasah, untuk siswa mengenal dan menghayati ajaran agama islam, belajar akhlak yang baik. menurut saya juga pembelajaran akidah akhlak ini sangat mudah untuk dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat memahami materi dan merubah perilakunya menjadi muslim yang lebih baik lagi mbk, karena jika sekolah hanya fokus pada pembelajaran saja tidak akan efektif maka harus didampingi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran maka apa yang sudah ditargetkan akan berhasil dan saya juga menekankan pada guru agar menanamkan karakter yang baik pada diri peserta didik
6	Bagaimana keadaan karakter disini bapak, karakter apa yang dikembangkan melalui pembelajaran akidah akhlak ini?	ya yang pertama itu lebih kepada karakter religius mbk, karena kan madrasah basicnya keagamaan, jadi sekolah mengedepankan agama tetapi yang pelajaran lainnya juga harus sejalan, kita sebagai seorang muslim harus beriman dan mengamalkan kebaikan, di sekolah ini meskipun kita sudah menerapkan program-program agama tetapi masih ada aja siswa yang melanggarnya, seperti tidak sholat duha dan saya sebagai kepala sekolah ingin mengembangkan karakter religius. Tidak hanya religius saja mbk tetapi karakter yang lain juga harus

		dikembangkan oleh sekolah, seperti disiplin saat datang sekolah, menjadi pribadi yang jujur, jika kita sudah beriman maka secara tidak langsung akhlak itu akan mengikutinya
--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Instrumen Wawancara

Nama : Uswatun Hasanah

Jabatan : Guru akidah akhlak

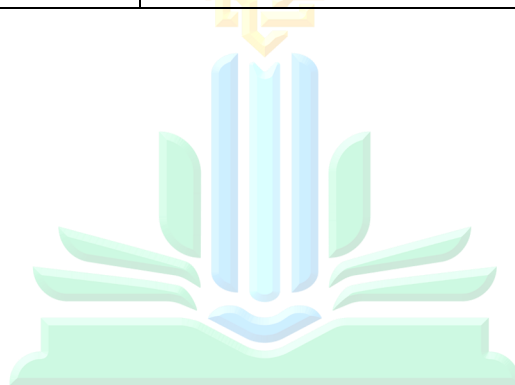
Tempat : Ruang guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan ibu dalam pembelajaran, dan bagaimana jika ada siswa yang kurang dari KKM	dalam mengevaluasi perilaku peserta didik biasanya menggunakan tehnik non tes mbk, kalau yang non tes itu biasanya saya mengobservasi siswa mengamati siswa selama dikelas dan diluar kelas, dan saya melihat perilaku peserta didik diluar kelas. saya menilai keterampilan siswa siapa yang selalu bersikap aktif selama pembelajaran. Jika siswa ada yang nilainya rendah maka saya akan melakukan pendekatan untuk lebih mengetahui karakter peserta didik tersebut. melakukan observasi kepada peserta didik selama pembelajaran. Pasti setelah peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik, adanya perubahan sikap dan kebiasaan menjadi lebih baik, ya meskipun memerlukan tenaga untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik, nantinya bisa dilihat dari kesehariannya dan nilai rapot pada saat semester
2	Apa perencanaan ibu saat pembelajaran akidah akhlak untuk mengembangkan karakter siswa	Dalam mempersiapkan pembelajaran, tentunya saya menyiapkan RPP yang sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan di madrasah ini mbk juga RPP harus berpedoman pada silabus dan saya juga menyiapkan silabus untuk merancang RPP tadi, menyiapkan metode sesuai materi sehingga saat jalannya KBM dimulai bisa lancar dan sudah dipersiapkan dengan matang sehingga akan lebih mudah menjelaskan dan siswa akan lebih memahaminya. dalam perencanaan pembuatan RPP didalamnya saya sudah memodifikasi dengan nilai-nilai karakter, seperti karakter religius, jujur, disiplin dan kerja sama, karena jika dilihat pada saat ini karakter peserta didik sangat menurun
2.	Bagaimana cara ibu mempersiapkan media pembelajaran	Untuk pembelajaran akidah akhlak ini tidak terlalu banyak media yang saya gunakan, media yang mudah didapatkan dan ada disekolah.

	yang cocok untuk siswa	Mediannya itu papan tulis, spidol. Al-Qur'an jika ada ayat menerangkan tentang akidah akhlak, sering membuat gambar yang sesuai dengan materi, semisal kita menyampaikan tentang akhlak terpuji maka kita mencari gambar tentang akhlak terpuji, maka siswa dapat mudah memahami, melihat serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan media tentunya siswa juga lebih termotivasi untuk belajar apalagi media yang digunakan sangat menarik. Di kelas saya selalu menyuruh siswa memberikan contoh gambar yang sudah disediakan. sudah diberi contoh di kelas maupun di sekolah pasti siswa akan terbiasa melakukan karakter yang baik
3.	Metode apa yang ibu persiapkan untuk pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa	Dalam persiapan dan penggunaan metode ketika pembelajaran saya menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan sesuai dengan materi, untuk mempersiapkan proses belajar saya sudah menyiapkan metode yang sering saya gunakan di dalam kelas dan tergantung materi, diantaranya metode ceramah, karena juga metode ini sangat penting digunakan terutama pada saat pembelajaran, metode 99 nama-nama Allah SWT untuk mengembangkan karakter religius pada siswa, metode keteladanan, pembiasaan pada siswa, diskusi, tanya jawab, dan resitasi metode tersebut yang ibu gunakan untuk pelajaran akidah akhlak di sini, biasanya ibu setelah menjelaskan materi menggunakan metode tanya jawab, resitasi. saya memilih metode yang cocok dan mudah diterapkan kepada peserta didik dengan menggunakan metode tadi itu mbk
4	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa	Ketika melaksanakan pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat mbk sebagai acuan untuk mengajar. tahap pelaksanaannya ada 3 tahap, yang pertama kegiatan inti, awal dan penutup. Biasanya sebelum pelajaran dimulai saat ibu pertama kali masuk kelas ibu langsung melihat perilaku siswa, menilai siswa dengan 3 ranah penilaian yang pertama sikap, pengetahuan dan keterampilan, dari situ sudah terlihat karakter-karakter siswa. Jika ada siswa yang karakternya tidak baik maka saya akan langsung melakukan pendekatan kepada peserta didik tersebut, dalam pelaksanaan juga terdapat karakter yang dikembangkan tadi mbk sesuai karaktersitik

		dan materi
5	Bagaimana kegiatan awal yang dilakukan oleh ibu untuk mengembangkan karakter siswa	Pada tahap pembuka pelajaran kegiatan yang selalu saya tanamkan mbk kepada siswa yaitu, pertama memberi salam, berdoa ketika memulai dan mengakhiri kegiatan belajar, membaca surat-surat pendek, mengabsen siswa, memberi motivasi dan menyampaikan garis besar topik pelajaran serta menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang dibahas, jika minggu lalu masih ada materi yang tidak disampaikan saya menjelaskannya kembali mbk. Maka siswa dapat menanamkan pada dirinya karakter disiplin, bertanggung jawab padadirinya sendiri. Proses tersebut telah tertulis di RPP yang sudah saya buat
6	Bagaimana kegiatan inti yang dilakukan oleh ibu untuk mengembangkan karakter siswa	pada kegiatan inti siswa disuruh baca materi terlebih dahulu, diamati, difahami, setelah itu mungkin ada yang kurang jelas bisa ditanyakan. Saya selalu mengembangkan karakter disiplin, saat saya menjelaskan materi siswa diberi gambaran tentang pelajaran yang hari itu sedang diajarkan. Misalkan tentang pelajaran bab asmaul husna, saya sudah menyediakan media tentang gambaran asmaul husna agar peserta didik dapat memahami tentang asma-asma Allah ini. Setelah itu saya menyuruh siswa untuk mencatat materi yang sudah saya jelaskan dengan begitu siswa dapat bekerja sama dan tanggung jawab dalam pembelajaran. Setelah saya menjelaskan tentang materi saya menyuruh siswa untuk mengerjakan atau mengidentifikasi pelajaran dan mendiskusikan bersama siswa yang lain. Itu merupakan cara melatih siswa untuk disiplin, bertanggung jawab
7	Bagaimana kegiatan penutup yang dilakukan oleh ibu untuk mengembangkan karakter siswa	Pada kegiatan akhir saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan bersama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah dilalui. Memberikan motivasi ya biasanya dikaitkan dengan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam isi materi pembelajaran dan saya menerapkan pada siswa untuk meragkum materi yang sudah dipelajari tadi dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. selanjutnya berdoa bersama sama, sehingga menimbulkan karakter religius, dan siswa diminta duduk rapi sebelum pulang dan wajib bersalaman

		kepada guru
8	Bagaimana keadaan karakter disini bapak, karakter apa yang dikembangkan melalui pembelajaran akidah akhlak ini?	kan ada 18 karakter itu yang harus ditanamkan pada peserta didik di sekolah, saya sebagai guru akidah akhlak dengan melihat atau menilai karakter siswa di MTs ini masih ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, seperti tidak sholat berjamaah, kurang disiplin, dan saya lebih menekankan pada siswa untuk memiliki akidah yang kuat sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mbk dan juga tidak lupa mengingatkan untuk menjadi siswa yang jujur dalam hal apapun. Ibu guru selain mengenalkan karakter juga memberi contoh yang baik kepada siswa dan pada pembelajaran memilih metode yang dapat mengembangkan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai karakter di sekolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Instrumen Wawancara

Nama : Reza

Jabatan : Siswa

Tempat : Mushola Sekolah

No	Pertanyaan	Wawancara
1	Bagaimana cara guru adik dalam menyampaikan materi pelajaran	ketika menyampaikan materi pelajaran ibu uswatun menyampaikan pelajaran dengan bercerita jadi kita tidak bosan dalam kelas, kadang tanya jawab pada pelajaran yang sudah diajarkan jadi kita tidak jenuh dalam menyimak pelajaran. Kadang ibu uswatun juga mencontohkan akhlak yang baik pada kami kak
2	Media apa yang ibu guru bawa dalam pelajaran akidah akhlak ini dik untuk kalian memahami pelajaran	ketika pelajaran di kelas bu uswatun menjelaskan materi dan menulis dipapan tulis, memberikan gambaran tentang pelajaran akidah akhlak maka kami sangat faham dengan apa yang ibu guru jelaskan di depan dan menceritakan tentang rasul-rasul
3	Mohon dijelaskan bagaimana menurut adik cara guru akidah akhlak dalam membuka pelajaran	saat membuka pelajaran ibu uswatun mengucapkan salam kepada kita dilanjutkan membaca doa dan surat-surat pendek yang ada didalam Al-qur'an kak selalu seperti itu setiap harinya dan langsung mengabsen kita dan bercerita tentang materi
4	Menurut adik bagaimana cara guru dalam mengajar selama di kelas	ketika menjelaskan materi pelajaran biasanya ibu guru membawa gambaran untuk contoh kepada kita tentang akhlak terpuji atau akhlak tercela kak tergantung materi apa yang sedang dipelajari. Dan ibu guru selalu memberikan tugas pada dan diskusi bersama teman-teman

		terkait pelajaran yang tadi diajarkan oleh ibu guru
5	Bagaimana cara guru adik dalam menutup pelajaran	Biasanya ibu uswatun mbk kita disuruh memberikan komentar tentang pelajaran yang hari ini, memberikan pertanyaan kepada kami atau kami bertanya pada ibu guru, ibu guru selalu memotivasi saya dan teman teman memberi nasehat untuk selalu menanamkan akhlakaul karimah pada diri kita masing-masing, terus berdoa agar selamat dalam perjalanan pulang menuju rumah
6	Bagaimana cara guru adik dalam menilai hasil pelajaran akidah akhlak	Biasanya ibu uswatun menilai tingkah laku kami selama pembelajaran dikelas, karena kata beliau jika kita sudah terbiasa memiliki akhlak yang baik maka kita akan terbiasa kak dan juga ibu guru menyuruh kita untuk mempraktekkan akhlak yang baik

Instrumen Wawancara

Nama : Indah

Jabatan : Siswa

Tempat : Mushola Sekolah

No	Pertanyaan	Wawancara
1	Bagaimana cara guru adik dalam menyampaikan materi pelajaran	Biasanya ibu guru menyampaikan pelajaran dengan menjelaskan materi yang dikkaitkan dengan fenomena yang terjadi kak karena jika tidak di jelaskan oleh bu uswatu dulu maka kami tidak akan mengerti, dengan ibu uswatun memberikan penjelasan sama kami akan mengerti materi yang sedang dipelajari. Setelah itu beliau memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya terkait materi yang disampaikan
2	Media apa yang ibu guru bawa dalam pelajaran akhlak ini dik untuk kalian memahami pelajaran	dalam mengajar ibu uswatun juga mencontohkan akhlak yang baik terkait materi yang dibahas sehingga teman-teman dapat mempraktikan langsung dan melihat langsung tentang akhlak yang baik. ketika mengajar kita disuruh membaca ayat al-qur'an yang ada di dalam materi
3	Mohon dijelaskan bagaimana menurut adik cara guru akidah akhlak dalam membuka pelajaran	pertama ibu selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas dan saat masuk ruangan dilanjutkan berdoa dan membaca surat-surat pendek setiap hari. Terus absen biasanya ibu uswatun menyuruh kita untuk menjawab pertanyaan yang sudah ibu uswatun siapkan mbk, jadi sebelum pelajaran kita selalu membaca materinya

4	<p>Menurut adik bagaimana cara guru dalam mengajar selama di kelas</p>	<p>setelah mengabsen dan berdoa ibu uswatun menyuruh kita untuk membaca materi dulu kak, bu uswatun menjelaskan dengan jelas setelah menjelaskan materi past ubu uswatun meberikan pertanyaan pada kita jadi kita harus betul-betul memahaminya kak. Ibu uswatun saat menjelaskan materi itu terkadang mencontohkan gambar dengan materi</p>
5	<p>Bagaimana cara guru adik dalam menutup pelajaran</p>	<p>hal pertama yang dilakukan sebelum pulang itu kak ibu uswatun menyuruh kita untuk memberikan pendapat tentang pelajaran yang hari ini, terus baca doa tak lupa memberi nasihat kami untuk selalu belajar</p>
6	<p>Bagaimana cara guru adik dalam menilai hasil pelajaran akidah akhlak</p>	<p>Memberikan pertanyaan kepada kami jika kami ada yang menjawab kami akan diberikan nilai untuk yang nilainya rendah kak kata bu uswatun untuk membantu teman-temen yang mendapatkan nilai rendah. Terkadang kita diberi tugas kak mengisi soal, membaca al-qur'an</p>

Instrumen Wawancara

Nama : Amel

Jabatan : Siswa

Tempat : Mushola Sekolah

No	Pertanyaan	Wawancara
1	Bagaimana cara guru adik dalam menyampaikan materi pelajaran	ketika ibu uswatun mengajar beliau selalu memberikan tugas kak pada kami, memberikan pertanyaan, juga ibu uswatun kadang menyuruh kita untuk menjelaskan materi didepan bersama kelompok, Terkadang kami berdiskusi dengan teman-teman mencari jawaban bersama-sama
2	Media apa yang ibu guru bawa dalam pelajaran akidah akhlak ini dikalian untuk memahami pelajaran	ibu guru membuat gambar yang sesuai dengan materi pelajaran yang hari ini kita pelajari kak, kadang kita disuruh membuat PR dirumah mencari contoh gambar akhlak terpuji seperti materi perilaku akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela bu uswatun biasanya membuat gambar dari kertas yang sesuai dengan pelajaran sehingga saya dapat melihat secara langsung dan dapat mencontohkan di sekolah maupun dirumah
3	Mohon dijelaskan bagaimana menurut adik cara guru akidah akhlak dalam membuka	saat pertama masuk kelas yang dilakukan ibu guru itu kak memberi salam, berdoa, membaca surat-surat pendek, absen kami, memberikan motivasi pada kami untuk

	pelajaran	selalu taqwa pada Allah dan memberikan pertanyaan materi yang kemarin
4	Menurut adik bagaimana cara guru dalam mengajar selama di kelas	sebelum ibu guru menjelaskan materi pasti ibu uswatun menyuruh saya membaca materi yang akan dipelajari hari ini, bu uswatun biasanya memberikan kita gambaran tentang materi yang sedang dibahas, maka dari situ saya sudah memahaminya dan mengerti. Jika ada siswa yang belum faham maka ibu guru selalu menjelaskan pada kita. Saat pelajaran ibu uswatun tanya jawab pada kita dan memberikan tugas kelompok atau tugas sendiri-sendiri kak. Ibu selalu memberi arahan kepada saya untuk selalu berperilaku baik, disekolah maupun dirumah terlebih pada orang tua dan guru
5	Bagaimana cara guru adik dalam menutup pelajaran	sebelum pulang kami selalu berdoa dan ibu uswatun memberikan pertanyaan pada kami siapa yang bisa menjawab pasti pulang terlebih dahulu dan selalu mengingatkan kita untuk selalu ingat kepada Allah dan mempunyai akhlak yang baik
6	Bagaimana cara guru adik dalam menilai hasil pelajaran akidah akhlak	biasanya ibu uswatun menyuruh kita mengisi lembaran kolom yang harus dijawab itu kak, kamu jarang mencontek apa tidak gitu itu kak, dan kita harus jujur

Instrumen Wawancara

Nama : Indra

Jabatan : Siswa

Tempat : Mushola Sekolah

No	Pertanyaan	Wawancara
1	Bagaimana cara guru adik dalam menyampaikan materi pelajaran	ibu guru selalu menjelaskan materi jika salah satu dari kita tidak faham maka beliau akan menjelaskan kembali kak sampai kita faham dengan materinya maka kami sangat senang dengan pelajaran akidah akhlak sehingga membuat kami mengetahui tentang akhlak terpuji. terkadang ibu guru memberikan tugas menghafal sebuah ayat yang ada di dalam materi pelajaran kak
2	Media apa yang ibu guru bawa dalam pelajaran akidah akhlak ini dik kalian memahami pelajaran	terkadang bu uswatun disaat mengajar membuat gambar, terkadang kami disuruh ibu guru untuk menjadi contoh mempraktekkan akhlak yang baik sehingga saya mudah untuk memahami dan mencontoh gambar itu kak
3	Mohon dijelaskan bagaimana menurut adik cara guru akidah akhlak dalam membuka pelajaran	saat awal masuk kelas buguru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, berdoa, mengabsen kami dilanjutkan membaca surat-surat pendek dan memberikan semangat untuk kita harus belajar baru mulai pelajaran
4	Menurut adik bagaimana cara guru	dalam menjelaskan ibu uswatun menyenangkan, karena ibu uswatun

	dalam mengajar selama di kelas	menjelaskan sesuai dengan materi yang ada dibuku dan memberikan contoh dengan apa yang terjadi diluar kak jadi kami bisa mudah memahaminya. Terkadang ibu uswatun memberikan kami tuas kelompok ntuk mencari solusi terhadap soal cerita yang diberikan oleh ibu uswatun
5	Bagaimana cara guru adik dalam menutup pelajaran	ibu uswatun biasanya menjelaskan lagi materi yang sudah dibahas, kadang diberi tugas dan meberitahu kepada kami pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dibaca dirumah setelah itu membaca doa dan mengucapkan salam”
6	Bagaimana cara guru adik dalam menilai hasil pelajaran akidah akhlak	Ketika akhir pertemuan guru akidah akhlak memberikan beberapa pertanyaan secara acak kepada kami, memberikan pertyaan tanya jawab, dan menilai pada saat kita melakukan diskusi bersama kak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Teknik Penilaian : Penilaian
Diri/Penilai : Peserta
Didik

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1.	Senang menolong Orang yang kesusahan.					
2.	Bersikap adil dan mandiri. Bisa berlaku adil pada diri sendiri dan juga orang yang dicintai					
3.	Memiliki rasa percaya akan kebesaran Allah					
4.	Berusaha meraih Prestasi Terbaik					
5.	Cermat dalam belajar dan Bekerja					
6.	Bersikap hormat padamanusia yang lebih tua.					
7.	Belajar dan berilmu					
8.	Ingin berbagi ilmu / pengalaman / rizki pada oranglain.					
9.	Menghormati makhluk Allah termasuk pada hewan, tumbuhan dan lain-lain.					
10.	Senang menolong orang lain.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN						

Selalu = Skor 4	Nilai 80-90 = A (Sangat Baik)
Sering = Skor 3	Nilai 70- 75 = B (Baik)
Kadang-kadang= Skor2	Nilai 60-65 = C (Cukup)
Tidak Pernah = Skor1	Nilai 50-45 = D (Kurang)
CATATAN :	
.....	
.....	
.....	

Bentuk evaluasi tehnik penilaian diri peserta didik

A. Penilaian

1. Penilaian sikap

- a. Jenis/teknik penilaian : Observasi
 b. Bentuk instrumen penilaian : Lembar observasi
 c. Instrumen penilaian

No.	Aspek	Skor (1 - 4)
1	Tanggung Jawab a. Berupaya menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan b. Menggunakan waktu secara efisien untuk mengerjakan seluruh tugas c. Menjalankan peran secara sukarela d. Melaporkan setiap peristiwa yang memerlukan penanganan guru	4

2	Disiplin a. Hadir tepat waktu b. Mengikuti seluruh proses pembelajaran c. Menjalankan prosedur belajar sesuai tugas d. Selesai tepat waktu	4
---	---	---

3	Kerja sama a. Melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelas b. Berbagi tugas dengan siswa lain (tidak mendominasi) c. Tidak mengganggu siswa lain d. Membantu mempersiapkan dan merapikan peralatan pembelajaran	4
Total Skor		12

c. Pedoman penskoran

1) Penskoran

Skor 4, jika seluruh Indikator ditunjukkan oleh siswa yang diamati
 Skor 3, jika tiga Indikator ditunjukkan oleh siswa yang diamati
 Skor 2, jika dua Indikator ditunjukkan oleh siswa yang diamati

Skor 1, jika hanya satu Indikator ditunjukkan oleh siswa yang diamati

2) Pengolahan skor

Skor maksimum : 12

Skor perolehan siswa : SP

Nilai sikap yang diperoleh siswa : $SP/12$

X Rentang nilai sikap :

Nilai	Predikat
2,00 < Nilai \leq 2,33	C+
2,33 < Nilai \leq 2,66	B-
2,66 < Nilai \leq 3,00	B
3,00 < Nilai \leq 3,33	B+
3,33 < Nilai \leq 3,66	A-
3,66 < Nilai \leq 4,00	A

Bentuk evaluasi penilaian sikap peserta didik

2. Penilaian Keterampilan

- a. Jenis/teknik penilaian : Unjuk kerja
 b. Bentuk instrumen penilaian : Lembar penilaian unjuk kerja
 c. Instrumen penilaian

No.	Butir Soal	Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK	Skor
1	Tulislah salah satu ayat al <i>Qur'an</i> yang menjadi dalil iman kepada hari akhir dan alam gaib!	Bentuk huruf Keindahan Kerapian	4
2	Berilah syakal(harakat) ayat tersebut secara lengkap!	Harakat fathah Harakat kasroh Harakat domah Harakat sukun Harakat tasdid	4
3	Bacalah ayat tersebut dengan tartil!	Makharjulhuruf Tajwid	4
4	Artikan ayat tersebut dengan benar!	Jelas Runtut	4
5	Presentasikan kesimpulan isi kandungan ayat tersebut	Jelas Runtut Penguasaan materi	4
Jumlah Skor			20

d. Pedoman penskoran

1) Penskoran

Skor 4, jika semua Indikator terpenuhi dan benar

Skor 3, jika semua Indikator terpenuhi dan kurang benar

Skor 2, jika sebagian Indikator terpenuhi dan kurang benar

Skor 1, jika sebagian Indikator terpenuhi dan tidak benar

Skor 0, jika tidak terpenuhi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

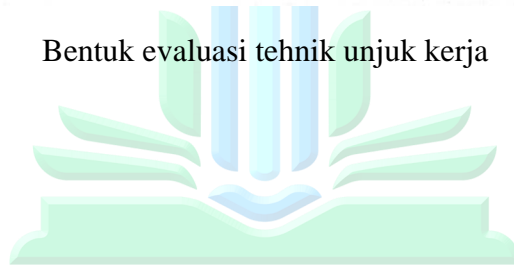
2) Pengolahan skor

Skor maksimum : 20
Skor perolehan siswa : SP
Nilai sikap yang diperoleh siswa : $SP/20 \times 4$

3) Rentang nilai

Nilai	Predikat
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A

Bentuk evaluasi tehnik unjuk kerja



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR PENILAIAN DIRI

SIKAP RELIGIUS

Nama Peserta Didik : ~~Wahid~~ Siti Nur Hafsa
 Kelas : V/11
 Materi Pokok : A'imaul Husna
 Tanggal : 20 Juni 2022

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda centang sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pelajaran				✓
2	Saya selalu shalat 5 waktu				✓
3	Saya mengerjakan shalat duha secara berjamaah di sekolah				✓
4	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				✓
5	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala karunia tuhan				✓

Keterangan :

- SL : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pedoman Penskoran: Skor 4, jika SL
 Skor 3, jika SR
 Skor 2, jika KD
 Skor 1, jika SL



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LEMBAR PENILAIAN DIRI
SIKAP DISPLIN

Nama Peserta Didik : Siti Nurhaliza
 Kelas : V^{II}
 Materi Pokok : Asmaul Husna
 Tanggal : 30 Juni 2022

PETUNJUK :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap disiplin diri peserta didik. Berilah tanda centang pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang kamu miliki sebagai berikut:

Ya = apabila kamu menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan.

Tidak = apabila kamu tidak menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan.

No	Sikap yang diamati	melakukan			
		SL	SR	KD	SL
1	Saya masuk kelas tepat waktu				
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	✓			
3	Saya mengerjakan tugas yang diberikan	✓			
4	Saya tertib dalam mengikuti pelajaran	✓			
5	Saya memakai seragam sesuai tata tertib	✓			

Pedoman Penskoran: Skor 4, jika SL

Skor 3, jika SR

Skor 2, jika KD

Skor 1, jika SL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR PENILAIAN DIRI
SIKAP TANGGUNG JAWAB

Nama Peserta Didik : *nadifa aini*
Kelas : *VII*
Materi Pokok : *Asmaul horna*
Tanggal : *30 Juni 2022*

PETUNJUK

Lembaran ini diisi oleh peserta didik sendiri untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda centang pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik.				✓
2	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan			✓	
3	Saya menuduh orang lain tanpa bukti	✓			
4	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				✓
5	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain.				✓

Keterangan :

- SL : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- KD : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- TP : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Pedoman Penskoran: Skor 4, jika SL
Skor 3, jika SR
Skor 2, jika KD
Skor 1, jika SL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR PENILAIAN DIRI
SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik : Nadira Anisa
 Kelas : VII
 Materi Pokok : Arsitektur
 Tanggal : 30 Juni 2022

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda centang sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan ulangan	✓			
2	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas	✓			
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				✓
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				✓
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				✓

Keterangan :

- SL : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pedoman Penskoran: Skor 4, jika SL

Skor 3, jika SR

Skor 2, jika KD

Skor 1, jika SL



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

SOAL-SOAL SISWA:

1. Carilah dan tulislah dalil-dalil naqli lain yang menunjukkan bahwa Allah adalah Al-Aziz/Al-Adl/Al-Qayyum!
2. Tunjukkanlah fenomena/kisah lain yang menunjukkan bahwa Allah itu adalah Al-Aziz/Al-Adl/Al-Qayyum?
3. Berikanlah contoh perbuatan apa yang menunjukkan keteladanan pada nama Allah/Al-Aziz/Al-Adl/Al-Qayyum? Jelaskan dan kemukakan alasan-alasan kalian!

Guru melakukan penilaian pada:

1. PENUGASAN?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan "PENUGASAN?".

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	B	c	
1					
2					
3					
4					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1. Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2. Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
3. Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

- 1) jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
- 2) jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
- 3) jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

- 1) jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
- 2) jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
- 3) jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

Catatan :

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya, pada poin "aspek yang dinilai", pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai

PORTOFOLIO																																						
Mata Pelajaran	:	Nama																																				
Kompetensi Dasar	:	Kelas																																				
Semester	:	Nomor																																				
<p>1. Pelajar dan pahami sepuluh Asmaul Husna yang merupakan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah swt!</p> <p>2. Tuliskan sikap dan perilaku orang yang menunjukkan pengamatan terhadap sepuluh Asmaul Husna!</p>																																						
No.	Asmaul Husna	Perilaku yang menunjukkan pengamatan Asmaul Husna																																				
1.	Al-Aziz																																					
2.	Al-Ghonyy																																					
3.	Al-Basit																																					
4.	An-Hayyu																																					
5.	Al-Rauf																																					
6.	Al-Barr																																					
7.	Al-Latif																																					
8.	Al-Fatah																																					
9.	Al-Adl																																					
10.	Al-Qayyum																																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Pemeriksaan</th> <th colspan="3">Nilai</th> <th colspan="3">Guru</th> <th colspan="3">Poin</th> </tr> <tr> <th>Materi</th> <th>Uraian</th> <th>Penilaian</th> <th>Nilai</th> <th>Uraian</th> <th>Penilaian</th> <th>Guru</th> <th>Uraian</th> <th>Penilaian</th> <th>Guru</th> <th>Uraian</th> <th>Penilaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			Pemeriksaan			Nilai			Guru			Poin			Materi	Uraian	Penilaian	Nilai	Uraian	Penilaian	Guru	Uraian	Penilaian	Guru	Uraian	Penilaian												
Pemeriksaan			Nilai			Guru			Poin																													
Materi	Uraian	Penilaian	Nilai	Uraian	Penilaian	Guru	Uraian	Penilaian	Guru	Uraian	Penilaian																											
22 Modul Aqidah-Akhlak Kelas 7 / Semester Genap/WNI																																						



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MTsN 3 JEMBER
Jln. Argopuro No. 5 Tanggul
Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember - Jawa Timur

NAMA	: ZAHROTUN NAYLA AGUSTIN	Madrasah	: MTsN 3 JEMBER
NIS	: 121135090003210087	Kelas/Semester	: VII A / Genap
NISN	: 0082660259	Tahun Pelajaran	: 2021/2022

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. SIKAP

1. SIKAP SPIRITUAL

Predikat	Deskripsi
BAIK	Sikap spritual yang ditunjukkan baik dalam menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di madrasah dan masyarakat, rajin berdoa, rajin memberi salam, rajin mengikuti shalat berjamaah dan pandai bersyukur

2. SIKAP SOSIAL

Predikat	Deskripsi
BAIK	Sikapnya baik dalam menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan selalu memperhatikan tata tertib madrasah, memiliki kejujuran baik, memiliki kedisiplinan baik, memiliki tanggung jawab baik, memiliki toleransi baik, memiliki sikap gotong royong baik, memiliki kesantunan baik dan memiliki kepercayaan diri yang baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MTsN 3 JEMBER
Jln. Argepuro No. 5 Tanggul
Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember - Jawa Timur



NAMA : SITI NURHALISA Madrasah : MTsN 3 JEMBER
 NIS : 121135090003210127 Kelas/Semester : VII.A / Genap
 NISN : 0081610867 Tahun Pelajaran : 2021/2022

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. SIKAP

1. SIKAP SPIRITUAL

Predikat	Deskripsi
BAIK	Sikap spritual yang ditunjukkan baik dalam menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di madrasah dan masyarakat, rajin berdoa, rajin memberi salam, rajin mengikuti shalat berjamaah dan pandai bersyukur.

2. SIKAP SOSIAL

Predikat	Deskripsi
BAIK	Sikapnya baik dalam menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan selalu memperhatikan tata tertib madrasah, memiliki kejujuran baik, memiliki kedisiplinan baik, memiliki tanggung jawab baik, memiliki toleransi baik, memiliki sikap gotong royong baik, memiliki kesantunan baik dan memiliki kepercayaan diri yang baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

NAMA	: ZAHROTUN NAYLA AGUSTIN	Madrasah	: MTsN 3 JEMBER
NIS	: 121135090003210087	Kelas/Semester	: VII.A / Genap
NISN	: 0082660259	Tahun Pelajaran	: 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 71 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	87	B	82	B
	B. Akidah Akhlak	82	B	82	B
	C. Fiqih	83	B	83	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	79	C	81	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	85	B	87	B
3	Bahasa Indonesia	81	B	85	B
4	Bahasa Arab	79	C	79	C
5	Matematika	76	C	75	C
6	Ilmu Pengetahuan Alam	89	B	84	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	84	B	84	B
8	Bahasa Inggris	82	B	82	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	81	B	80	C
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	88	B	80	C
3	Prakarya dan/atau Informatika	83	B	85	B
4	Muatan Lokal				
	A. Bahasa Jawa	87	B	83	B
Jumlah		1246		1232	
KKM	Predikat				
	D	C	B	A	
71	0 - 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 JEMBER
Jl. Argopuro No.05 Manggisan Kec. Tanggul Kab. Jember 68155
Email: mtsn3jbr@gmail.com



LAPORAN HASIL BELAJAR TENGAH SEMESTER

No. Absen : 20
Nama Siswa : Zahrotun Naila Agustin
No. Induk : 121135090003210087

Kelas
Semester
Tahun Pelajaran

MATA PELAJARAN	KKM	NILAI												
		TUGAS									UH		PTS	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2		
Kelompok A														
1 Pendidikan Agama Islam														
a. Al-Qur'an Hadis	71	82	82	82	-	-	-	-	-	-	-	86	-	64
b. Akidah Akhlak	71	81	71	90	-	-	-	-	-	-	-	72	-	56
c. Fiqih	71	86	85	100	-	-	-	-	-	-	-	84	-	78
d. Sejarah Kebudayaan Islam	71	82	81	84	-	-	-	-	-	-	-	80	80	32
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	71	77	79	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60
3 Bahasa Indonesia	71	62	68	72	-	-	-	-	-	-	-	70	72	76
4 Bahasa Arab	71	80	78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56
5 Matematika	71	40	0	100	40	85	90	70	31	-	-	18	65	35
6 Ilmu Pengetahuan Alam	71	60	70	100	85	-	-	-	-	-	-	90	90	60
7 Ilmu Pengetahuan Sosial	71	76	76	-	-	-	-	-	-	-	-	76	78	74
8 Bahasa Inggris	71	82	81	84	-	-	-	-	-	-	-	80	80	32
Kelompok B														
1 Seni Budaya	71	80	81	83	-	-	-	-	-	-	-	82	82	40
2 Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	71	82	0	-	-	-	-	-	-	-	-	80	0	96
3 Prakarya	71	80	82	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36
4 Bahasa Daerah	71	55	100	100	-	-	-	-	-	-	-	55	-	44

KETIDAKHADIRAN

1 Sakit	4 hari
2 Izin	1 hari
3 Tanpa Keterangan	4 hari

CATATAN WALI KELAS

Kerjakan tugas-tugasmu agar NAIK dengan nilai yang memuaskan

Catatan
Nilai 0 ==> Siswa tidak mengumpulkan tugas
Tanda (-) ==> Tidak ada tanggapan kepada siswa

Mengetahui,
Orang tua / Wali

SATIMIA

Tanggal, 9 April 2022
Wali Kelas

HUSNUL
HUSNUL HOTIMAH, S.Pd.
19802042005012004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NAMA : SITI NURHALISA Madrasah : MTsN 3 JEMBER
 NIS : 121135090003210127 Kelas/Semester : VII A / Genap
 NISN : 0081610867 Tahun Pelajaran : 2021/2022

DESKRIPSI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)	Keterampilan (KI 4)
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam		
	A. Al Qur'an Hadis	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Memahami ketentuan hukum bacaan Mad Thabihi, Mad Wajib Muttashil dan Jaiz Munfasil	Terampil terutama dalam Menyimpulkan keterkaitan kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang optimis dan sabar
	B. Akidah Akhlak	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah swt	Terampil terutama dalam Menyajikan contoh fenomena kehidupan yang terkandung dalam Asmaul Husna
	C. Fiqih	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis ketentuan shalat Jum'at	Terampil terutama dalam Mengkomunikasikan hasil analisis tentang shalat sunnah muakkad dan shalat sunnah ghairu muakkad
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rosyidin	Terampil terutama dalam Menyajikan fakta kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyiah
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	Sangat terampil terutama dalam Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat
3	Bahasa Indonesia	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Mengapresiasi dan Mengkreasikan Fabel	Terampil terutama dalam Mengapresiasi dan Mengkreasikan Fabel
4	Bahasa Arab	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam AL BAITU	Cukup terampil terutama dalam AL BAITU
5	Matematika	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan aritmetika sosial	Cukup terampil terutama dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aritmetika sosial
6	Ilmu Pengetahuan Alam	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Memahami lapisan bumi dan sistem tata surya	Terampil terutama dalam Mengomunikasikan upaya pengurangan resiko dan dampak bencana alam
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menjelaskan letak wilayah Indonesia.	Terampil terutama dalam Mencontohkan perbedaan kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa pra aksra, Hindu Budha, dan Islam
8	Bahasa Inggris	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja	Terampil terutama dalam menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja
Kelompok B			
1	Seni Budaya	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan kayu	Terampil terutama dalam Memainkan alat musik sederhana secara perorangan
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Senam Lantai	Cukup terampil terutama dalam Senam Lantai
3	Prakarya dan/atau Informatika	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam BERFIKIR KOMPUTASIONAL (TEMATIS)	Terampil terutama dalam SOSIAL INFORMATIKA
4	Muatan Lokal		
	A. Bahasa Jawa	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Memahami piwulang Jawa Serat Wulangreh pupuh Sinom	Cukup terampil terutama dalam Menunjukkan perilaku / unggah-ungguh basa Jawa

NAMA : SITI NURHALISA Madrasah : MTsN 3 JEMBER
 NIS : 121135090003210127 Kelas/Semester : VII.A / Genap
 NISN : 0081610867 Tahun Pelajaran : 2021/2022



B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 71 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	85	B	81	B
	B. Akidah Akhlak	83	B	82	B
	C. Fiqih	83	B	83	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	81	B	82	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	89	B	91	A
3	Bahasa Indonesia	83	B	85	B
4	Bahasa Arab	79	C	79	C
5	Matematika	77	C	75	C
6	Ilmu Pengetahuan Alam	87	B	89	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	84	B	84	B
8	Bahasa Inggris	82	B	82	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	85	B	85	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	80	B	80	C
3	Prakarya dan/atau Informatika	83	B	85	B
4	Muatan Lokal				
	A. Bahasa Jawa	84	B	80	C
Jumlah		1254		1243	
KKM	Predikat				
	D	C	B	A	
71	0 - 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 JEMBER
Jl. Argopuro No.05 Manggis Kecamatan Tanggul Kab. Jember 68155
Email: mtsn3jbr@gmail.com



LAPORAN HASIL BELAJAR TENGAH SEMESTER

No. Absen : 19
Nama Siswa : Siti Nurhalisa
No. Induk : 121135090003210127

Kelas : VIIA
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2021 - 2022

MATA PELAJARAN	KKM	NILAI												PTS
		TUGAS									UH			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2		
Kelompok A														
1 Pendidikan Agama Islam														
a. Al-Qur'an Hadis	71	84	80	82	-	-	-	-	-	-	-	80	-	48
b. Akidah Akhlak	71	81	76	95	-	-	-	-	-	-	-	76	-	84
c. Fiqih	71	83	87	100	-	-	-	-	-	-	-	80	-	86
d. Sejarah Kebudayaan Islam	71	82	82	82	-	-	-	-	-	-	-	82	82	15
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	71	80	82	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72
3 Bahasa Indonesia	71	72	70	74	-	-	-	-	-	-	-	74	72	76
4 Bahasa Arab	71	78	78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60
5 Matematika	71	40	85	0	40	0	90	60	31	-	50	75	95	
6 Ilmu Pengetahuan Alam	71	80	85	100	62	-	-	-	-	-	75	80	75	
7 Ilmu Pengetahuan Sosial	71	76	76	-	-	-	-	-	-	-	76	78	74	
8 Bahasa Inggris	71	82	82	82	-	-	-	-	-	-	82	82	15	
Kelompok B														
1 Seni Budaya	71	83	84	83	-	-	-	-	-	-	85	86	60	
2 Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	71	80	85	-	-	-	-	-	-	-	80	0	96	
3 Prakarya	71	80	82	-	-	-	-	-	-	-	-	-	68	
4 Bahasa Daerah	71	0	100	100	-	-	-	-	-	-	0	-	52	

KETIDAKHADIRAN	
1 Sakit	0 hari
2 Izin	0 hari
3 Tanpa Keterangan	0 hari

CATATAN WALI KELAS
Kerjakan tugas-tugasmu agar NAIK dengan nilai yang memuaskan

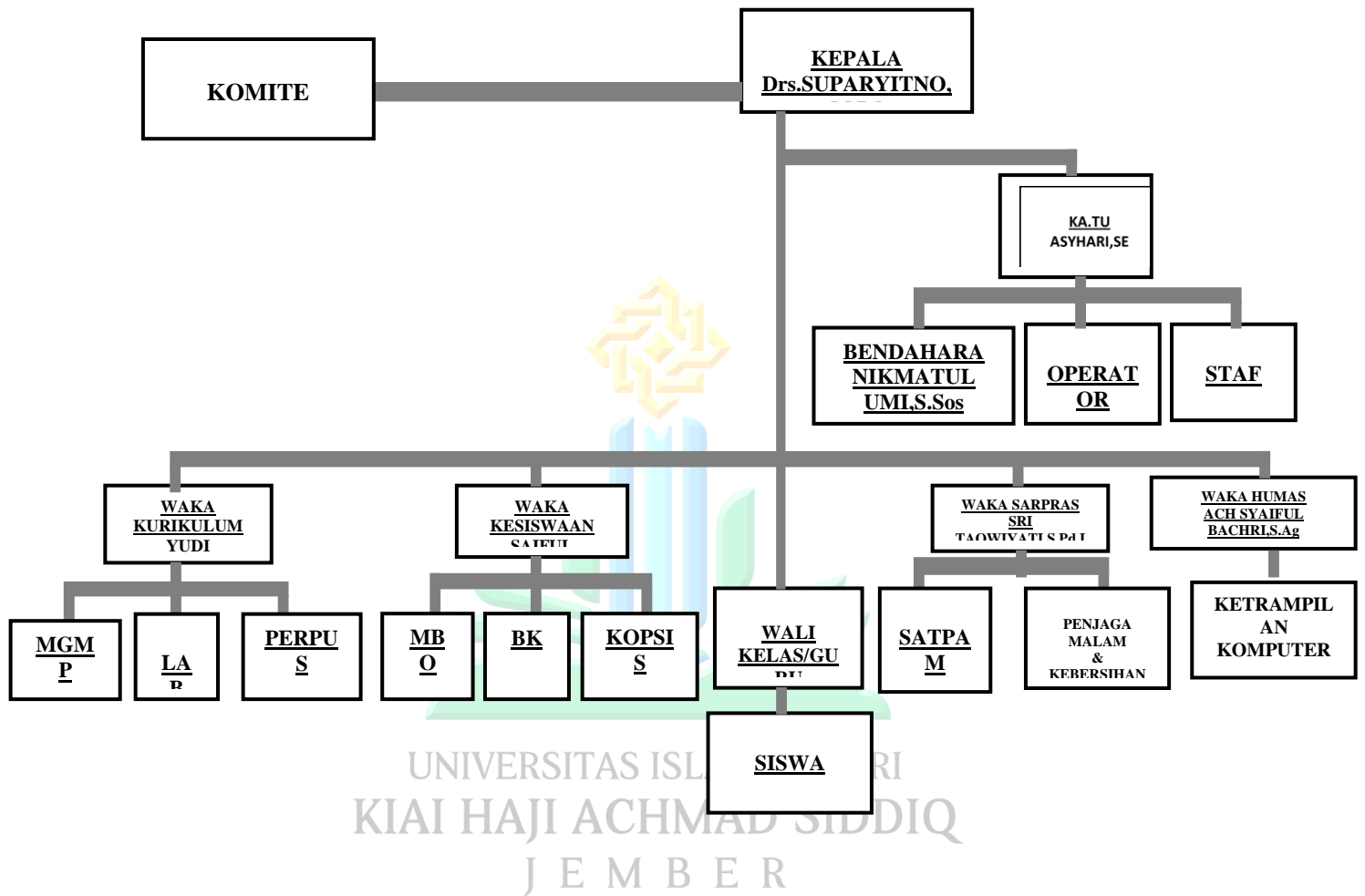
Catatan
Nilai 0 ==> Siswa tidak mengumpulkan tugas
Tanda (-) ==> Tidak ada tagihan kepada siswa

Mengetahui,
Orang tua / Wali

Tanggal, 9 April 2022
Wali Kelas

HUSNUL HOTIMAH, S.Pd.
19802042005012004

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 JEMBER
TAHUN 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2281/In.20/3.a/PP.009/01/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTSN 3 JEMBER

Jl. Argopuro No.5 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181327

Nama : JAMILATUL JANNAH

Semester : Semester tujuh

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai & quot :
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI MTSN 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022" selama 30 (tiga puluh) hari di
lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Suparyitno, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 3

Januari 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang
Akademik,



MASHUDI

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 JEMBER

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	Senin, 3 Januari 2022	Menyerahkan surat penelitian	<i>As</i>
2.	Rabu, 19 Januari 2022	Observasi di MTs Negeri 3 Jember	<i>As</i>
3.	Rabu, 19 Januari 2022	Wawancara kepada petugas TU tentang data-data sekolah	<i>As</i>
4.	Kamis, 27 Januari 2022	Wawancara dengan Guru Akidah akhlak	<i>As</i>
5.	Jum'at 28 Januari 2022	Wawancara dengan kepala sekolah	<i>As</i>
6.	Senin, 31 Januari 2022	Wawancara dengan Indra	<i>As</i>
7.	Rabu, 31 Februari 2022	Wawancara dengan Reza	<i>As</i>
8.	Sabtu, 5 Februari 2022	Wawancara dengan Amel	<i>As</i>
9.	Senin, 5 Februari 2022	Wawancara dengan Indah	<i>As</i>
10.	Rabu, 15 Februari 2022	Observasi dan dokumentasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Negeri 3 Jember	<i>As</i>
11.	Kamis, 17 Maret 2022	Permohonan surat rekomendasi telah menyelesaikan penelitian	<i>As</i>

Jember, 17 Maret 2022

Kepala Sekolah MTs Negeri 3 Jember



Fitno, M. Pd

NIP. 196407241992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 JEMBER
 Jalan Argopuro No. 5Tanggul – Jember
 Telp. (0336) 441481
 Email : mtsn3jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-125/Mts.13.03/TL.00/03/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jember Tanggul, menerangkan bahwa :

Nama : **Jamilatul Jannah**
 NIM : T20181337
 Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Jember Program S1 dan telah melakukan penelitian mulai tanggal 03 Januari 2022 sampai dengan 12 Maret 2022 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " *Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Kelas VII di MTsN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



BIODATA PENULIS**A. Data Pribadi**

Nama : Jamilatul Jannah
NIM : T20181337
TTL : Jember, 07 Desember 2000
Alamat : Teko'an-Tanggul Kulon
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Khotijah Teko'an-Tanggul Kulon (2006-2007)
2. SDN 3 Tanggul (2007-2012)
3. SMPN 01 Tanggul (2012-2015)
4. MA Fatihul Ulum Manggisan Tanggul (2015-2018)
5. Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2022)